LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Validitas Pakar I

LEMBAR VALIDASI
SOAL CERITA TIPE AKM

A. Identitas

Nama Ahli : Putu Kartika Dewi, S.Pd., M.Sc.
NIP : 199004202019032021
Asal Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha

B. Pemilik Instrumen

Nama : Nyoman Trisya Krisna Putri Denria
NIM : 2113011024
Prodi : S1 Pendidikan Matematika

C. Petunjuk Pengisian

- Penilaian dilakukan untuk mengukur kesesuaian kisi-kisi dengan instrumen yang telah dibuat
- Pengisisan dilakukan dengan memberi tanda (V) pada kolom setiap butir soal sesuai dengan skala yang diberikan (skala 1-4)
- Dengan kriteria penilaian:
  a. Skor 1-2 : Tidak Relevan
  b. Skor 3-4 : Relevan
- Isilah kolom keterangan untuk memberikan beberapa saran terkait perbaikan maupun pengembangan setiap butir soal yang diberikan.

Butir Soal	1	2	3	4	Keterangan
1.				✓	
2.				✓	
3.				✓	
4.				✓	
5.				✓	revisi pola gambar
6.				✓	
7.				✓	
8.				✓	

Singaraja, 05 Maret 2025
Validator

Putu Kartika Dewi, S.Pd., M.Sc.
NIP. 199004202019032021

Lampiran 2. Uji Validitas Pakar II

LEMBAR VALIDASI
SOAL CERITA TIPE AKM

A. Identitas

Nama Ahli : Nyoman Rudini Agustini, S.Pd. SD.
NIP : 196808212007012025
Asal Instansi : SD Negeri 1 Kerobokan

B. Pemilik Instrumen

Nama : Nyoman Trisya Krisna Putri Denria
NIM : 2113011024
Prodi : S1 Pendidikan Matematikaa

C. Petunjuk Pengisian

- Penilaian dilakukan untuk mengukur kesesuaian kisi-kisi dengan instrumen yang telah dibuat
- Pengisisan dilakukan dengan memberi tanda (V) pada kolom setiap butir soal sesuai dengan skala yang diberikan (skala 1-4)
- Dengan kriteria penilaian:
  c. Skor 1-2 : Tidak Relevan
  d. Skor 3-4 : Relevan
- Isilah kolom keterangan untuk memberikan beberapa saran terkait perbaikan maupun pengembangan setiap butir soal yang diberikan.

Butir Soal					Keterangan
	1	2	3	4	
1.				V	
2.				V	
3.				V	
4.				V	
5.				V	
6.				V	
7.				V	
8.				V	

Singaraja, 10 Maret 2025
Validator

Nyoman Rudini Agustini, S.Pd. SD.
NIP. 196808212007012025

Lampiran 3. Uji Konsistensi Internal

No.	Item Soal								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	10	6	5	7	10	5	7	0	50
2	10	8	7	8	8	10	10	0	61
3	10	3	10	7	5	4	5	0	44
4	10	10	5	7	10	5	7	0	54
5	10	10	10	10	10	7	10	0	67
6	10	7	5	7	8	4	8	0	49
7	10	7	8	8	10	5	6	0	54
8	8	6	8	10	10	5	6	0	53
9	8	5	5	5	6	5	7	0	41
10	10	5	5	7	10	5	7	0	49
11	8	5	6	8	10	3	6	0	46
12	10	6	6	7	5	3	8	0	45
13	8	7	7	8	10	7	9	0	56
14	10	10	10	10	10	4	10	0	64
15	10	7	10	8	10	5	3	0	53
16	10	6	5	6	5	5	6	0	43
17	10	7	10	10	10	10	10	0	67
18	10	5	7	10	7	4	6	0	49
19	10	6	6	5	10	5	8	0	50
20	6	3	6	5	3	4	3	0	30
21	10	8	5	4	10	5	7	0	49
22	10	7	10	10	3	5	3	0	48
23	8	9	5	6	5	4	8	0	45
24	7	4	5	8	7	5	4	0	40
25	6	2	5	5	3	5	3	0	29
26	10	10	7	8	10	6	2	0	53
27	10	10	10	10	10	10	10	0	70
28	10	8	7	9	10	6	8	0	58
29	6	3	7	5	10	6	6	0	43
30	6	2	5	5	2	6	2	0	28
31	6	5	4	4	8	7	6	0	40
Total	277	197	211	227	245	170	201	0	
r_{xy}	0.70	0.81	0.63	0.73	0.73	0.52	0.72	0	
Ket	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	TV	

Lampiran 4. Uji Reliabilitas

No.	Item Soal								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	10	6	5	7	10	5	7	0	50
2	10	8	7	8	8	10	10	0	61
3	10	3	10	7	5	4	5	0	44
4	10	10	5	7	10	5	7	0	54
5	10	10	10	10	10	7	10	0	67
6	10	7	5	7	8	4	8	0	49
7	10	7	8	8	10	5	6	0	54
8	8	6	8	10	10	5	6	0	53
9	8	5	5	5	6	5	7	0	41
10	10	5	5	7	10	5	7	0	49
11	8	5	6	8	10	3	6	0	46
12	10	6	6	7	5	3	8	0	45
13	8	7	7	8	10	7	9	0	56
14	10	10	10	10	10	4	10	0	64
15	10	7	10	8	10	5	3	0	53
16	10	6	5	6	5	5	6	0	43
17	10	7	10	10	10	10	10	0	67
18	10	5	7	10	7	4	6	0	49
19	10	6	6	5	10	5	8	0	50
20	6	3	6	5	3	4	3	0	30
21	10	8	5	4	10	5	7	0	49
22	10	7	10	10	3	5	3	0	48
23	8	9	5	6	5	4	8	0	45
24	7	4	5	8	7	5	4	0	40
25	6	2	5	5	3	5	3	0	29
26	10	10	7	8	10	6	2	0	53
27	10	10	10	10	10	10	10	0	70
28	10	8	7	9	10	6	8	0	58
29	6	3	7	5	10	6	6	0	43
30	6	2	5	5	2	6	2	0	28
31	6	5	4	4	8	7	6	0	40
ΣV_t									104.92
V_i	2.38	5.52	3.90	3.70	7.12	3.15	5.80		
ΣV_i	28.42								
Relia bilitas	0.85 (Sangat Tinggi)								

Lampiran 5. Kisi-Kisi Tes Literasi Matematis

KISI-KISI TES KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIS

Satuan Pendidikan : SD/MI

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 2 JP

Kelas/Semester : IV (Genap)

No	Kompetensi Dasar	Konten	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
1.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung penjumlahan atau pengurangan bilangan cacah	Bilangan	Siswa dapat menghitung total uang yang harus dibayar	Pemahaman Konsep	Uraian
2.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari	Bilangan	Siswa dapat menghitung total berat makanan untuk beberapa porsi yang dipesan	Aplikasi	Uraian
3.	Menyelesaikan masaah yang berkaitan dengan luas bangun datar dalam kehidupan sehari-hari	Geometri dan Pengukuran	Siswa dapat menentukan luas tanah dengan mengguankan rumus luas yang sesuai berdasarkan bentuk tanah yang diberikan	Aplikasi	Uraian
4.	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan satuan waktu dalam kehidupan sehari-hari.	Geometri dan Pengukuran	Siswa dapat menghitung total waktu yang dihabiskan dengan cara menjumlahka	Aplikasi	Uraian

No	Kompetensi Dasar	Konten	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal
			n durasi dalam satuan menit dan mengubahnya dalam bentuk jam jika diperlukan		
5.	Mengenali, memahami, dan melanjutkan pola bilangan yang beraturan dalam kehidupan sehari-hari	Aljabar	Siswa mampu mengidentifikasikan pola bilangan berdasarkan gambar yang berikan	Penalaran	Uraian
6.	Membaca dan menginterpretasikan data dalam tabel	Data dan Ketidakpastian	Siswa dapat menghitung selisih dari jumlah pembeli terbanyak dengan jumlah pembeli paling sedikit.	Aplikasi	Uraian

(Purnamasari dkk., 2023)

Lampiran 6. Tes Literasi Matematis

TES LITERASI MATEMATIS

Bacalah cerita di bawah ini untuk menjawab soal no 1!

1. Ayu membeli jajan berikut.

Banyak uang yang harus dibayarkan Ayu untuk membeli jajan tersebut adalah?

Bacalah cerita di bawah ini untuk menjawab soal no 2!

2. Sebuah kedai makanan menyediakan “Menu Sehat” dengan menu dan takaran sesuai dengan contoh sajian “Isi Piringku”. Jika kedai tersebut memperoleh pesanan 2 porsi, berapa gram makanan yang dapat disediakan?
3. Pak Adi memiliki sebidang tanah yang dapat dibuat lapangan tenis dan disewakan untuk umum. Bentuk tanah Pak Adi seperti gambar di samping. Berapakah luas tanah yang dimiliki Pak Adi?

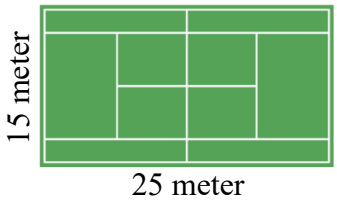

4. Pada hari Senin kemarin, Andi telah melaksanakan tes literasi dan tes numerasi. Untuk menjawab tes literasi Andi menghabiskan waktu 50 menit dan tes numerasi menghabiskan waktu 70 menit. Berapa jam total waktu yang dihabiskan Andi untuk menjawab tes literasi dan numerasi?

Bacalah cerita di bawah ini untuk menjawab soal no 5!

5. Jika Budi dan temannya melanjutkan hingga ke pola 4, berapakah banyak kelereng pada pola 4
6. Kantin sekolah Michael menjual banyak sekali makanan dan minuman, salah satu makanan yang paling disenangi siswa adalah nasi goreng. Adapun jumlah siswa yang membeli nasi goreng dalam seminggu adalah:

Hari	Banyak Siswa
Senin	25 siswa
Selasa	30 siswa
Rabu	20 siswa

Hari	Banyak Siswa
Kamis	35 siswa
Jumat	40 siswa

Berapakah selisih jumlah pembeli nasi goreng antara hari pembeli nasi goreng terbanyak dengan hari pembeli nasi goreng paling sedikit

Lampiran 7. Rubrik Penskoran

RUBRIK TES LITERASI MATEMATIS

No	Indikator	Deskripsi		Skor
1.	Merumuskan situasi secara sistematis	Tidak ada jawaban		0
		Mengidentifikasi fakta-fakta dan atau merumuskan masalah tetapi masih salah		1
		Mengidentifikasi fakta-fakta dan atau merumuskan masalah tetapi benar sebagian		2
		Mengidentifikasi fakta-fakta dan merumuskan masalah dengan benar		3
2.	Menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan alasan matematika	Pemilihan Strategi	Tidak ada strategi	0
			Strategi yang digunakan kurang tepat	1
			Strategi yang digunakan tepat	2
		Melaksanakan Perhitungan	Tidak ada perhitungan	0
			Melaksanakan perhitungan tetapi benar sebagian	1
			Melaksanakan perhitungan dengan benar	2
3.	Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika	Tidak menafsirkan hasil matematis ke dalam konteks masalah		0
		Menafsirkan hasil matematis ke dalam konteks masalah tapi tafsiran masih salah		1
		Menafsirkan hasil matematis ke dalam konteks masalah tapi sebagian tafsiran masih salah		2
		Menafsirkan hasil matematis ke dalam konteks masalah dengan benar		3
Total				10

(Sari dkk., 2021)

$$Skor\ Akhir = \frac{Total\ Skor\ Perolehan}{Total\ Skor\ Maksimal} \times 100$$

Lampiran 8. Rubrik Penskoran Tes Literasi Matematis

RUBRIK DAN KUNCI JAWABAN TES LITERASI MATEMATIS

Satuan Pendidikan : SD/MI

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 2 JP

Kelas/Semester : IV (Genap)

No	Indikator		Kunci Jawaban	Skor
1.	Merumuskan situasi secara sistematis		**Diketahui:** • Harga 1 cenil Rp. 2.500,00 • Harga 1 putu ayu Rp. 2.000,00 • Harga 1 pukis Rp. 2.000,00 • Harga 1 klepon Rp. 3.000,00 • Ayu membeli 2 cenil, 1 pukis, 1 klepon **Ditanya:** Banyak uang yang harus dibayarkan Ayu untuk membeli jajan tersebut adalah?	3
	Menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan alasan matematika	Pemilihan Strategi	**Jawab:** Total bayar = Harga 1 Cenil + Harga 1 Cenil + Harga 1 Pukis + Harga 1 Klepon	2
		Melaksanakan Perhitungan	Total bayar = Rp. 2.500,00 + Rp. 2.500,00 + Rp. 2.000,00 + Rp. 3.000,00 ⇔ Rp. 10.000,00	2
	Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika		Jadi banyak uang yang harus dibayarkan Ayu untuk membeli jajan tersebut adalah Rp. 10.000,00	3
2.	Merumuskan situasi secara sistematis		**Diketahui:** • Nasi / karbohidrat = 150gr • Sayur = 150 gr • Buah = 100gr • Daging = 105gr **Ditanya:** Berapa gram makanan yang dapat disediakan jika kedai tersebut memperoleh pesanan 2 porsi?	3
	Menggunakan konsep, fakta,	Pemilihan Strategi	**Jawab:**	2

No	Indikator		Kunci Jawaban	Skor
	prosedur, dan alasan matematika		Berat total = berat 1 porsi sesuai "Isi Piringku" + berat 1 porsi sesuai "Isi Piringku"	
		Melaksanakan Perhitungan	Berat total = (nasi/karbohidrat + sayur + buah + daging) + (nasi/karbohidrat + sayur + buah + daging) ⇔ (150 + 150 + 100 + 105) + (150 + 150 + 100 + 105) ⇔ 505 + 505 ⇔ 1.010gr	2
	Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika		Jadi makanan yang dapat disediakan jika kedai tersebut memperoleh pesanan 2 porsi adalah 1.010gr	3
3.	Merumuskan situasi secara sistematis		**Diketahui:** • Lebar tanah Pak Adi = 15 meter • Panjang tanah Pak Adi = 25 meter **Ditanya:** Berapakah luas tanah yang dimiliki Pak Adi?	3
	Menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan alasan matematika	Pemilihan Strategi	**Jawab:** Luas tanah = panjang x lebar	2
		Melaksanakan Perhitungan	Luas tanah = 15m x 25m ⇔ 375m^2	2
	Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika		Jadi luas tanah yang dimiliki Pak Adi adalah 375m^2	3
4.	Merumuskan situasi secara sistematis		**Diketahui:** • Andi menghabiskan waktunya selama 50 menit untuk tes literasi • Andi menghabiskan waktunya selama 70 menit untuk tes numerasi **Ditanya:** Berapa jam total waktu yang dihabiskan Andi untuk menjawab tes literasi dan numerasi?	3
	Menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan	Pemilihan Strategi	**Jawab:** Total waktu = $\frac{(tes\ literasi + tes\ numerasi)}{60}$	2

No	Indikator		Kunci Jawaban	Skor
	alasan matematika	Melaksanakan Perhitungan	Total waktu = $\frac{50+70}{60}$ $\Leftrightarrow \frac{120}{60}$ $\Leftrightarrow$ 2 jam	2
	Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika		Jadi total waktu yang dihabiskan Andi untuk menjawab tes literasi dan numerasi adalah 2 jam.	3
5.	Merumuskan situasi secara sistematis		**Diketahui:** • Pola 1 = 1 kelereng • Pola 2 = 3 kelereng • Pola 3 = 5 kelereng **Ditanya:** Berapakah banyak kelereng pada pola 4?	3
	Menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan alasan matematika	Pemilihan Strategi	**Jawab:** Pola 1 = 1 Pola 2 = Pola 1 + 2 = 1 + 2 = 3 Pola 3 = Pola 2 + 2 = 3 + 2 = 5	2
		Melaksanakan Perhitungan	Pola 4 = Pola 3 + 2 = 5 + 2 = 7	2
	Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika		Jadi banyak kelereng pada pola 4 adalah 7	3
6.	Merumuskan situasi secara sistematis		**Ditanya:** Selisih banyak siswa yang mungkin dan tidak mungkin ikut lomba adalah? **Diketahui:** • Data jumlah pembeli nasi goreng **Ditanya:** Berapakah selisih jumlah pembeli nasi goreng antara hari pembeli nasi goreng terbanyak dengan hari pembeli nasi goreng paling sedikit?	3
	Menggunakan konsep, fakta, prosedur, dan alasan matematika	Pemilihan Strategi	**Jawab:** Selisih = Jumlah pembeli terbanyak – jumlah pembeli paling sedikit	2
		Melaksanakan Perhitungan	Selisih = Jumlah pembeli hari jumat – jumlah pembeli hari rabu $\Leftrightarrow$ 40 – 20 $\Leftrightarrow$ 20 siswa	2
	Menafsirkan, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika		Jadi selisih jumlah pembeli nasi goreng antara hari pembeli nasi goreng terbanyak dengan hari	3

No	Indikator	Kunci Jawaban	Skor
		pembeli nasi goreng paling sedikit adalah 20 orang	

Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 1 Penglatan

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PENGLATAN
Jalan Pulau Irian, Desa Penglatan

SURAT KETERANGAN
Nomor: 045.2/ 113/SDN1PENG/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Kadek Indrasantosa,S.Pd.SD
Tempat/Tgl. Lahir	: Penglatan, 15 Desember 1982
NIP	: 19821215 200501 1 005
Pangkat/Gol.	: Pembina Tingkat I IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Sekolah	: SD Negeri 1 Penglatan

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa/i yang beridentitas:

Nama	: Nyoman Trisya Krisna Putri Denria
Program Studi	: S1 Pendidikan Matematika
Fakutas	: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi	: Universitas Pendidikan Ganesha

Telah selesai melakukan penelitian mengenai analisis literasi matematis siswa SD Negeri 1 Penglatan, terhitung mulai tanggal 18 Maret 2025 sampai dengan 11 April 2025 untuk memperoleh data dari SD Negeri 1 Penglatan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Literasi Matematis Siswa (Studi Kasus: SD di Desa Penglatan)"

Demikian surat keterangan ini dibuat dal diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Singaraja, 06 Mei 2025
Kepala SD Negeri 1 Penglatan

SDN 1 PENGLATAN BULELENG 1-11-1958

Kadek Indrasantosa,S.Pd SD
NIP. 19821215 200501 1 005

Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 2 Penglatan

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 PENGLATAN
Alamat : Jalan Pulau Irian, Desa Penglatan – Singaraja

SURAT KETERANGAN
Nomor : 045.2/20/SDN2PENGLATAN/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama	: Kadek Semadiyasa, S.Pd
Tempat/ Tgl. Lahir	: Buleleng, 08 – 02 - 1970
NIP	: 197002081993071001
Pangkat/Gol.	: Pembina Tk.I (IV/b)
Jabatan	: Kepala Sekolah
Sekolah	: SD Negeri 2 Penglatan

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa/mahasiswi yang beridentitas :

Nama	: Nyoman Trisya Krisna Putri Denria
Program Studi	: S1 Pendidikan Matematika
Fakultas	: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi	: Universitas Pendidikan Ganesha

Telah selesai melakukan penelitian mengenai analisis literasi matematis siswa SD Negeri 2 Penglatan, terhitung mulai tanggal 17 Maret 2025 sampai dengan 11 April untuk memperoleh data dari SD Negeri 2 Penglatan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Literasi Matematis Siswa (Studi Kasus: SD di Desa Penglatan)"

Demikian surat ini keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan Terima Kasih.

Singaraja, 5 Mei 2025
Kepala SDN 2 Penglatan

BULELENG
1-1-1968

Kadek Semadiyasa,S.Pd
NIP. 19700208 199307 1 001

Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri 3 Penglatan

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 PENGLATAN
Alamat : Jalan Pulau Irian, Dusun Sanih Desa Penglatan Kec/Kab. Buleleng

SURAT KETERANGAN

Nomor: 045.2/395/TU/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Sutamiati Luh, S.Pd.SD
NIP	: 19750521 200604 2 014
Pangkat/Gol.	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Plt. Kepala SD Negeri 3 Penglatan
Sekolah	: SD Negeri 3 Penglatan

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa/i yang beridentitas:

Nama	: Nyoman Trisya Krisna Putri Denria
Program Studi	: S1 Pendidikan Matematika
Fakutas	: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi	: Universitas Pendidikan Ganesha

Telah selesai melakukan penelitian mengenai analisis literasi matematis siswa SD Negeri 3 Penglatan, terhitung mulai tanggal 16 Maret 2025 sampai dengan 11 April 2025 untuk memperoleh data dari SD Negeri 3 Penglatan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Literasi Matematis Siswa (Studi Kasus: SD di Desa Penglatan)"

Demikian surat keterangan ini dibuat dal diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih.

Singaraja, 6 Mei 2025
Plt. Kepala SDN 3 Penglatan

SDN 3 PENGLATAN BULELENG 1-1-1976

Sutamiati Luh, S.Pd.SD
NIP. 19750521 200604 2 014

Lampiran 12. Hasil Tes Literasi Matematis Siswa SD Negeri 1 Penglatan

Subjek	Skor Per Butir																								Total Skor	Skor Akhir	Kategori
	1				2				3				4				5				6						
	I	II	III		I	II	III		I	II	III		I	II	III		I	II	III		I	II	III				
A1	2	2	2	**6**	3	1	1	**5**	2	1	1	**4**	2	1	1	**4**	3	1	3	**7**	2	1	1	**4**	30	50.00	Sedang
A2	3	4	3	**10**	3	4	3	**10**	3	2	2	**7**	3	2	3	**8**	3	4	3	**10**	2	0	0	**2**	47	78.33	Tinggi
A3	3	3	2	**8**	3	1	2	**6**	2	2	0	**4**	2	1	1	**4**	3	2	3	**8**	2	1	1	**4**	34	56.67	Sedang
A4	3	4	0	**7**	3	0	0	**3**	2	1	0	**3**	3	1	0	**4**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	17	28.33	Rendah
A5	3	4	3	**10**	3	1	1	**5**	3	4	3	**10**	3	2	2	**7**	3	3	3	**9**	2	2	1	**5**	46	76.67	Tinggi
A6	3	2	3	**8**	3	2	1	**6**	3	2	1	**6**	0	0	0	**0**	2	4	3	**9**	2	3	0	**5**	34	56.67	Sedang
A7	3	4	3	**10**	3	4	3	**10**	2	4	3	**9**	2	4	3	**9**	3	4	3	**10**	2	4	3	**9**	57	95.00	Tinggi
A8	3	4	3	**10**	3	3	2	**8**	3	4	3	**10**	3	3	3	**9**	3	4	3	**10**	2	2	0	**4**	51	85.00	Tinggi
A9	3	4	3	**10**	3	1	1	**5**	2	2	0	**4**	2	0	0	**2**	3	3	3	**9**	3	4	0	**7**	37	61.67	Sedang
A10	3	4	3	**10**	3	3	2	**8**	3	2	1	**6**	3	2	3	**8**	3	4	3	**10**	3	4	3	**10**	52	86.67	Tinggi
A11	3	2	2	**7**	2	2	0	**4**	2	3	0	**5**	2	1	0	**3**	3	1	3	**7**	2	3	2	**7**	33	55.00	Sedang
A12	3	3	3	**9**	3	2	2	**7**	2	3	1	**6**	0	0	0	**0**	3	4	3	**10**	3	3	0	**6**	38	63.33	Sedang
A13	3	3	2	**8**	3	2	1	**6**	3	3	1	**7**	0	0	0	**0**	3	4	3	**10**	2	0	0	**2**	33	55.00	Sedang
A14	3	4	0	**7**	3	4	0	**7**	2	2	0	**4**	2	2	0	**4**	3	0	0	**3**	0	0	0	**0**	25	41.67	Sedang
A15	3	3	3	**9**	3	2	2	**7**	3	3	2	**8**	3	2	3	**8**	2	2	3	**7**	3	2	0	**5**	44	73.33	Tinggi
A16	3	4	3	**10**	3	1	2	**6**	2	2	3	**7**	3	1	0	**4**	3	2	3	**8**	2	4	2	**8**	43	71.67	Tinggi
A17	3	4	3	**10**	3	0	0	**3**	3	0	0	**3**	0	0	0	**0**	3	4	3	**10**	1	0	0	**1**	27	45.00	Sedang
A18	3	3	3	**9**	3	1	3	**7**	3	1	2	**6**	2	2	3	**7**	2	2	3	**7**	2	0	2	**4**	40	66.67	Tinggi
A19	3	4	1	**8**	3	2	0	**5**	3	2	2	**7**	3	0	0	**3**	3	4	3	**10**	3	2	0	**5**	38	63.33	Sedang
A20	3	4	2	**9**	3	4	2	**9**	3	4	2	**9**	2	4	2	**8**	3	4	0	**7**	3	3	2	**8**	50	83.33	Tinggi
A21	2	4	0	**6**	3	2	0	**5**	2	2	0	**4**	3	1	0	**4**	3	1	1	**5**	0	0	0	**0**	24	40.00	Sedang
A22	3	2	3	**8**	3	1	1	**5**	3	4	2	**9**	3	2	2	**7**	3	2	3	**8**	3	0	0	**3**	40	66.67	Tinggi
A23	2	2	2	**6**	2	1	1	**4**	3	1	2	**6**	3	1	0	**4**	3	1	0	**4**	3	1	0	**4**	28	46.67	Sedang
A24	3	3	2	**8**	3	1	1	**5**	3	2	2	**7**	2	1	1	**4**	3	2	3	**8**	1	3	0	**4**	36	60.00	Sedang
A25	3	3	2	**8**	3	4	3	**10**	2	1	2	**5**	1	0	0	**1**	3	4	3	**10**	2	4	2	**8**	42	70.00	Tinggi
A26	3	4	0	**7**	2	1	0	**3**	2	1	0	**3**	0	0	0	**0**	3	2	0	**5**	0	0	0	**0**	18	30.00	Rendah
A27	3	3	2	**8**	3	4	3	**10**	2	3	2	**7**	1	0	0	**1**	3	2	3	**8**	2	4	0	**6**	40	66.67	Tinggi
A28	3	3	3	**9**	2	3	0	**5**	3	1	2	**6**	2	0	3	**5**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	25	41.67	Sedang
A29	3	3	3	**9**	3	4	0	**7**	3	2	0	**5**	3	2	0	**5**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	26	43.33	Sedang
A30	3	4	3	**10**	3	2	3	**8**	3	4	0	**7**	3	1	2	**6**	3	2	3	**8**	3	3	1	**7**	46	76.67	Tinggi
A31	3	0	2	**5**	3	0	1	**4**	3	0	2	**5**	3	0	1	**4**	2	0	0	**2**	2	2	2	**6**	26	43.33	Sedang

Lampiran 13. Hasil Tes Literasi Matematis Siswa SD Negeri 2 Penglatan

Subjek	Skor Per Butir																								Total Skor	Skor Akhir	Kategori
	1				2				3				4				5				6						
	I	II	III		I	II	III		I	II	III		I	II	III		I	II	III		I	II	III				
B1	2	3	3	**8**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	8	13.33	Rendah
B2	3	4	3	**10**	3	4	3	**10**	3	4	3	**10**	3	4	3	**10**	3	4	3	**10**	3	4	3	**10**	60	100.00	Tinggi
B3	3	4	0	**7**	3	0	0	**3**	3	0	0	**3**	2	0	0	**2**	3	0	0	**3**	1	0	0	**1**	19	31.67	Rendah
B4	2	3	0	**5**	2	0	0	**2**	2	0	0	**2**	3	0	0	**3**	3	0	0	**3**	2	0	0	**2**	17	28.33	Rendah
B5	2	4	0	**6**	2	2	0	**4**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	10	16.67	Rendah
B6	3	2	2	**7**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	7	11.67	Rendah
B7	2	2	0	**4**	3	0	0	**3**	3	0	0	**3**	3	0	0	**3**	3	0	0	**3**	2	0	0	**2**	18	30.00	Rendah
B8	2	4	0	**6**	2	2	0	**4**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	10	16.67	Rendah
B9	3	4	3	**10**	3	2	1	**6**	2	2	2	**6**	3	2	1	**6**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	28	46.67	Sedang
B10	3	2	2	**7**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	7	11.67	Rendah
B11	3	3	3	**9**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	9	15.00	Rendah
B12	3	4	3	**10**	3	2	1	**6**	3	2	2	**7**	3	2	1	**6**	2	0	0	**2**	0	0	0	**0**	31	51.67	Sedang
B13	3	0	0	**3**	3	1	0	**4**	3	0	0	**3**	3	0	0	**3**	2	0	0	**2**	2	0	0	**2**	17	28.33	Rendah
B14	3	3	2	**8**	2	1	1	**4**	3	1	1	**5**	3	1	1	**5**	2	0	0	**2**	0	0	0	**0**	24	40.00	Sedang
B15	2	3	3	**8**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	8	13.33	Rendah
B16	3	4	0	**7**	2	4	0	**6**	2	2	0	**4**	3	0	0	**3**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	20	33.33	Sedang
B17	2	2	0	**4**	1	0	0	**1**	1	0	0	**1**	1	0	0	**1**	1	0	0	**1**	0	0	0	**0**	8	13.33	Rendah
B18	3	4	0	**7**	2	4	0	**6**	2	1	0	**3**	3	2	0	**5**	2	1	0	**3**	0	0	0	**0**	24	40.00	Sedang
B19	3	4	3	**10**	3	4	3	**10**	3	4	3	**10**	3	0	0	**3**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	33	55.00	Sedang
B20	3	4	3	**10**	3	4	3	**10**	3	4	0	**7**	3	4	0	**7**	3	0	0	**3**	0	0	0	**0**	37	61.67	Sedang
B21	3	4	3	**10**	3	4	3	**10**	3	4	3	**10**	3	4	3	**10**	3	3	3	**9**	3	4	3	**10**	59	98.33	Tinggi
B22	3	4	3	**10**	3	4	0	**7**	2	1	1	**4**	2	1	3	**6**	2	0	0	**2**	0	0	0	**0**	29	48.33	Sedang

Lampiran 14. Hasil Tes Literasi Matematis Siswa SD Negeri 3 Penglatan

Subjek	Skor Per Butir																								Total Skor	Skor Akhir	Kategori
	1				2				3				4				5				6						
	I	II	III		I	II	III		I	II	III		I	II	III		I	II	III		I	II	III				
C1	3	4	3	**10**	3	3	1	**7**	3	3	0	**6**	3	1	3	**7**	3	1	0	**4**	0	0	0	**0**	34	56.67	Sedang
C2	3	4	3	**10**	3	2	1	**6**	3	3	2	**8**	3	4	2	**9**	3	0	0	**3**	0	0	0	**0**	36	60.00	Sedang
C3	3	2	3	**8**	3	1	2	**6**	3	3	2	**8**	3	2	3	**8**	3	1	2	**6**	2	4	2	**8**	44	73.33	Tinggi
C4	3	0	0	**3**	3	2	0	**5**	2	2	1	**5**	3	1	0	**4**	2	1	0	**3**	0	0	0	**0**	20	33.33	Sedang
C5	2	3	0	**5**	3	1	2	**6**	3	3	2	**8**	3	1	3	**7**	3	1	1	**5**	2	0	0	**2**	33	55.00	Sedang
C6	3	4	3	**10**	3	0	0	**3**	3	3	0	**6**	3	2	3	**8**	3	0	0	**3**	0	0	0	**0**	30	50.00	Sedang
C7	2	4	2	**8**	3	2	1	**6**	3	3	2	**8**	3	2	1	**6**	3	2	3	**8**	2	4	2	**8**	44	73.33	Tinggi
C8	3	4	2	**9**	2	0	0	**2**	3	2	2	**7**	2	4	3	**9**	3	2	3	**8**	2	0	0	**2**	37	61.67	Sedang
C9	2	3	3	**8**	3	1	3	**7**	3	1	2	**6**	3	1	3	**7**	3	4	3	**10**	2	4	2	**8**	46	76.67	Tinggi
C10	3	4	3	**10**	3	2	3	**8**	3	4	3	**10**	3	2	3	**8**	3	4	3	**10**	3	4	2	**9**	55	91.67	Tinggi
C11	3	4	3	**10**	3	2	3	**8**	3	2	3	**8**	3	4	3	**10**	3	4	3	**10**	3	4	3	**10**	56	93.33	Tinggi
C12	2	4	0	**6**	2	2	0	**4**	2	1	0	**3**	2	0	2	**4**	3	0	2	**5**	0	0	0	**0**	22	36.67	Sedang
C13	3	2	1	**6**	2	1	1	**4**	3	1	1	**5**	2	1	3	**6**	2	0	2	**4**	3	0	1	**4**	29	48.33	Sedang
C14	3	2	2	**7**	3	2	1	**6**	2	1	1	**4**	2	1	0	**3**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	20	33.33	Sedang
C15	3	0	0	**3**	2	2	0	**4**	2	1	0	**3**	3	0	0	**3**	3	1	0	**4**	2	2	2	**6**	23	38.33	Sedang
C16	3	1	0	**4**	2	0	1	**3**	3	1	0	**4**	2	0	0	**2**	2	0	0	**2**	2	3	1	**6**	21	35.00	Sedang
C17	2	4	3	**9**	2	2	3	**7**	3	2	2	**7**	3	4	3	**10**	2	4	3	**9**	2	4	3	**9**	51	85.00	Tinggi
C18	3	4	3	**10**	2	2	1	**5**	2	3	2	**7**	2	1	2	**5**	3	4	3	**10**	3	0	0	**3**	40	66.67	Tinggi
C19	3	0	0	**3**	3	0	0	**3**	3	0	0	**3**	3	0	0	**3**	3	0	0	**3**	0	0	0	**0**	15	25.00	Rendah
C20	3	3	1	**7**	2	2	1	**5**	2	1	1	**4**	3	1	0	**4**	0	0	0	**0**	0	0	0	**0**	20	33.33	Sedang
C21	3	4	2	**9**	3	2	1	**6**	3	3	3	**9**	3	2	3	**8**	3	1	3	**7**	2	3	2	**7**	46	76.67	Tinggi
C22	3	0	0	**3**	3	0	1	**4**	2	0	0	**2**	2	0	2	**4**	2	0	0	**2**	2	0	0	**2**	17	28.33	Rendah

Lampiran 15. Jawaban dan Hasil Wawancara Siswa SD Negeri 1 Penglatan

1. Subjek A7

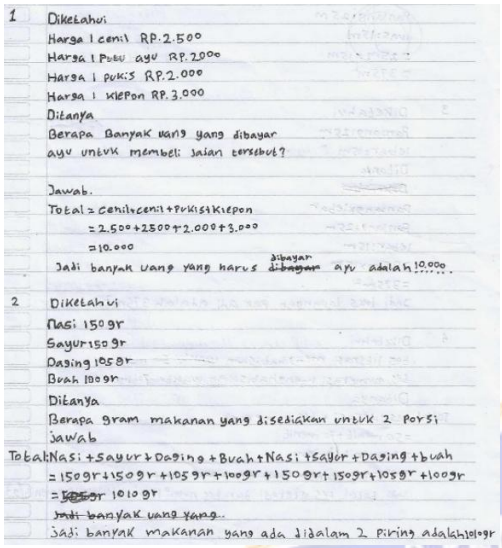
1 Diketahui
Harga 1 cenil RP.2.500
Harga 1 Putu ayu RP.2000
Harga 1 pukis RP.2.000
Harga 1 klepon RP.3.000
Ditanya
Berapa banyak uang yang dibayar ayu untuk membeli jajan tersebut?

Jawab.
Total = cenil+cenil+pukis+klepon
= 2.500+2500+2.000+3.000
= 10.000
Jadi banyak uang yang harus dibayar ayu adalah 10.000.

2 Diketahui
Nasi 150 gr
Sayur 150 gr
Daging 105 gr
Buah 100 gr
Ditanya
Berapa gram makanan yang disediakan untuk 2 porsi
Jawab
Total Nasi + Sayur + Daging + Buah + Nasi + Sayur + Daging + buah
= 150 gr + 150 gr + 105 gr + 100 gr + 150 gr + 150 gr + 105 gr + 100 gr
= 1010 gr
Jadi banyak uang yang..
Jadi banyak makanan yang ada didalam 2 Piring adalah 1010 gr

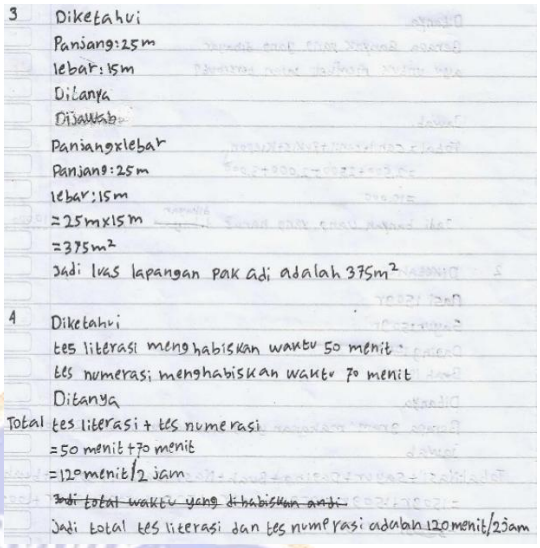
3 Diketahui
Panjang: 25 m
lebar: 15 m
Ditanya
Dijawab
Panjang x lebar
Panjang: 25 m
lebar: 15 m
= 25 m x 15 m
= 375 m^2
Jadi luas lapangan pak adi adalah 375 m^2

4 Diketahui
tes literasi menghabiskan waktu 50 menit
tes numerasi menghabiskan waktu 70 menit
Ditanya
Total tes literasi + tes numerasi
= 50 menit + 70 menit
= 120 menit / 2 jam
Jadi total waktu yang dihabiskan ani..
Jadi total tes literasi dan tes numerasi adalah 120 menit / 2 jam

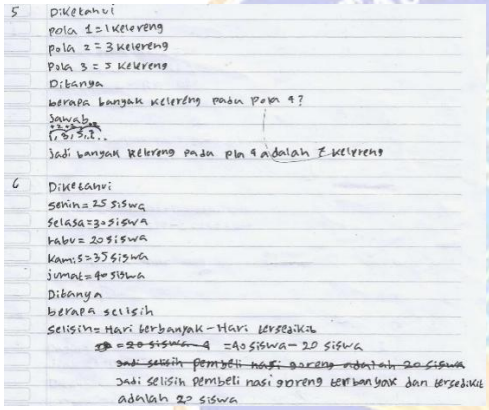
5 Diketahui
pola 1 = 1 kelereng
pola 2 = 3 kelereng
pola 3 = 5 kelereng
Ditanya
berapa banyak kelereng pada pola 4?
Jawab
1, 3, 5, ...
Jadi banyak kelereng pada pola 4 adalah 7 kelereng

6 Diketahui
Senin = 25 siswa
Selasa = 30 siswa
Rabu = 20 siswa
Kamis = 35 siswa
Jumat = 40 siswa
Ditanya
berapa selisih
selisih = Hari terbanyak - Hari tersedikit
= 40 siswa - 20 siswa
Jadi selisih pembeli nasi goreng terbanyak dan tersedikit adalah 20 siswa

P : "Untuk soal nomor 1, setelah kamu baca soalnya, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?"
A7 : "Memahami soalnya dulu kak baru jawab"
P : "Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?"
A7 : "Bisa kak, harga 1 cenil yaitu Rp2.500,00, harga 1 putu ayu Rp2.000,00, harga 1 pukis Rp2.000,00, harga 1 klepon Rp3.000,00"
P : "Lalu apa yang menjadi permasalahan atau ditanya dalam soal?"
A7 : "Berapa banyak uang yang dibayar Ayu untuk membeli jajan tersebut?"
P : "Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?"
A7 : "Menjumlahkan cenil + cenil + pukis + klepon = Rp10.000,00"
P : "Kenapa kamu tahu untuk menambahkan cenil + cenil + pukis + klepon?"
A7 : "Iya kak karena ada di soal"
P : "Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?"
A7 : "Jadi banyak uang yang harus dibayar Ayu adalah Rp10.000"
P : "Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?"
A7 : "Iya sudah tak cek lagi kak"
P : "Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 2?"

A7 : “Bisa kak, dalam 1 piring ada berat nasi 150gr, sayur 150gr, daging 105gr, buah 100gr”
P : “Lalu apa yang menjadi permasalahan atau ditanya dalam soal?”
A7 : “Berapa gram makanan yang disediakan untuk 2 porsi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A7 : “Yang ditanya kan 2 porsi itu kak ya, karena diketahui 1 saya jadikan dia ada 2 piring gitu kak”
P : “Lalu bagaimana kamu menghitungnya?”
A7 : “Jadinya nasi + sayur + daging + buah, nanti tambahin lagi kayak gini kak”
P : “Berapa kamu dapat jawabannya?”
A7 : “1.010gr kak”
P : “Lalu apa kesimpulan dari jawabanmu?”
A7 : “Jadi banyak makanan yang ada di dalam 2 piring adalah 1.010gr”
P : “Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?”
A7 : “Yakin kak, menurut saya caranya sudah benar”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 3?”
A7 : “Panjang tanah Pak Adi 25m dan lebarnya 15m”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A7 : “Berapa luas lapangan yang dimiliki Pak Adi?”
P : “Mengapa kamu tidak menuliskan apa yang ditanya?”
A7 : “Saya malah langsung jawab”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A7 : “Pakai rumus luas persegi panjang kak, ada di bukunya kemarin baca”
P : “Kenapa menggunakan rumus tersebut?”
A7 : “Karena bentuk tanahnya Pak Adi persegi panjang kak”
P : “Berapa kamu mendapatkan hasil?”
A7 : “$375m^2$”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A7 : “Jadi luas lapangan Pak Adi adalah $375m^2$”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
A7 : “Iya kak saya sudah pakai rumus luas persegi panjang”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 4?”
A7 : “Tes literasi menghabiskan waktu 50 menit terus tes numerasinya 70 menit”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A7 : “Malah langsung jawab lagi kak”
P : “Tapi kamu tau apa yang ditanya?”
A7 : “Iya, berapa jam total waktu yang dihabiskan Andi untuk menjawab semua tes itu?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A7 : “Saya jumlahin kedua tesnya kak”
P : “Berapa hasil yang kamu dapat?”
A7 : “Dapet 120 menit atau 2 jam kak”
P : “Bagaimana cara kamu mengubah menit ke jam?”
A7 : “Waktu ini dapet dijelasin sama gurunya, kalau 1 jam itu 60 menit, terus 120 menit itu jadinya 2 jam”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A7 : “Jadi total tes literasi dan tes numerasi adalah 2 jam kak”

P : “Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?”
A7 : “Yakin kak, yang ditanya bentuk jamnya kan”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 5?”
A7 : “Bisa kak, pola 1 ada 1 kelereng, pola 2 ada 3 kelereng, pola 3 ada 5 kelereng”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A7 : “Berapa banyak kelereng pada pola 4?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A7 : “Dengan menambahkan 2 setiap polanya kak”
P : “Berapa hasil yang kamu dapat?”
A7 : “Untuk pola 4 dapatnya 7 kelereng kak”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A7 : “Jadi banyak kelereng pada pola 4 adalah 7 kelereng”
P : “Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?”
A7 : “Yakin kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 6?”
A7 : “Bisa kak, banyak pembeli nasi goreng hari senin ada 25 siswa, selasa 30 siswa, rabu 20 siswa, kamis 35 siswa, jumat 40 siswa”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A7 : “Berapa selisih pembeli terbanyak dan paling sedikit?”
P : “Tapi kenapa kamu tidak menuliskannya secara lengkap?”
A7 : “Loh lagi saya gini kak”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A7 : “Kurangin jumlah pembeli di hari terbanyak sama yang tersedikit kak”
P : “Lalu bagaimana?”
A7 : “Jumat – Rabu itu 40 – 20 = 20 siswa kak”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A7 : “Jadi selisih pembeli nasi goreng terbanyak dan tersedikit adalah 20 siswa”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai denga napa yang ditanya?”
A7 : “Sudah kak”
P : “Kamu itu kan termasuk bisa menjawab semua soal yang kak berikan, apakah menurut kamu soal ini sulit atau gampang?”
A7 : “Sulit dan gampang kak”
P : “Kenapa begitu?”
A7 : “Karena ada yang saya bingung awalnya kak”
P : “Bagian mana yang membuat kamu bingung dan kenapa bisa bingung?”
A7 : “Nomor 2 kak, saya bingung mencari 2 porsinya”
P : “Lalu bagaimana kamu mengatasi kebingunganmu?”
A7 : “Saya pikir lagi kak”
P : “Lalu bagaimana?”
A7 : “Bisa jawab”
P : “Apakah kamu deg-degan saat menerima soal?”
A7 : “Tidak kak, cuman kalau ada yang sulit aja agak bikin gelisah”
P : “Setelah bisa menjawab bagaimana perasaanmu?”
A7 : “Senang kak”
P : “Kalau soal yang lain gampang?”
A7 : “Gampang kak soalnya baru kemarin juga diajar”

P : “Sebelum kak kasi tes ini belajar ga malamnya?”
A7 : “Belajar”
P : “Belajarnya lewat mana?”
A7 : “Lewat buku, tapi kalau mau latihan soal di internet nyari kak”
P : “Terus kalau ada yang susah kamu bagaimana biasanya?”
A7 : “Biasanya nanya sama bapaknya”
P : “Apakah kamu setiap hari belajar?”
A7 : “Iya kak, tapi ga lama”
P : “Memangnya kamu belajar apa?”
A7 : “Apa je besok dapet, malemnya saya pelajari, kalau ada tugas buat tugas”
P : “Belajarnya disuruh oleh siapa?”
A7 : “Memang kalau malam jam 7 itu mulai belajar sampai jam 9an”
P : “Kalau disekolah apa gurunya mau menjelaskan, lalu apakah kamu mengerti?”
A7 : “Mau kak, kadang kalau ga ngerti, tanya sama gurunya”
P : “Kamu catat ga?”
A7 : “Iya rumusnya aja kadang”
P : “Kalau dikelas pernah belajar matematika bareng sama temen?”
A7 : “Pernah kak, tapi jarang kalau mau ulangan aja baru”
P : “Bagaimana itu diskusinya?”
A7 : “Biasanya temennya nanya kak”
P : “Bagaimana kamu membantu temenmu?”
A7 : “Ajarin dia materinya kak”

2. Subjek A20

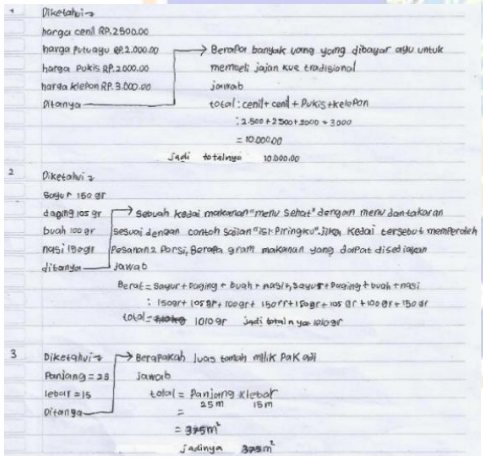

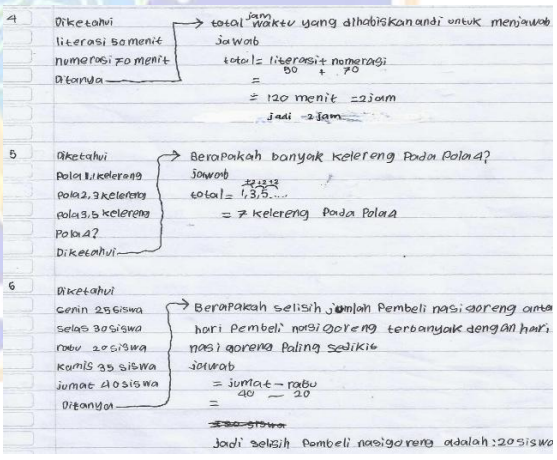

P : “Untuk soal nomor 1, setelah kamu baca soalnya, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?”
A20 : “Mencari apa yang diketahui kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?”
A20 : “Bisa, harga cenil Rp2.500,00, harga putu ayu Rp2.000,00, harga pukis Rp2.000,00, harga klepon Rp3.000,00”
P : “Lalu apa yang menjadi permasalahan atau ditanya dalam soal?”
A20 : “Berapa banyak uang yang dibayar Ayu untuk membeli jajan kue tradisional?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”

A20 : “cenil + cenil + pukis + klepon = Rp10.000,00”
P : “Kenapa kamu tahu untuk menambahkan cenil + cenil + pukis + klepon?”
A20 : “Iya liat di soal kak”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A20 : “Jadi total Ayu belanja adalah Rp10.000”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskan seperti ini di jawabanmu?”
A20 : “Saya kira segitu aja boleh kak”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
A20 : “Sudah kak, cuman kurang di kesimpulan”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?”
A20 : “Berat sayur 150gr, daging 105gr, buah 100gr, nasi 150gr”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A20 : “Sebuah kedai membuat makanan menu sehat sesuai isi piringku dan mendapatkan pesanan 2 porsi, berapa gram makanan yang dapat disediakan?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A20 : “Menambahkan semuanya 2 kali kak”
P : “Maksudnya bagaimana?”
A20 : “Sayurnya saya tambah 2 kali, dagingnya juga, semua kak”
P : “Kenapa kamu menambahnya 2 kali”
A20 : “Karena yang ditanya itu untuk 2 porsi kak”
P : “Berapa kamu dapat hasilnya?”
A20 : “Dapatnya 1.010gr”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A20 : “Jadi berat makanan untuk 2 porsi yaitu 1.010gr”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskan seperti ini di jawabanmu?”
A20 : “Takira cukup juga segitu aja kak”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
A20 : “Sudah untuk 2 porsi kak, tapi di kesimpulan belum lengkap”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?”
A20 : “Bisa kak, panjang tanahnya 25m dan lebarnya 15m”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A20 : “Berapakah luas tanah milik Pak Adi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A20 : “Panjang × lebar kak”
P : “Kenapa kamu menggunakan rumus tersebut?”
A20 : “Dulu dapet dibahas materinya ini kak, ini bentuknya persegi panjang”
P : “Lalu berapa hasil yang kamu dapatkan”
A20 : “$375m^2$ kak”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A20 : “Jadi luas tanah Pak Adi itu $375m^2$ kak, tapi saya ga nulis lengkap lagi”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
A20 : “Sudah kak, sudah pakai rumus luas persegi panjang, kurangnya di kesimpulan”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 4?”
A20 : “Bisa kak, lama tes literasi 50 menit, numerasi 70 menit”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A20 : “Berapa jam total waktu yang dihabiskan Andi untuk menjawab soal?”

P : “Kenapa kamu tidak berisikan kata jam di sana?”
A20 : “Oh iya kak lupa hehe”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A20 : “waktu tes literasi + tes numerasi”
P : “Lalu bagaimana?”
A20 : “Dapat 120 menit kak atau 2 jam”
P : “Bagaimana cara kamu mengubahnya ke dalam bentuk jam”
A20 : “Iya kak, 1 jam itu 60 menit terus 60 + 60 menit = 120 menit atau 2 jam”
P : “Darimana kamu tahu 1 jam itu 60 menit?”
A20 : “Dulu dapat juga diajarin sama gurunya kak”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A20 : “Jadi lama Andi melaksanakan tes adalah 2 jam”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
A20 : “Sudah kak, kurangnya masih sama di kesimpulan”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 5?”
A20 : “Bisa, pola 1 ada 1 kelereng, pola 2 3 kelereng, pola 3 5 kelereng”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A20 : “Berapa banyak kelereng pada pola 4?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A20 : “Saya liat polanya kak, ternyata bertambah 2 terus”
P : “Lalu bagaimana?”
A20 : “Untuk pola 4 jadinya 5 tambah 2 jadinya dapat 7 kelereng”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A20 : “Jadi banyak kelereng pada pola 4 ada 7 kelereng”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskan kesimpulannya di lembar jawaban”
A20 : “Malah langsung ke soal nomor 6”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
A20 : “Sudah kak, tapi saya lupa menulis kesimpulannya”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?”
A20 : “Bisa, pembeli nasi goreng pada hari senin ada 25 siswa, selasa 30 siswa, rabu 20 siswa, kamis 35 siswa, jumat 40 siswa”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A20 : “Berapa selisih jumlah pembeli nasi goreng antara hari pembeli nasi goreng terbanyak dengan hari pembeli nasi goreng paling sedikit?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A20 : “Cari dulu yang paling banyak sama paling dikit kak, jumat – rabu dapet 20 siswa”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskan hasilnya 20?”
A20 : “Lupa kak malah langsung di kesimpulannya”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A20 : “Jadi selisih pembeli nasi goreng terbanyak dan paling sedikit itu 20 siswa”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskannya dengan lengkap di lembar jawaban?”
A20 : “Saya kira cukup nulis segitu”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
A20 : “Sudah kak”

P : “Kamu kan bisa ni jawab soal kak, menurut kamu soalnya sulit atau gampang sih?”
A20 : “Gampang kak”
P : “Kok bisa gampang?”
A20 : “Kebetulan semua inget caranya, tapi ada sih yang sulit”
P : “Bagian mananya sulit?”
A20 : “Yang pola itu kak”
P : “Tapi kamu bisa jawab kan akhirnya, kok bisa?”
A20 : “Beneran kak, saya mikir-mikir itu bagaimana caranya”
P : “Lalu bagaimana?”
A20 : “Ternyata itu nambah 2 terus kak ya”
P : “Bagaimana terus perasaanmu pas udah bisa jawab?”
A20 : “Merasa keren haha”
P : “Kamu deg-degan ga pas kak kasi soal?”
A20 : “Agak deg-degan, soalnya dibilang bakal dikasi tes gitu”
P : “Terus ga deg-degannya?”
A20 : “Tapi pas lihat-lihat soalnya jadi engga”
P : “Apa kamu belajar sebelum kak kasi tes?”
A20 : “Belajar dong kak”
P : “Bagaimana kamu belajar?”
A20 : “Saya baca aja bukunya siapa tau ada yang keluar dari sana”
P : “Kamu latihan soal ga?”
A20 : “Latihan, di bukunya udah ada”
P : “Pernah ga belajar selain dari buku?”
A20 : “Ooo pernah kak, biasanya buka Youtube kalau malas baca buku”
P : “Kamu belajar ga setiap hari?”
A20 : “Engga kak, kalau pas disekolah udah ngerti ga belajar, tapi kalau pelajaran yang sulit malamnya belajar”
P : “Kalau dirumah kesusahan bagaimana caranya mengatasi?”
A20 : “Saya nanya sama kakaknya, kakak juga suka belajar malamnya”
P : “Kalau disekolah gurunya mau menjelaskan? Terus kamu ngerti ga?
A20 : “Ngerti kak kadang kalau gangerti saya tanya”
P : “Kamu catet ga penjelasannya?”
A20 : “Kalau ada di buku engga kak”
P : “Sering ga belajar ama temen?”
A20 : “Sering tapi saya ajarin dia biasanya”
P : “Bagaimana cara kamu ngajarin?”
A20 : “Kasi tau cara jawabnya gimana kak

3. Subjek A9

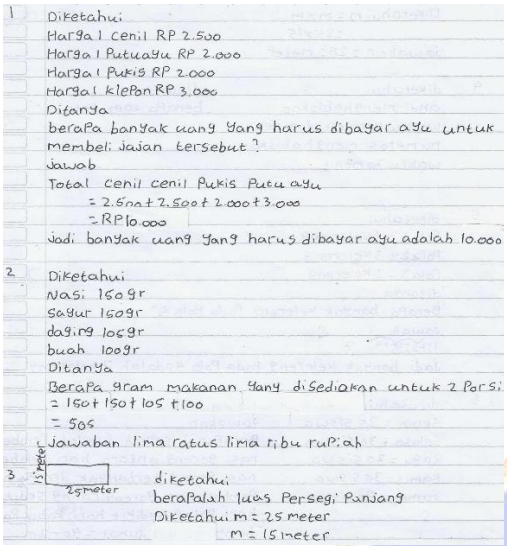

P : "Untuk soal nomor 1, setelah kamu baca soalnya, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?"
A9 : "Membuat diketahui dan ditanya kak"
P : "Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?"
A9 : "Bisa kak, harga 1 cenil yaitu Rp2.500,00, harga 1 putu ayu Rp2.000,00, harga 1 pukis Rp2.000,00, harga 1 klepon Rp3.000,00"
P : "Lalu apa yang menjadi permasalahan atau ditanya dalam soal?"
A9 : "Berapa banyak uang yang dibayar Ayu untuk membeli jajan tersebut?"
P : "Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?"
A9 : "Saya tambahin cenil + cenil + pukis + klepon = Rp10.000,00"
P : "Kenapa kamu tahu untuk menambahkan cenil + cenil + pukis + klepon?"
A9 : "Liat di soal Ayu beli apa aja"
P : "Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?"
A9 : "Jadi banyak uang yang harus dibayar Ayu adalah Rp10.000"
P : "Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?"
A9 : "Iya sudah"
P : "Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 2?"
A9 : "Bisa kak, berat nasi 150gr, sayur 150gr, daging 105gr, buah 100gr"
P : "Lalu apa yang ditanya dalam soal?"
A9 : "Berapa gram makanan yang disediakan untuk 2 porsi?"
P : "Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?"
A9 : "Saya jumlahin semua yang ada di piring itu kak"
P : "Bagaimana selanjutnya?"
A9 : "Nasi + sayur + daging + buah menjadi 505gr"
P : "Apakah kamu sudah memperhatikan kembali apa yang ditanya?"
A9 : "Saya sudah lama mikir caranya tapi ga dapet kak"
P : "Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?"
A9 : "Oh iya saya malah kayak gitu buat kesimpulan"
P : "Mengapa satuannya menjadi rupiah?"
A9 : "Kayaknya pas jawab saya kurang konsen, seharusnya gram ya kan kak?"
P : "Iya, lalu yang benar bagaimana?"

A9 : “Jadi makanan yang disediakan untuk 2 porsi adalah 505gr”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
A9 : “Agak ragu, karena belum selesai sama kesimpulannya”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 3?”
A9 : “Saya tau ini bentuknya persegi panjang kak, tapi gatau mana panjang dan lebarnya”
P : “Kenapa kamu tau ini persegi panjang?”
A9 : “Iya dari ciri-cirinya kak, jadinya saya simbolin pakai m saja”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A9 : “Berapa luas persegi panjang tersebut?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A9 : “Saya kalikan kak”
P : “Kenapa kamu mengkalikan kedua bilangan tersebut?”
A9 : “Karena rumusnya panjang x lebar”
P : “Bagaimana selanjutnya?”
A9 : “Saya dapat hasil 285m”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A9 : “Jadi luas persegi panjang tersebut adalah 285m”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskannya di lembar jawaban?”
A9 : “Saya pas udah dapat jawabannya malah lanjut ke soal lain kak”
P : “Apakah menurutmu setelah dikalikan satuannya tetap meter?”
A9 : “Tetap kak, angkanya baru berubah”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
A9 : “Sudah kak, cuman lupa buat kesimpulan”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 4?”
A9 : “Tes literasi menghabiskan waktu 50 menit dan tes numerasi menghabiskan waktu 70 menit”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A9 : “Berapa jam total waktu yang dihabiskan?”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskannya secara lengkap?”
A9 : “Saya kira segitu bisa”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A9 : “Saya gangerti ngubahnya menjadi jam”
P : “Kesulitan apa lagi yang kamu alami?”
A9 : “Itu saja kak sehingga saya tidak jawab”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 5?”
A9 : “Bisa kak, pola 1 ada 1 kelereng, pola 2 ada 3 kelereng, pola 3 ada 5 kelereng”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A9 : “Berapa banyak kelereng pada pola 4?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A9 : “Saya lihat ini kan pakai pola kak ya, polanya bertambah 2”
P : “Lalu bagaimana?”
A9 : “Pola sebelumnya tambah 2, dapat 7 kelereng”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A9 : “Jadi banyak kelereng pada pola 4 adalah 7 kelereng”
P : “Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?”
A9 : “Yakin kak, sudah hitung polanya”

P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 6?”
A9 : “Bisa kak, banyak pembeli nasi goreng hari senin itu 25 siswa, selasa 30 siswa, rabu 20 siswa, kamis 35 siswa, jumat 40 siswa”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A9 : “Berapa selisih jumlah pembeli nasi goreng antara hari pembeli nasi goreng terbanyak dengan hari pembeli nasi goreng paling sedikit?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A9 : “Mencari hari dengan pembeli terbanyak itu jumat dan paling sedikit itu rabu”
P : “Lalu bagaimana?”
A9 : “Saya kurangin, dapat hasil 20”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A9 : “Jadi selisih antara yang terbanyak dan paling sedikit itu 20 siswa”
P : “Kenapa kamu tidak menulis kesimpulan?”
A9 : “Hehe lupa kak”
P : “Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?”
A9 : “Yakin kak”
P : “Menurut kamu soal yang kak berikan ini sulit atau gampang?”
A9 : “Ada sulit dan gampangnya kak”
P : “Kenapa bisa gitu?”
A9 : “Karena saya ada yang lupa sama rumusnya kak”
P : “Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan itu?”
A9 : “Saya piker-pikir lagi kak, tapi gainget kali, jadinya saya diemin”
P : “Bagaimana perasaanmu pas kak kasi tes ini?”
A9 : “Pas saya baca soalnya agak kaget sih kak, karena ada yang susah”
P : “Sebelum dikasi tes kamu belajar ga?”
A9 : “Saya belajar kak”
P : “Bagaimana cara belajar kamu?”
A9 : “Saya baca-baca bukunya kak, atau catetan”
P : “Apa kamu latihan soal?”
A9 : “Malah engga kak, baca materinya aja udah ngantuk”
P : “Kalau hari-hari lain belajar ga?”
A9 : “Belajar nanti kalau ga belajar ga dikasi pinjam hp sama ibunya hehe”
P : “Berarti belajarnya lewat buku aja?”
A9 : “Iya kak, kalau di hp ga pernah pake nonton yang lain di hp”
P : “Kalau kesusahan materinya nanya sama siapa dirumah?”
A9 : “Nanya sama ibu, tapi kadang besok nanya sama temen di sekolah”
P : “Di sekolah gurunya menjelaskan ga? Kamu paham?”
A9 : “Jelasin kak, paham, kalau ga paham nanya sama temennya”
P : “Kok ga nanya sama gurunya langsung?”
A9 : “Malu kak, tapi temennya biasanya udah jelasin kok”
P : “Kamu catat ga gurunya jelasin apa?”
A9 : “Saya catet kak”

4. Subjek A12

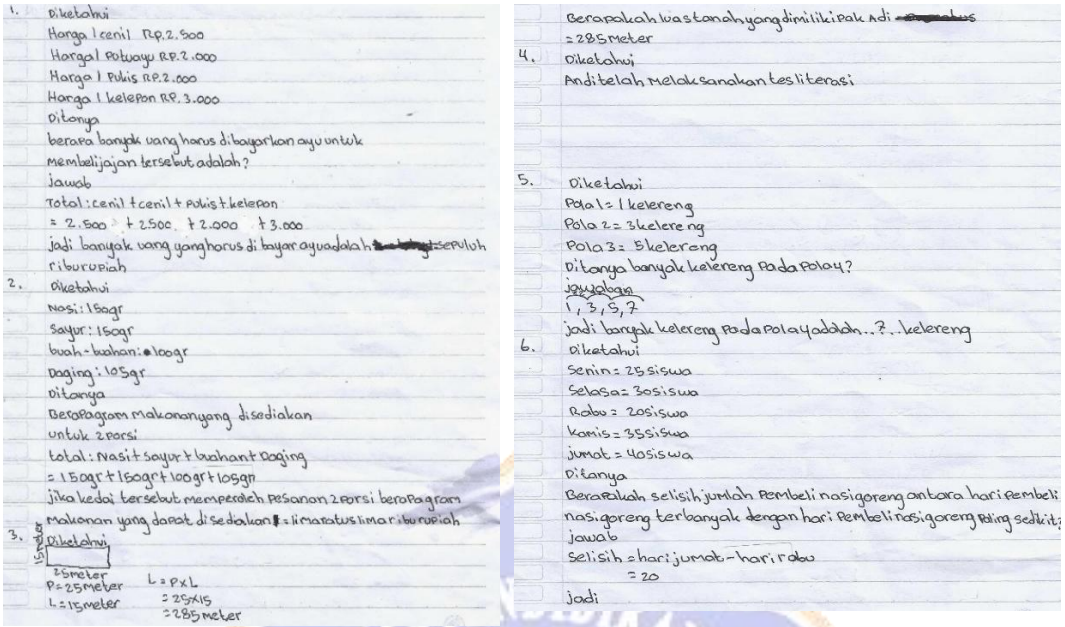

P : "Untuk soal nomor 1, setelah kamu baca soalnya, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?"
A12 : "Saya jawab kak"
P : "Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?"
A12 : "Bisa kak, harga 1 cenil Rp2.500,00, harga 1 putu ayu Rp2.000,00, harga 1 pukis Rp2.000,00, harga 1 klepon Rp3.000,00"
P : "Lalu apa yang menjadi permasalahan atau ditanya dalam soal?"
A12 : "Berapa banyak uang yang harus dibayar Ayu untuk membeli jajan tersebut adalah?"
P : "Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?"
A12 : "Tambah itu cenil + cenil + pukis + klepon = Rp10.000,00"
P : "Kenapa kamu tahu untuk menambahkan cenil + cenil + pukis + klepon?"
A12 : "Liat di soal kak"
P : "Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?"
A12 : "Jadi banyak uang yang harus dibayar Ayu adalah Rp10.000"
P : "Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?"
A12 : "Iya yakin kak"
P : "Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?"
A12 : "Bisa kak, berat nasi 150gr, sayur 150gr, buah-buahan 100gr, daging 105gr"
P : "Lalu apa yang ditanya dalam soal?"
A12 : "Berapa gram makanan yang disediakan untuk 2 porsi?"
P : "Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?"
A12 : "Nasi + sayur + buah + daging dapat hasil 505gr, eh tapi saya salah itu kak nulis rupiah"
P : "Apakah kamu sudah memperhatikan kembali apa yang ditanya?"
A12 : "Saya gangerti cara cari untuk 2 porsi itu kak"
P : "Kenapa kamu menulis rupiah?"
A12 : "Mungkin karena soal sebelumnya pakai rupiah, ga konsen kak"

P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A12 : “Jika kedai memperoleh pesanan 2 porsi maka harus menyediakan 505gr”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
A12 : “Tidak kak, karena masih salah, tapi saya jawab sebisanya”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 3?”
A12 : “Panjang tanah 25m dan lebar tanah 15m”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A12 : “Berapa luas tanah yang dimiliki Pak Adi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A12 : “Saya pakai rumus luas persegi panjang kak”
P : “Bagaimana selanjutnya?”
A12 : “Saya kalikan lalu dapat hasil 285m”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A12 : “Jadi luas tanah Pak Adi adalah 285m”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskannya seperti itu di lembar jawaban?”
A12 : “Saya lupa kak”
P : “Apakah menurutmu setelah dikalikan satuannya tetap meter?”
A12 : “Tetap kak”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
A12 : “Sudah kak, tapi kesimpulannya belum”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 4?”
A12 : “Andi melaksanakan tes literasi selama 50 menit dan tes numerasi selama 70 menit”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A12 : “Berapa jam total waktu yang dihabiskan untuk menjawab tes literasi dan numerasi?”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskannya pada lembar jawaban”
A12 : “Saya terlanjur mikirin caranya bagaimana kak”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A12 : “Gangerti saya kak ngubah menit ke jam, saya lama mikirin ini”
P : “Lalu kenapa tidak mencoba membuat saja apa yang diketahui dan ditanya?”
A12 : “Jadinya ga pengen buat nomor 4 kak karena susah”
P : “Kesulitan apalagi yang kamu alami?”
A12 : “Itu saja kak, saya gabisa buat jawabannya jadi jam”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 5?”
A12 : “Bisa kak, pola 1 ada 1 kelereng, pola 2 3 kelereng, pola 3 ada 5 kelereng”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A12 : “Banyak kelereng pada pola 4?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A12 : “Ini menggunakan pola yang bertambah 2 kak”
P : “Lalu bagaimana?”
A12 : “Jadinya buat nyari pola 4 itu, pola 3 ditambah 2, dapet 7”
P : “Lalu apa kesimpulan jawabannya dari soal tersebut?”
A12 : “Jadi banyak kelereng pada pola 4 adalah 7 kelereng”
P : “Apa kamu sudah yakin dengan jawabanmu?”
A12 : “Sudah kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 6?”

A12 : “Bisa kak, banyak pembeli nasi goreng hari senin ada 25 siswa, selasa ada 30 siswa, rabu ada 20 siswa, kamis ada 35 siswa, jumat ada 40 siswa”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A12 : “Berapa selisih jumlah pembeli nasi goreng antara hari pembeli nasi goreng terbanyak dengan hari pembeli nasi goreng paling sedikit?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A12 : “Dengan mengurangi antara pembeli terbanyak dengan pembeli paling sedikit”
P : “Lalu bagaimana?”
A12 : “Jadinya pembeli hari jumat – hari rabu dapet hasil 20 siswa”
P : “Lalu apa kesimpulan jawabannya dari soal tersebut?”
A12 : “Jadi selisih pembeli terbanyak dan yang paling sedikit itu 20 siswa”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskannya di lembar jawaban”
A12 : “Saya lupa kak”
P : “Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?”
A12 : “Jawabannya sudah, kesimpulannya yang belum”
P : “Menurut kamu soal yang kak berikan ini sulit atau gampang?”
A12 : “Sulit kak, ada gampangnya dikit”
P : “Kenapa kamu merasa kesulitan?”
A12 : “Ada saya yang gabisa jawab ini kak, apalagi kalau perkalian”
P : “Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitanmu?”
A12 : “Tak coba coba aja kaliin, tapi gayakin, kalau susah banget saya diemin aja kak”
P : “Bagaimana perasaanmu pas liat soal ini?”
A12 : “Deg-degan kak, ternyata banyak sulitnya, tapi biarin deh”
P : “Apa kamu belajar malamnya sebelum tes?”
A12 : “Kalau tes gini belajar kak”
P : “Kalau ga tes belajar ga?”
A12 : “Umm sedikit aja kak, biar dapet aja megang buku”
P : “Biar tidak dimarah?”
A12 : “Iya kak hehe”
P : “Bagaimana cara kamu belajar?”
A12 : “Iya baca buku biasa, sama buka buku latihan atau catatannya”
P : “Kalau nanya sama siapa?”
A12 : “Kadang nanya sama kakak, tapi biasanya nunggu besok sih”
P : “Kok nunggu besok?”
A12 : “Iya nanya ama temennya di sekolah, nanti diajarin dah”
P : “Kalau disekolah gurunya jelasin ga?ngerti ga?”
A12 : “Jelasin kok kak, cuman lebih sering nanya dengan temen”

5. Subjek A24

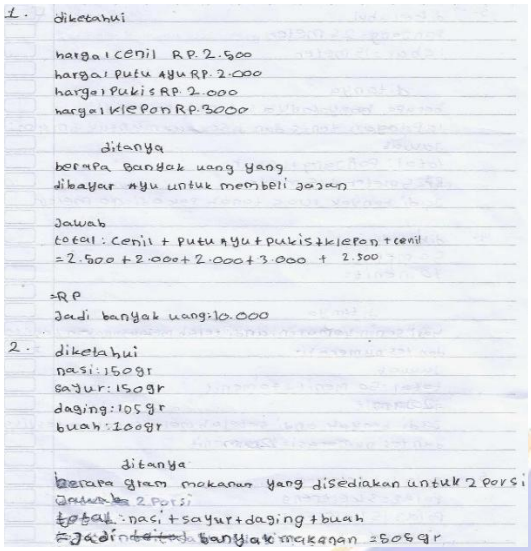
1. diketahui
harga 1 cenil RP. 2.500
harga 1 putu ayu RP. 2.000
harga 1 pukis RP. 2.000
harga 1 klepon RP. 3000
ditanya
berapa banyak uang yang dibayar ayu untuk membeli jajan
Jawab
total : cenil + putu ayu + pukis + klepon + cenil
= 2.500 + 2.000 + 2.000 + 3.000 + 2.500
= RP
Jadi banyak uang: 10.000
2. diketahui
nasi: 150gr
sayur: 150gr
daging: 105 gr
buah: 100gr
ditanya
berapa gram makanan yang disediakan untuk 2 porsi
Jawab 2 porsi
total : nasi + sayur + daging + buah
Jadi banyak makanan = 508 gr

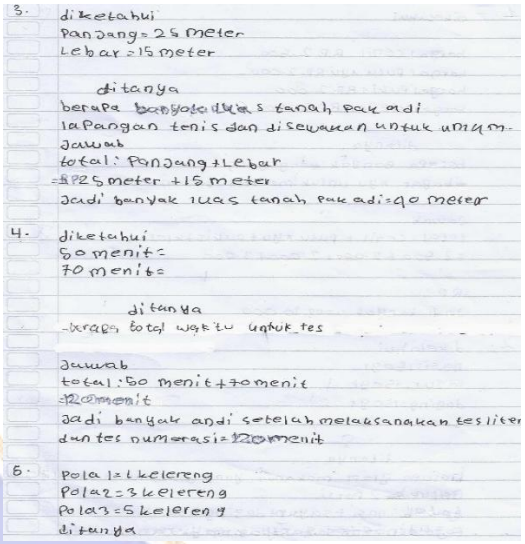
3. diketahui
Panjang = 25 meter
Lebar = 15 meter
ditanya
berapa banyak luas tanah pak adi
lapangan tenis dan disewakan untuk umum
Jawab
total : Panjang + Lebar
= 25 meter + 15 meter
Jadi banyak luas tanah pak adi = 40 meter
4. diketahui
50 menit =
70 menit =
ditanya
berapa total waktu untuk tes
Jawab
total : 50 menit + 70 menit
120 menit
Jadi banyak andi setelah melaksanakan tes liter dan tes numerasi = 120 menit
5. Pola 1 = 1 kelereng
Pola 2 = 3 kelereng
Pola 3 = 5 kelereng
ditanya

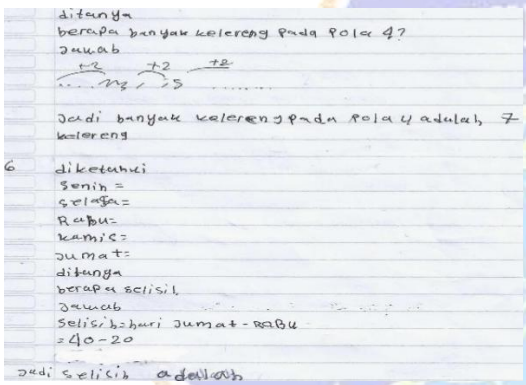
ditanya
berapa banyak kelereng pada pola 4?
Jawab
+2 +2 +2
... 3 5 ...
Jadi banyak kelereng pada pola 4 adalah 7 kelereng
6. diketahui
Senin =
Selasa =
Rabu =
Kamis =
Jumat =
ditanya
berapa selisih
Jawab
selisih hari Jumat - Rabu
= 40 - 20
Jadi selisih adalah

P : "Untuk soal nomor 1, setelah kamu baca soalnya, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?"
A24 : "Mencari jawaban kak"
P : "Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?"
A24 : "Bisa kak, harga 1 cenil Rp2.500,00, harga 1 putu ayu Rp2.000,00, harga 1 pukis Rp2.000,00, harga 1 klepon Rp3.000,00"
P : "Lalu apa yang menjadi permasalahan atau ditanya dalam soal?"
A24 : "Berapa banyak uang yang dibayar Ayu untuk membeli jajan?"
P : "Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?"
A24 : "Menjumlahkan cenil + cenil + pukis + klepon = Rp10.000,00"
P : "Kenapa kamu tahu untuk menambahkan cenil + cenil + pukis + klepon?"
A24 : "Iya kak liat di soal"
P : "Kenapa kamu tidak tulis jawabannya?"
A24 : "Iya kak lupa nyalin dari orak-oreknya, juga sudah ada di kesimpulan"
P : "Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?"
A24 : "Jadi banyak uang yang harus dibayar Ayu adalah Rp10.000"
P : "Kenapa kamu tidak menuliskannya seperti itu?"
A24 : "Waktu jawab itu cepet-cepetan kak"
P : "Kenapa begitu?"
A24 : "Mau jawab soal nomor 2"

P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
A24 : “Iya sudah kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 2?”
A24 : “Bisa kak, berat nasi 150gr, sayur 150gr, daging 105gr, buah 100gr”
P : “Lalu apa yang menjadi permasalahan atau ditanya dalam soal?”
A24 : “Berapa gram makanan yang disediakan untuk 2 porsi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A24 : “Saya gabisa caranya nyari yang 2 porsi kak, jadi tak jumlahin yang ada saja”
P : “Maksudnya bagaimana tidak bisa itu?”
A24 : “Saya gatau harus diapain itu, gangerti”
P : “Lalu bagaimana kamu menghitungnya?”
A24 : “Jadinya nasi + sayur + daging + buah dapetnya 505gr”
P : “Lalu apa kesimpulan dari jawabanmu?”
A24 : “Jadi banyak makanan adalah 505gr”
P : “Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?”
A24 : “Tidak yakin karena masih belum selesai”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 3?”
A24 : “Panjang 25m dan lebarnya 15m”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A24 : “Berapa luas lapangan tenis Pak Adi yang disewakan untuk umum?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A24 : “Pakai rumus luas persegi panjang kak, panjang + lebar”
P : “Apakah ditambah atau dikali?”
A24 : “Setau saya ditambah kak”
P : “Berapa kamu mendapatkan hasil?”
A24 : “40m kak”
P : “Kenapa tida menuliskan jawabannya?”
A24 : “Lupa lagi kak, sudah ada di kesimpulan juga”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A24 : “Jadi banyak luas lapangan Pak Adi adalah 40m”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
A24 : “Iya kak saya sudah pakai rumus persegi panjang”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 4?”
A24 : “Tes literasi 50 menit dan tes numerasi 70 menit”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A24 : “Berapa total waktu untuk tes?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A24 : “Menjumlahkan tes literasi dan tes numerasi”
P : “Berapa kamu mendapatkan hasil?”
A24 : “120 menit”
P : “Apakah kamu tidak memperhatikan apa yang ditanyakan? Yang ditanya itu dalam bentuk jam”
A24 : “Oh iya kak dalam bentuk jam”
P : “Apakah kamu bisa mengubah ke dalam bentuk jam?”
A24 : “Gabisa kak caranya”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”

A24 : “Jadi banyak waktu Andi setelah tes literasi dan numerasi adalah 120 menit”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
A24 : “Saya baru nyadar yang ditanya itu jam kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 5?”
A24 : “Pola 1 ada 1 kelereng, pola 2 ada 3 kelereng, pola 3 ada 5 kelereng”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A24 : “Berapa banyak kelereng pada pola 4?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A24 : “Lihat polanya kak, bertambah 2 setiap naik”
P : “Lalu bagaimana?”
A24 : “Pola 3 saya tambahin 2 jadinya pola 4 ada 7 kelereng”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A24 : “Jadi banyak kelereng pada pola 4 adalah 7 kelereng”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
A24 : “Sesuai kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 6?”
A24 : “Pembeli nasi goreng pada hari senin 25 siswa, selasa 30 siswa, rabu 20 siswa, kamis 35 siswa, jumat 40 siswa”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A24 : “Berapa selisih pembeli terbanyak dan pembeli paling sedikit?”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskannya secara lengkap?”
A24 : “Karena itu banyak kak, makanya tak jawab dulu biar ga kurangan waktu”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A24 : “Jumat – Rabu dapat hasil 20 siswa”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A24 : “Jadi selisih pembeli terbanyak dan paling sedikit itu 20 siswa”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
A24 : “Masih banyak yang kosong kak, karena pas jawab soal ini waktunya sudah habis”
P : “Apakah soal yang kak berikan ini sulit atau gampang?”
A24 : “Ada gampang, tapi sulitnya banyak kak”
P : “Bagian mana kamu merasa sulit?”
A24 : “Itu dah kak yang gabisa saya jawab itu, tapi banyak rumusnya yang saya agak lupa kak”
P : “Lalu bagaimana kamu mengatasi kesulitanmu?”
A24 : “Saya coba ingat-ingat lagi kak, tapi tetap ga inget”
P : “Lalu bagaimana?”
A24 : “Saya jawab sebisanya aja kak biar dapet poin”
P : “Deg-degan ga liat soalnya?”
A24 : “Iya pas dibagiin itu deg-degan tapi pas baca soalnya engga lagi”
P : “Tapi pas kak mau ngasi tes kamu belajar ga?”
A24 : “Belajar sih dikit”
P : “Bagaimana cara kamu belajar?”
A24 : “Baca materinya kak”
P : “Terus kamu latihan soal ga?”
A24 : “Engga kak, cuma liat catatan dan buku latihan aja, ada latihan-latihan soal disana”

P : “Kamu sering catat kalau gurunya menjelaskan?”
A24 : “Iya catet”
P : “Kamu selain pakai buku, lewat mana biasanya belajar?”
A24 : “Kebanyakan buku kak, kalau hp itu kadang jadinya ga konsen”
P : “Kalau pas belajar dirumah kamu gangerti nanya sama siapa?”
A24 : “Biasanya kalau belajar memang ditemenin bapak”
P : “Kamu rutin ga belajarnya?”
A24 : “Iya malemnya dapet aja baca kak, kata bapak yang penting belajar”
P : “Kalau disekolah gurunya menjelaskan ga? Kamu paham ga”
A24 : “Paham aja sih kak kalau dijelasin, tapi kalau kalau dikasi soal ada yang gabisa saya jawab”
P : “Kalau kesulitan gitu nanya sama gurunya ga?”
A24 : “Kadang malu maju ke depan buat nanya, biasanya nanya sama temen aja”
P : “Temenmu mau menjelaskan?”
A24 : “Mau kok kak”

6. Subjek A4

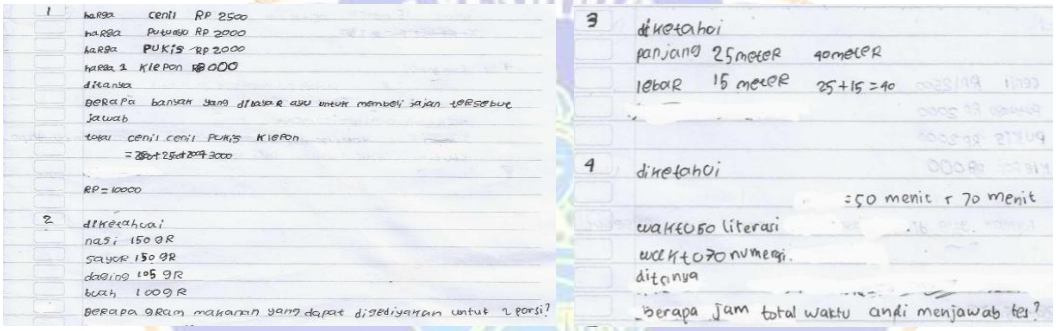

P : “Untuk soal nomor 1, setelah kamu baca soalnya, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?”
A4 : “Menjawabnya kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?”
A4 : “Bisa kak, harga cenil Rp2.500,00, harga putu ayu Rp2.000,00, harga pukis Rp2.000,00, harga klepon Rp3.000,00”
P : “Lalu apa yang menjadi permasalahan atau ditanya dalam soal?”
A4 : “Berapa banyak yang dibayar Ayu untuk membeli jajan tersebut?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A4 : “cenil + cenil + pukis + klepon = Rp10.000,00”
P : “Kenapa kamu tahu untuk menambahkan cenil + cenil + pukis + klepon?”
A4 : “Lihat di soal kak”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A4 : “Kesimpulan itu seperti apa kak?”
P : “Yang menggunakan kata jadi”
A4 : “Hmm...saya gabisa kak, saya kira sampai dapet jawaban aja selesai”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
A4 : “Iya sudah tak cek lagi kak”
P : “Untuk soal nomor 2, setelah kamu baca soalnya, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?”
A4 : “Menjawabnya kak, tapi saya gabisa jawab yang ini”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?”

A4 : “Berat nasi 150gr, sayur 150gr, daging 105gr, dan buah 100gr”
P : “Lalu ditanya dalam soal tersebut?”
A4 : “Berapa gram makanan yang dapat disediakan untuk 2 porsi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A4 : “Saya gatau untuk mencari 2 porsi itu bagaimana kak”
P : “Kamu paham maksud soal ini?”
A4 : “Iya ada gambar isi piringku yang isi berat dari nasi, daging, buah, sayur”
P : “Lalu bagaimana?”
A4 : “Ditanyanya gram untuk 2 porsi, saya gangerti”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 3?”
A4 : “Bisa kak, panjang lapangan 25m dan lebarnya 15m”
P : “Lalu ditanya dalam soal tersebut?”
A4 : “Luas lapangan Pak Adi”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskannya di lembar jawaban?”
A4 : “Lupa saya kak”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A4 : “Saya tambah panjang sama lebarnya kak”
P : “Kenapa begitu?”
A4 : “Rumus luas persegi panjangnya begitu kak”
P : “Lalu bagaimana?”
A4 : “Iya saya dapat hasilnya 40m”
P : “Apa kamu yakin dengan jawabanmu?”
A4 : “Yakin kak, cuman ga lengkap nulisnya”
P : “Kenapa kamu tidak membuatnya sesuai urutan?”
A4 : “Kebanyakan kak, capek”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 3?”
A4 : “Bisa kak, panjang lapangan 25m dan lebarnya 15m”
P : “Lalu ditanya dalam soal tersebut?”
A4 : “Luas lapangan Pak Adi”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskannya di lembar jawaban?”
A4 : “Lupa saya kak”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A4 : “Saya tambah panjang sama lebarnya kak”
P : “Kenapa begitu?”
A4 : “Rumus luas persegi panjangnya begitu kak”
P : “Lalu bagaimana?”
A4 : “Iya saya dapat hasilnya 40m”
P : “Apa kamu yakin dengan jawabanmu?”
A4 : “Yakin kak, cuman ga lengkap nulisnya”
P : “Kenapa kamu tidak membuatnya sesuai urutan?”
A4 : “Kebanyakan kak, capek”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 4?”
A4 : “Tes literasi 50 menit dan tes numerasi 70 menit”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A4 : “Berapa total waktu untuk tes?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A4 : “menjumlahkan tes literasi dan tes numerasi”
P : “Berapa kamu mendapatkan hasil?”

A4 : “120 menit”
P : “Apakah kamu tidak memperhatikan apa yang ditanyakan? Yang ditanya itu dalam bentuk jam”
A4 : “Oh iya kak dalam bentuk jam”
P : “Apakah kamu bisa mengubah ke dalam bentuk jam?”
A4 : “Gabisa kak caranya”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A4 : “Jadi banyak waktu Andi setelah tes literasi dan numerasi adalah 120 menit”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
A4 : “Saya baru nyadar yang ditanya itu jam kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 5?”
A4 : “Di gambar ada pola 1 isi 1 kelereng, pola 2 isi 3 kelereng, pola 3 isi 5 kelereng”
P : “Lalu ditanya dalam soal tersebut?”
A4 : “Berapa banyak kelereng pada pola 4?”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskannya?”
A4 : “Karena pas saya baca soalnya saya gangerti kak, jadi malas lanjutin”
P : “Kamu gamau coba aja nulis?”
A4 : “Engga kak, udah cape juga pas jawab”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 6?”
A4 : “Disana ada banyak pembeli nasi goreng dari hari senin sampai jumat kak”
P : “Lalu ditanya dalam soal tersebut?”
A4 : “Berapa selisih jumlah pembeli nasi goreng antara hari pembeli nasi goreng terbanyak dengan hari pembeli nasi goreng paling sedikit?”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskannya?”
A4 : “Banyak sekali itu kak”
P : “Apa kamu paham dengan soal ini?”
A4 : “Saya gangerti nyari selisih itu”
P : “Kamu tidak paham arti selisih?”
A4 : “Iya kak”
P : “Apakah soal yang kakak berikan ini sulit atau gampang?”
A4 : “Saya cuman bisa 1 saja kak”
P : “Kenapa sisanya kamu tidak bisa?”
A4 : “Saya gangerti kak, susah sekali?”
P : “Apa kamu belajar sebelum tes ini?”
A4 : “Tidak kak”
P : “Kenapa tidak?”
A4 : “Kemarinnya rasanya habis main, belum lagi mandi, makan, udah malem jadinya”
P : “Apakah kendala lain yang kamu alami?”
A4 : “Saya juga ga hapal rumusnya, kebanyakan lupa”
P : “Tapi apakah materi pernah diajarkan?”
A4 : “Saya lupa kak, tapi yang baru-baru ini itu bangun datar yang diajari”
P : “Apakah gurunya menjelaskan?”
A4 : “Iya kak”
P : “Apakah kamu mendengarkan penjelasan dari guru?”
A4 : “Saya ga begitu mendengarkan biasanya kak”

P : "Kenapa begitu?"
A4 : "Males kak, kalau dijelasin juga ada aja yang saya gangerti"
P : "Kalau tidak ngerti penjelasan gurunya kamu tidak coba bertanya?"
A4 : "Tidak kak"
P : "Kenapa begitu?"
A4 : "Males kak"
P : "Kamu gasuka belajar matematika atau bagaimana?"
A4 : "Saya cape ngitungnya kak, rumusnya banyak harus dihapalin"
P : "Apakah kamu sudah mencoba belajar dirumah lagi?"
A4 : "Pernah sih kak tapi jarang, gaada yang saya ajak belajar dirumah juga"
P : "Kamu pernah disuru belajar ga?"
A4 : "Pernah, saya langsung belajar"
P : "Kalau ada yang ga dipahami pernah nanya ga sama keluarganya?"
A4 : "Engga, saya biarin aja"
P : "Kalau disekolah sering nanya sama temen?"
A4 : "Sering, nanti dijelasin dah"
P : "Kamu nanya apa biasanya?"
A4 : "Nanya soal yang gabisa tak jawab"
P : "Gapernah nanya materi yang kamu ga paham misalnya cara-cara perkalian bagaimana?"
A4 : "Engga kak, kalau ada soal aja"

7. Subjek A26

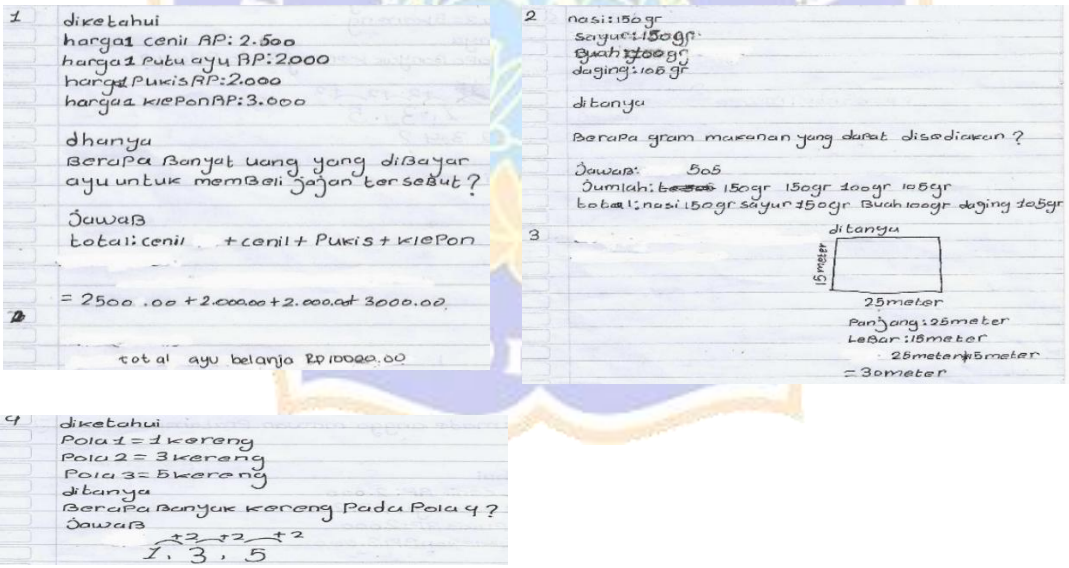

P : "Untuk soal nomor 1, setelah kamu baca soalnya, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?"
A26 : "Mencoba jawab kak"
P : "Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?"
A26 : "Bisa kak, harga 1 cenil yaitu Rp2.500,00, harga 1 putu ayu Rp2.000,00, harga 1 pukis Rp2.000,00, harga 1 klepon Rp3.000,00"
P : "Lalu apa yang menjadi permasalahan atau ditanya dalam soal?"
A26 : "Berapa banyak uang yang dibayar Ayu untuk membeli jajan tersebut?"

P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A26 : “Cenil + cenil + pukis + klepon = Rp10.000,00”
P : “Kenapa kamu tahu untuk menambahkan cenil + cenil + pukis + klepon?”
A26 : “Iya kak ada di soal”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
A26 : “Kesimpulan dari jawaban ini kak?”
P : “Iya dik?”
A26 : “Sudah ini jawabannya Rp10.000,00”
P : “Apakah kamu tau apa itu kesimpulan jika diberikan soal cerita?”
A26 : “Gatau kak, saya gapernah buat”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 2?”
A26 : “Bisa kak, berat nasi 150gr, sayur 150gr, buah 100gr, daging 105gr”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A26 : “Berapa gram makanan yang dapat disediakan?”
P : “Apakah benar yang ditanya itu? Coba baca soalnya kembali”
A26 : “Oh iya kak kurang 2 porsinya”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A26 : “Saya gangerti ini di bagaimanain kak”
P : “Lalu kamu menulis 505 itu bagaimana?”
A26 : “Ga sengaja liat punya temennya kak”
P : “Berarti kamu tidak bisa memberikan alasan kenapa jawab 505 ya?”
A26 : “Iya kak maaf”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 3?”
A26 : “Bisa kak, panjang lapangan 25m dan lebarnya 15m”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
A26 : “Luas tanahnya Pak Adi kak”
P : “Kenapa tidak menuliskannya di lembar jawaban?”
A26 : “Lupa kak”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A26 : “Panjang + lebar kak dapat 30m”
P : “Kenapa rumusnya seperti itu, lalu apakah perhitungannya sudah benar?”
A26 : “Karena rumus luas persegi panjang kak, oh iya kayaknya saya bacanya 25 + 5 harusnya + 15”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 4?”
A26 : “Tes literasi 50 menit dan numerasinya 70 menit”
P : “Lalu ditanya dalam soal tersebut?”
A26 : “Berapa jam total waktu yang dihabiskan Andi untuk menjawab tes literasi dan numerasi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A26 : “Saya gabisa jawab soal ini kak makanya lanjut”
P : “Gabisa dibagian mana?”
A26 : “Ngubah menit ke jam”
P : “Kenapa ga coba tulis aja yang diketahui dan ditanya?”
A26 : “Males kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 5?”
A26 : “Bisa kak, pola 1 ada 1 kelereng, pola 2 ada 3 kelereng, pola 3 ada 5 kelereng”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”

A26 : “Berapa banyak kelereng pada pola 4?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
A26 : “Saya gangerti kak”
P : “Lalu kamu menulis seperti itu bagaimana bisa tahu?”
A26 : “Liat di temennya juga kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 6?”
A26 : “Banyak pembeli nasi goreng kak, sudah ada di tabelnya”
P : “Lalu ditanya dalam soal tersebut?”
A26 : “Berapa selisih jumlah pembeli nasi goreng antara hari pembeli nasi goreng terbanyak dengan hari pembeli nasi goreng paling sedikit?”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskannya?”
A26 : “Pas mau mikir jawabannya waktunya mau habis”
P : “Apa kamu paham dengan soal ini?”
A26 : “Saya gatau arti selisih”
P : “Kamu tidak jawab karena tidak paham arti selisih?”
A26 : “Iya kak”
P : “Menurut kamu soal yang kakak berikan ini sulit atau gampang?”
A26 : “Sulit kak, saya gabisa jawab itu”
P : “Semua kamu gabisa jawab?”
A26 : “Engga juga kak”
P : “Kenapa begitu?”
A26 : “Susah kak”
P : “Kalau kamu kesulitan dalam menjawab bagaimana cara kamu mengatasinya?”
A26 : “Saya coba saja jawab kak, tapi itu ada yang liat jawaban teman”
P : “Kenapa kamu lihat jawaban temannya?”
A26 : “Iya kak gasengaja, gangerti soalnya”
P : “Memangnya kamu tidak belajar malamnya sebelum tes?”
A26 : “Engga kak”
P : “Kenapa begitu?”
A26 : “Iya gapengen”
P : “Terus kalau kapan aja kamu belajar?”
A26 : “Kalau ibu nyuruh baru je kak, deket-deket ulangan aja”
P : “Kalau hari biasa ga disuru belajar?”
A26 : “Ibu sibuk kak”
P : “Biasanya bagaimana cara kamu belajar?”
A26 : “Baca buku kak”
P : “Apa pernah latihan soal?”
A26 : “Engga kalau ada tugas aja latihannya”
P : “Kalau kamu bingung gabisa jawab siapa kamu tanyain?”
A26 : “Nanya sama temennya disekolah kak”
P : “Kalau disekolah gurunya menjelaskan ga?”
A26 : “Menjelaskan”
P : “Kamu dengerin ga?”
A26 : “Engga kak”
P : “Kenapa begitu? Kan kalau ada yang gangerti bisa ditanya”
A26 : “Engga mau kak”

P : “Kalau kamu tidak mau bertanya dirumah maupun disekolah dengan guru, sama siapa bertanya?”
A26 : “Sama temannya”
P : “Temannya terus kamu tanyain? Temannya tidak sibuk?”
A26 : “Nanti pas ga sibuk tanyain, nanti mau dijelasin”

Lampiran 16. Jawaban dan Hasil Wawancara Siswa SD Negeri 2 Penglatan

1. Subjek B2

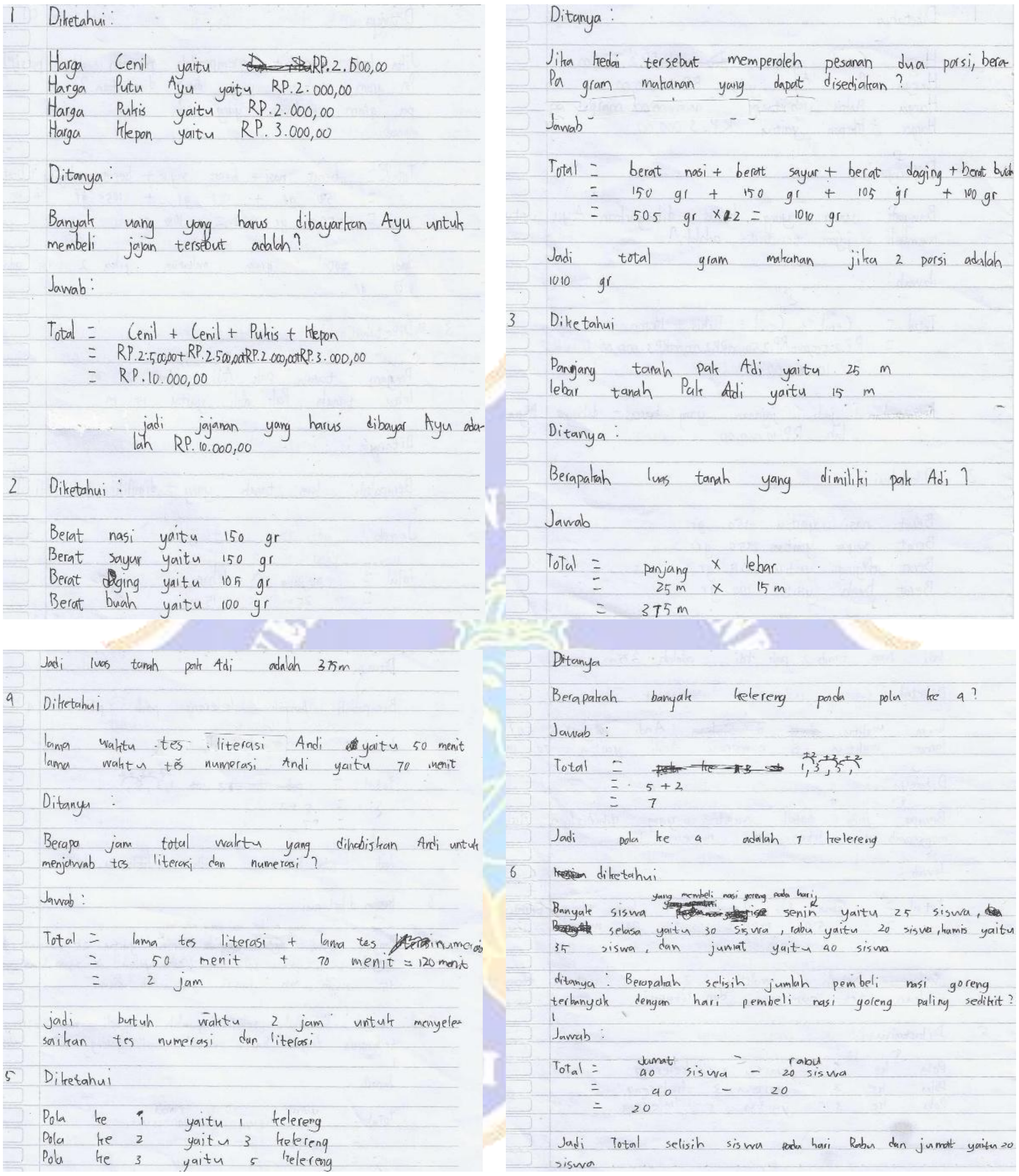

1 Diketahui :

Harga Cenil yaitu RP.2.500,00
Harga Putu Ayu yaitu RP.2.000,00
Harga Pukis yaitu RP.2.000,00
Harga Klepon yaitu RP.3.000,00

Ditanya :

Banyak uang yang harus dibayarkan Ayu untuk membeli jajan tersebut adalah?

Jawab :

Total = Cenil + Cenil + Pukis + Klepon
= RP.2.500,00 + RP.2.500,00 + RP.2.000,00 + RP.3.000,00
= RP.10.000,00

jadi jajanan yang harus dibayar Ayu adalah RP.10.000,00

2 Diketahui :

Berat nasi yaitu 150 gr
Berat sayur yaitu 150 gr
Berat daging yaitu 105 gr
Berat buah yaitu 100 gr

Ditanya :

Jika kedai tersebut memperoleh pesanan dua porsi, berapa gram makanan yang dapat disediakan ?

Jawab :

Total = berat nasi + berat sayur + berat daging + berat buah
= 150 gr + 150 gr + 105 gr + 100 gr
= 505 gr x 2 = 1010 gr

Jadi total gram makanan jika 2 porsi adalah 1010 gr

3 Diketahui

Panjang tanah pak Adi yaitu 25 m
lebar tanah Pak Adi yaitu 15 m

Ditanya :

Berapakah luas tanah yang dimiliki pak Adi ?

Jawab

Total = panjang x lebar
= 25 m x 15 m
= 375 m

Jadi luas tanah pak Adi adalah 375 m

4 Diketahui

lama waktu tes literasi Andi yaitu 50 menit
lama waktu tes numerasi Andi yaitu 70 menit

Ditanya :

Berapa jam total waktu yang dihabiskan Andi untuk menjawab tes literasi dan numerasi ?

Jawab :

Total = lama tes literasi + lama tes numerasi
= 50 menit + 70 menit = 120 menit
= 2 jam

jadi butuh waktu 2 jam untuk menyelesaikan tes numerasi dan literasi

5 Diketahui

Pola ke 1 yaitu 1 kelereng
Pola ke 2 yaitu 3 kelereng
Pola ke 3 yaitu 5 kelereng

Ditanya

Berapakah banyak kelereng pada pola ke 4 ?

Jawab :

Total = 1, 3, 5, 7
= 5 + 2
= 7

Jadi pola ke 4 adalah 7 kelereng

6 diketahui

Banyak siswa yang membeli nasi goreng pada hari senin yaitu 25 siswa, selasa yaitu 30 siswa, rabu yaitu 20 siswa, kamis yaitu 35 siswa, dan jumat yaitu 40 siswa

ditanya : Berapakah selisih jumlah pembeli nasi goreng terbanyak dengan hari pembeli nasi goreng paling sedikit ?

Jawab :

Total = jumat 40 siswa − rabu 20 siswa
= 40 − 20
= 20

Jadi Total selisih siswa pada hari Rabu dan jumat yaitu 20 siswa

P : "Setelah kamu membaca soal nomor 1, langkah apa yang kamu lalukan berikutnya?"

B2 : "Saya pahami dulu soalnya kak, lalu memikirkan jawabannya"

P : "Untuk soal nomor 1 bisa kah kamu menyebutkan apa informasi penting atau apa yang diketahui dalam soal?"

B2 : "Bisa kak, yang diketahui di soal itu adalah harga cenil itu Rp2.500,00, harga 1 putu ayu Rp2.000,00, harga 1 pukis yaitu Rp2.000,00, harga 1 klepon yaitu Rp3.000,00"

P : "Lalu apa permasalahan atau yang ditanya dalam soal?"

B2 : “Banyak uang yang harus dibayarkan Ayu untuk membeli jajan tersebut adalah?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
B2 : “Caranya menjumlahkan harga cenil + cenil + pukis + klepon, totalnya Rp10.000,00”
P : “Kenapa kamu menambahkan cenil + cenil + pukis + klepon?”
B2 : “Karena di soal terlihat Ayu membeli jajan apa saja”
P : “Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B2 : “Jadi harga jajanan yang harus dibayar Ayu adalah Rp10.000”
P : “Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?”
B2 : “Yakin kak, saya sudah hitung ulang terus jawabannya sudah sesuai sama apa yang ditanya”
P : “Langkah apa yang kamu lalukan berikutnya setelah kamu membaca soal nomor 2?”
B2 : “Sama dengan tadi kak saya pahami dulu soalnya kak, lalu memikirkan jawabannya”
P : “Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?”
B2 : “Bisa, berat nasi yaitu 150gr, berat sayur 150gr, berat daging yaitu 105gr, berat buah yaitu 100gr”
P : “Jadi apa yang ditanya dalam soal tersebut?”
B2 : “Jika kedai tersebut memperoleh pesanan 2 porsi, berapa gram makanan yang dapat disediakan?”
P : “Lalu bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”
B2 : “Berat nasi + berat sayur + berat daging + berat buah lalu kali 2”
P : “Kenapa kamu mengkalikan dengan 2 setelah menjumlahkan?”
B2 : “Karena di pertanyaan itu memperoleh 2 porsi, sedangkan yang diketahui untuk 1 porsi”
P : “Setelah melakukan perhitungan kamu memperoleh jawabannya berapa?”
B2 : “1.010gr kak”
P : “Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?”
B2 : “Yakin kak”
P : “Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B2 : “Jadi total gram makanan jika 2 porsi adalah 1.010gr”
P : “Apakah menurut kamu jawabanmu sudah sesuai dengan konteks soal?”
B2 : “Sudah kak”
P : “Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dari soal nomor 3?”
B2 : “Bisa, panjang tanah Pak Adi yaitu 25m dan lebar tanah Pak Adi yaitu 15m”
P : “Lalu apa yang ditanya pada soal?”
B2 : “Berapakah luas tanah Pak Adi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”
B2 : “Caranya panjang × lebar”
P : “Kenapa kamu bisa memilih cara dengan panjang dikalikan dengan lebar?”
B2 : “Karena setelah saya lihat digambar tanah Pak Adi berbentuk persegi panjang dan ditanya luasnya”
P : “Setelah melakukan perhitungan kamu memperoleh jawabannya berapa?”
B2 : “375m kak”

P : “Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu dan satuannya apakah tetap meter jika dikalikan dengan meter?”
B2 : “Sudah kak, setahu saya tetap meter kak, angkanya saja yang berubah”
P : “Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B2 : “Jadi luas tanah Pak Adi adalah 375m”
P : “Apakah menurut kamu jawabanmu sudah sesuai dengan konteks soal?”
B2 : “Sudah kak”
P : “Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dari soal nomor 4?”
B2 : “Bisa, lama waktu tes literasi Andi yaitu 50 menit dan lama waktu tes numerasi Andi yaitu 70 menit”
P : “Lalu apa yang ditanya pada soal?”
B2 : “Berapa jam total waktu yang dihabiskan Andi untuk menjawab tes literasi dan numerasi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”
B2 : “Lama tes literasi + lama tes numerasi, yaitu 50 + 70 = 120 menit atau 2 jam”
P : “Kenapa kamu bisa tahu bahwa 120 menit itu sama dengan 2 jam?”
B2 : “Karena 1 jam itu 60 menit, maka jika 2 jam itu 60 + 60”
P : “Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?”
B2 : “Yakin kak, saya sudah hitung ulang”
P : “Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B2 : “Jadi butuh waktu 2 jam untuk Andi menyelesaikan tes numerasi dan literasi”
P : “Apakah menurut kamu jawabanmu sudah sesuai dengan konteks soal?”
B2 : “Sudah kak”
P : “Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dari soal nomor 5?”
B2 : “Bisa kak, pola 1 yaitu 1 kelereng, pola 2 yaitu 3 kelereng, pola 3 yaitu 5 kelereng”
P : “Lalu apa yang ditanya pada soal?”
B2 : “Berapa banyak kelereng pada pola 4?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”
B2 : “Pertama-tama saya lihat polanya dulu kak, ternyata setiap polanya bertambah, banyak kelerengnya juga bertambah 2, lalu untuk pola 4 saya lihat pola sebelumnya jadinya 5 + 2 = 7”
P : “Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B2 : “Jadi pola ke-4 banyaknya adalah 7 kelereng”
P : “Apakah menurut kamu jawabanmu sudah sesuai dengan konteks soal?”
B2 : “Sudah kak”
P : “Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dari soal nomor 6?”
B2 : “Bisa kak, Banyak siswa yang membeli nasi goreng hari Senin yaitu 25 siswa, Selasa 30 siswa, Rabu 20 siswa, Kamis 35 siswa, dan Kamis 40 siswa”
P : “Lalu apa yang ditanya pada soal?”
B2 : “Berapa selisih jumlah pembeli nasi goreng terbanyak dengan hari pembeli nasi goreng paling sedikit?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”

B2 : “Saya lihat dulu tabelnya, ternyata hari pembeli nasi goreng terbanyak itu Jumat dan yang paling sedikit itu Rabu, lalu saya kurangi Jumat dengan Rabu, 40 – 20 = 20 siswa”
P : “Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B2 : “Jadi total selisih siswa pada hari Jumat dan Rabu yaitu 20 siswa”
P : “Apakah menurut kamu jawabanmu sudah sesuai dengan konteks soal?”
B2 : “Sudah kak”
P : “Setelah kakak lihat jawaban kamu, nilainya termasuk tinggi dan benar semua jawabannya, menurut kamu tes yang kakak berikan itu sulit atau gampang?”
B2 : “Ada bagian yang sulit dan gampang kak”
P : “Bagian mana yang membuat kamu sulit?”
B2 : “Nomor 3 kak, awalnya saya bingung dengan soal tersebut, bagaimana cara menyelesaikannya”
P : “Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan tersebut?”
B2 : “Saya terus baca ulang soalnya kak, ternyata soal ini berhubungan dengan gambar tanahnya Pak Adi yang berbentuk persegi panjang, lalu saya ingat di buku pelajaran terdapat rumus luas persegi panjang, lalu saya menggunakan rumus tersebut”
P : “Setelah kamu dapat menjawab soal tersebut bagaimana perasaan kamu?”
B2 : “Senang kak, karena sudah bisa menjawab”
P : “Awal dikasi tes deg-degan?”
B2 : “Iya kak, tapi pas udah baca soalnya hilang”
P : “Sebelum kakak memberikan kamu tes, apakah kamu belajar malamnya?”
B2 : “Belajar kak”
P : “Kalau kamu belajar biasanya menggunakan buku atau sumber lain seperti internet?”
B2 : “Menggunakan buku dan internet”
P : “Wah berarti kamu menggunakan kombinasi tersebut ya, bagaimana cara kamu belajar?”
B2 : “Kadang jika saya merasa lelah membaca buku saya akan mencari materinya di Youtube, karena lebih menarik, terdapat gambar beserta penjelasannya”
P : “Apakah kamu latihan soal?”
B2 : “Iya setelah mempelajari penjelasannya latihan soal, dikasi sama ibu”
P : “Apa kamu suka belajar matematika di sekolah?”
B2 : “Suka kak, karena dijelaskan sama gurunya terus ada teman-teman”
P : “Apakah gurunya menjelaskan dengan baik?”
B2 : “Iya kak, mudah dipahami penjelasannya, tapi kalau gangerti saya nanya”
P : “Apa kamu catet apa yang gurunya jelasin?”
B2 : “Iya biar ada saya baca lagi”
P : “Apa kamu punya jadwal khusus untuk belajar matematika?”
B2 : “Ada kak, hari Senin dan Rabu. Kalau di sekolah hari Selasa dan Rabu”
P : “Jika disekolah kamu sering belajar dengan teman atau berdiskusi terkait matematika?”
B2 : “Sering kak”
P : “Kamu lebih sering ngajarin teman tau minta diajarkan?”
B2 : “Saya lebih seringnya ngajarin teman kak,”

P : “Bagaimana cara kamu ngajar temennya?”
B2 : “Biasanya nanya soal, saya kasi tau cara jawabnya, nanti dia hitung sendiri”

2. Subjek B21

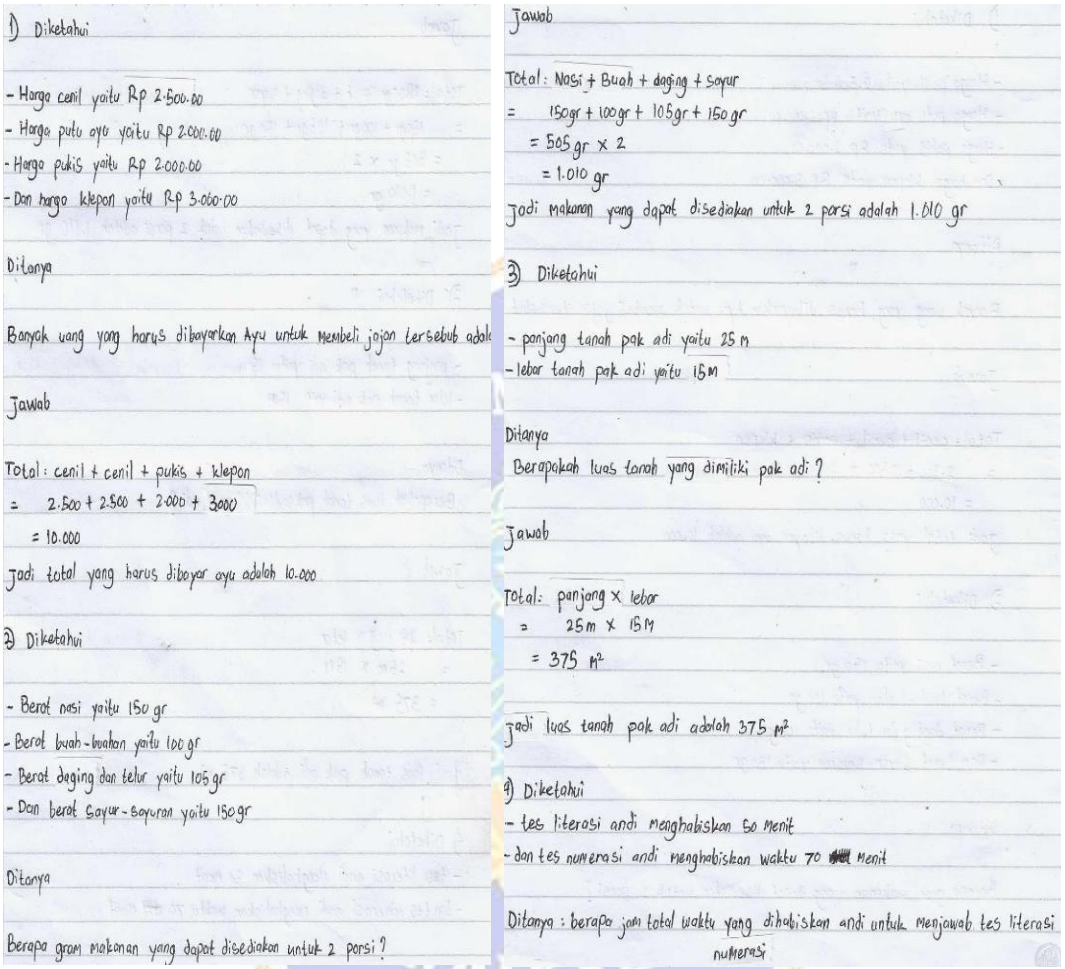

1) Diketahui

- Harga cenil yaitu Rp 2.500.00
- Harga putu ayu yaitu Rp 2.000.00
- Harga pukis yaitu Rp 2.000.00
- Dan harga klepon yaitu Rp 3.000.00

Ditanya

Banyak uang yang harus dibayarkan Ayu untuk membeli jajan tersebut adal

Jawab

Total : cenil + cenil + pukis + klepon
= 2.500 + 2.500 + 2.000 + 3000
= 10.000

Jadi total yang harus dibayar ayu adalah 10.000

2) Diketahui

- Berat nasi yaitu 150 gr
- Berat buah-buahan yaitu 100 gr
- Berat daging dan telur yaitu 105 gr
- Dan berat sayur-sayuran yaitu 150 gr

Ditanya

Berapa gram makanan yang dapat disediakan untuk 2 porsi?

Jawab

Total : Nasi + Buah + daging + sayur
= 150gr + 100gr + 105gr + 150 gr
= 505 gr x 2
= 1.010 gr

Jadi makanan yang dapat disediakan untuk 2 porsi adalah 1.010 gr

3) Diketahui

- panjang tanah pak adi yaitu 25 m
- lebar tanah pak adi yaitu 15m

Ditanya
Berapakah luas tanah yang dimiliki pak adi?

Jawab

Total: panjang x lebar
= 25m x 15M
= 375 m^2

Jadi luas tanah pak adi adalah 375 m^2

4) Diketahui
- tes literasi andi menghabiskan 50 menit
- dan tes numerasi andi menghabiskan waktu 70 menit

Ditanya : berapa jam total waktu yang dihabiskan andi untuk menjawab tes literasi numerasi

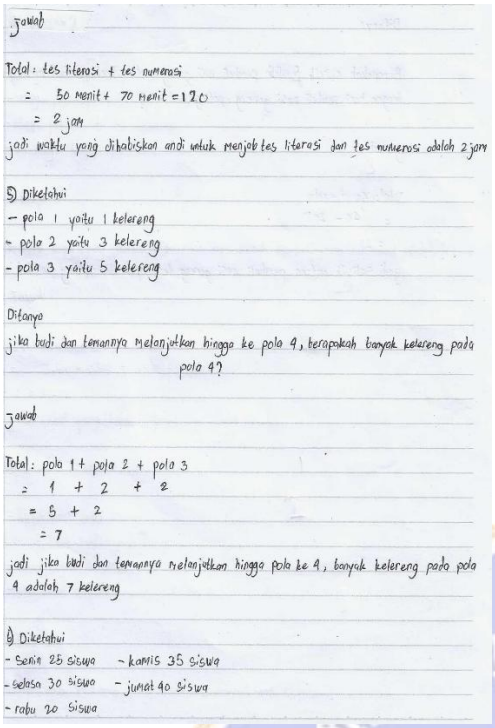
jawab

Total: tes literasi + tes numerasi
= 50 menit + 70 menit = 120
= 2 jam
jadi waktu yang dihabiskan andi untuk menjob tes literasi dan tes numerasi adalah 2 jam

9) Diketahui
- pola 1 yaitu 1 kelereng
- pola 2 yaitu 3 kelereng
- pola 3 yaitu 5 kelereng

Ditanya
jika budi dan temannya melanjutkan hingga ke pola 4, berapakah banyak kelereng pada pola 4?

Jawab

Total: pola 1 + pola 2 + pola 3
= 1 + 2 + 2
= 5 + 2
= 7
jadi jika budi dan temannya melanjutkan hingga pola ke 4, banyak kelereng pada pola 4 adalah 7 kelereng

8) Diketahui
- Senin 25 siswa - kamis 35 siswa
- selasa 30 siswa - jumat 40 siswa
- rabu 20 siswa

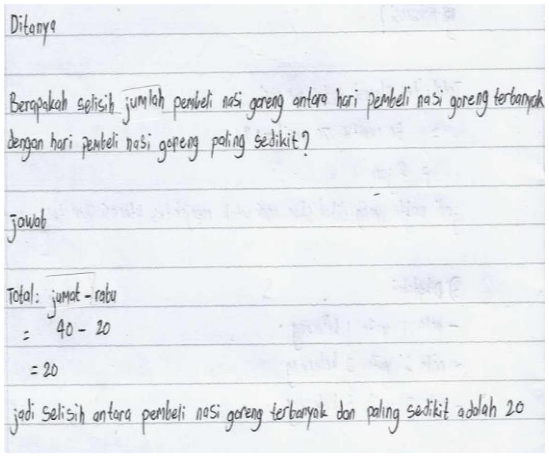
Ditanya

Berapakah selisih jumlah pembeli nasi goreng antara hari pembeli nasi goreng terbanyak dengan hari pembeli nasi goreng paling sedikit?

Jawab

Total: jumat - rabu
= 40 - 20
= 20
jadi selisih antara pembeli nasi goreng terbanyak dan paling sedikit adalah 20

P : "Untuk soal nomor 1, setelah kamu baca soalnya, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?"
B21 : "Mencari mana yang diketahui dan ditanya dalam soal"
P : "Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?"
B21 : "Bisa kak, harga cenil yaitu Rp2.500,00, harga 1 putu ayu yaitu Rp2.000,00, harga 1 pukis yaitu Rp2.000,00, harga 1 klepon yaitu Rp3.000,00"
P : "Lalu apa yang ditanya dalam soal?"
B21 : "Banyak uang yang harus dibayarkan Ayu untuk membeli jajan tersebut adalah?"
P : "Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?"
B21 : "Total cenil + cenil + pukis + klepon, dapat hasil Rp10.000,00"
P : "Kenapa kamu tahu untuk menambahkan cenil + cenil + pukis + klepon?"
B21 : "Karena itu yang dibeli Ayu"
P : "Sudah yakin jawabannya Rp10.000,00?"
B211 : "Sudah kak, sudah baca ulang soalnya juga"
P : "Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?"
B2 : "Jadi total yang harus dibayar Ayu adalah Rp10.000"
P : "Berarti jawabanmu itu sudah sesuai dengan apa yang ditanya?"
B21 : "Iya sudah kak"
P : "Langkah apa yang kamu lalukan berikutnya setelah kamu membaca soal nomor 2?"
B21 : "Mencari yang diketahui dan ditanya juga dalam soal kak"
P : "Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?"
B21 : "Bisa, berat nasi yaitu 150gr, berat buah-buahan yaitu 100gr, berat daging dan telur yaitu 105gr, dan berat sayur-sayuran yaitu 150gr"
P : "Jadi apa yang ditanya dalam soal tersebut?"
B21 : "Berapa gram makanan yang dapat disediakan untuk 2 porsi?"

P : “Lalu bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”
B21 : “Nasi + buah + daging + sayur dapat 505gr lalu kali 2 dapat 1.010gr”
P : “Kenapa kamu mengkalikan dengan 2 setelah menjumlahkan?”
B21 : “Karena makanan itu untuk 2 porsi”
P : “Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B21 : “Jadi makanan yang dapat disediakan untuk 2 porsi adalah 1.010gr”
P : “Apakah menurut kamu jawabanmu sudah sesuai dengan konteks soal?”
B21 : “Sudah kak”
P : “Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dari soal nomor 3?”
B21 : “Bisa kak, panjang tanah Pak Adi yaitu 25m dan lebar tanah Pak Adi yaitu 15m”
P : “Lalu apa yang ditanya pada soal?”
B21 : “Berapakah luas tanah yang dimiliki Pak Adi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”
B21 : “Panjang × lebar mendapat $375m^2$”
P : “Kenapa kamu menggunakan rumus panjang × lebar?”
B21 : “Karena saya lihat di soal bentuk luas tanah Pak Adi yaitu persegi panjang”
P : “Kamu sudah yakin dengan jawabanmu?”
B21 : “Sudah kak”
P : “Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B21 : “Jadi luas tanah Pak Adi adalah $375m^2$”
P : “Apakah menurut kamu jawabanmu sudah sesuai dengan konteks soal?”
B21 : “Sudah kak”
P : “Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dari soal nomor 4?”
B21 : “Bisa, tes literasi Andi menghabiskan 50 menit dan tes numerasi Andi menghabiskan waktu 70 menit”
P : “Lalu apa yang ditanya pada soal?”
B21 : “Berapa jam total waktu yang dihabiskan Andi untuk menjawab tes literasi dan numerasi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”
B21 : “tes literasi + tes numerasi dapat120 menit kak atau 2 jam”
P : “Kenapa kamu bisa tahu bahwa 120 menit itu sama dengan 2 jam?”
B21 : “Karena 1 jam itu 60 menit, 60 menit + 60 menit itu 2 jam”
P : “Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B21 : “Jadi waktu yang dihabiskan Andi untuk menjawab tes literasi dan tes numerasi adalah 2 jam”
P : “Apakah menurut kamu jawabanmu sudah sesuai dengan konteks soal?”
B21 : “Sudah kak”
P : “Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dari soal nomor 5?”
B21 : “Bisa kak, pola 1 yaitu 1 kelereng, pola 2 yaitu 3 kelereng, pola 3 yaitu 5 kelereng”
P : “Lalu apa yang ditanya pada soal?”
B21 : “Jika Budi dan temannya melanjutkan hingga pola ke 4, berapakah banyak kelereng pada pola 4?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”

B21 : “Pola 1 yaitu 1 kelereng, untuk mendapatkan pola 2 ditambah 2 kelereng, dan pola 3 ditambah 2 kelereng, lalu mendapat 5 kelereng, lalu untuk pola 4 itu 5 kelereng ditambah 2 kelereng dapat 7 klereng”
P : “Berarti yang awal kamu tulis pola 1 + pola 2 + pola 3 itu untuk menulis bagaimana cara untuk mendapatkan polanya ya?”
B21 : “Iya kak saya menulis cara untuk pola 1 ke pola 2 itu bertambah 2 kelereng, ke pola 3 juga sama bertambah 2 kelereng lagi”
P : “Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B21 : “Jadi jika Budi dan temannya melanjutkan hingga ke pola 4, banyak kelereng pada pola 4 adalah 7 kelereng”
P : “Apakah menurut kamu jawabanmu sudah sesuai dengan konteks soal?”
B21 : “Sudah kak”
P : “Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dari soal nomor 6?”
B21 : “Bisa kak, yang membeli nasi goreng hari Senin sebanyak 25 siswa, Selasa 30 siswa, Rabu 20 siswa, Kamis 35 siswa, dan Kamis 40 siswa”
P : “Lalu apa yang ditanya pada soal?”
B21 : “Berapakah selisih jumlah pembeli nasi goreng terbanyak dengan hari pembeli nasi goreng paling sedikit?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”
B21 : “Setelah saya lihat tabel, ternyata hari pembeli nasi goreng terbanyak itu Jumat dan yang paling sedikit itu Rabu, Jadi, 40 - 20 = 20 siswa”
P : “Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B21 : “Jadi, selisih antara pembeli nasi goreng terbanyak dan paling sedikit adalah 20”
P : “Apakah menurut kamu jawabanmu sudah sesuai dengan konteks soal?”
B21 : “Sudah kak”
P : “Jika dilihat dari jawaban kamu, kamu kan bisa jawab semua ya, menurut kamu tes yang kakak berikan itu sulit atau gampang?”
B21 : “Gampang”
P : “Kenapa menurut kamu ini gampang?”
B21 : “Sudah dapat dijelasin sama gurunya kak”
P : “Sebelum kakak memberikan tes, kamu belajar ga malemnya?”
B21 : “Belajar kak”
P : “Kenapa kamu memilih untuk belajar? Lalu belajarnya menggunakan buku atau sumber lainnya?”
B21 : “Biar bisa jawab kak, kalau dirumah sih biasanya pakai internet”
P : “Kenapa lebih ke menggunakan internet dibandingkan buku?”
B21 : “Bukunya jarang karena udah dibahas di sekolah”
P : “Terus kalau disekolah gurunya jelasin ngerti ga?”
B21 : “Ngerti kak, kalau engga nanti saya nanya”
P : “Apakah kamu suka belajar matematika dirumah dan disekolah?kenapa?”
B21 : “Suka kak, Kalau disekolah kalau gangerti bisa tanya gurunya terus ramai ada teman-teman, kalau dirumah ibunya ngasi pinjem hp buat belajar lewat Youtube”
P : “Kalau dirumah kamu ada yang ga paham bagaimana caranya?”
B21 : “Biasanya nanya ke ibu”
P : “Apakah kamu suka mencatat? kenapa”
B21 : “Suka, biar inget kak”

P : "Setiap kapan kamu belajar matematika?"
B21 : "Kalau di sekolah hari Selasa dan Rabu dirumah itu sebelum dapet matematika"
P : "Bagaimana perasaanmu saat kakak bagikan soal matematikanya?"
B21 : "Deg-degan kak karena takut salah jawab"
P : "Bagaimana cara kamu hilangin rasa degdeganmu?"
B21 : "Mengingat – ingat apa yang sudah dipelajarin aja kak, kalau udah inget langsung jawab"
P : "Jika disekolah kamu sering belajar dengan teman atau berdiskusi terkait matematika?"
B21 : "Sering kak"
P : "Kamu lebih sering ngajarin teman tau minta diajarkan?"
B21 : "Saya lebih seringnya ngajarin temannya, nanti saya jelaskan materinya, dan berikan cara menjawab, nanti teman saya yang menghitung sendiri"
P : "Bagaimana cara kamu ngajarin?"
B21 : "Nanti saya jelaskan materinya sama contohnya"

3. Subjek B9

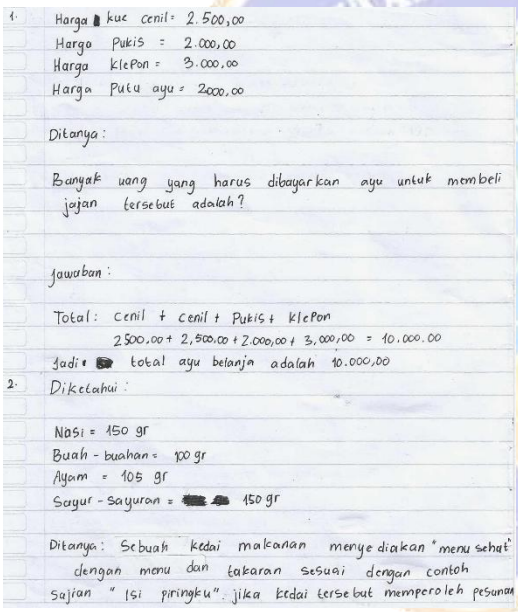
1. Harga [redacted] kue cenil = 2.500,00
Harga Pukis = 2.000,00
Harga klepon = 3.000,00
Harga Puku ayu = 2000,00

Ditanya :

Banyak uang yang harus dibayarkan ayu untuk membeli jajan tersebut adalah?

jawaban :

Total : cenil + cenil + Pukis + klepon
2.500,00 + 2,500,00 + 2.000,00 + 3.000,00 = 10.000.00
Jadi : [redacted] total ayu belanja adalah 10.000,00

2. Diketahui :

Nasi = 150 gr
Buah - buahan = 100 gr
Ayam = 105 gr
Sayur - sayuran = [redacted] 150 gr

Ditanya : Sebuah kedai makanan menyediakan "menu sehat" dengan menu dan takaran sesuai dengan contoh sajian " isi piringku". jika kedai tersebut memperoleh pesanan

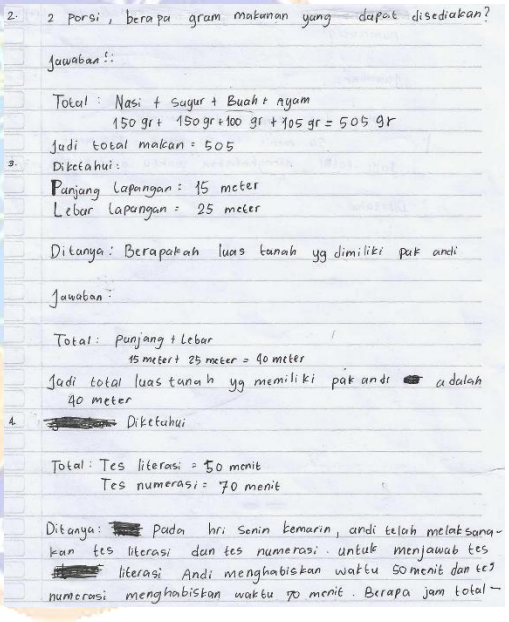
2. 2 porsi, berapa gram makanan yang dapat disediakan?

jawaban :

Total : Nasi + Sayur + Buah + ayam
150 gr + 150 gr + 100 gr + 105 gr = 505 gr
Jadi total makan = 505

3. Diketahui :
Panjang Lapangan : 15 meter
Lebar Lapangan : 25 meter

Ditanya : Berapakah luas tanah yg dimiliki pak andi

Jawaban :

Total : Panjang + Lebar
15 meter + 25 meter = 40 meter
Jadi total luas tanah yg memiliki pak andi [redacted] adalah 40 meter

4. [redacted] Diketahui

Total : Tes literasi = 50 menit
Tes numerasi = 70 menit

Ditanya : [redacted] pada hri Senin kemarin, andi telah melaksanakan tes literasi dan tes numerasi. untuk menjawab tes [redacted] literasi Andi menghabiskan waktu 50 menit dan tes numerasi menghabiskan waktu 70 menit. Berapa jam total—

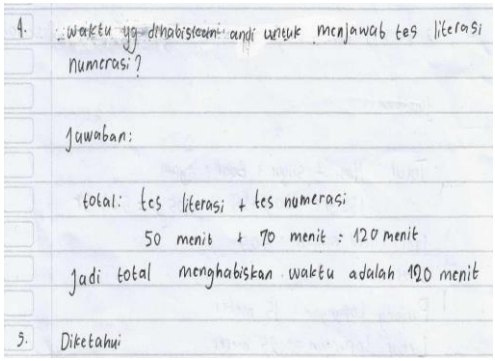
4. waktu yg dihabiskan andi untuk menjawab tes literasi numerasi?

jawaban:

total: tes literasi + tes numerasi
50 menit + 70 menit = 120 menit
jadi total menghabiskan waktu adalah 120 menit

5. Diketahui

P : "Untuk soal nomor 1, setelah kamu baca soalnya, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?"

B9 : “Mencari jawaban kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?”
B9 : “Harga cenil Rp2.500,00, harga putu ayu Rp2.000,00, harga pukis Rp2.000,00, harga klepon Rp3.000,00”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
B9 : “Banyak uang yang harus dibayarkan Ayu untuk membeli jajan tersebut adalah?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
B9 : “Cenil + cenil + pukis + klepon = Rp10.000,00 kak”
P : “Kenapa kamu tahu untuk menambahkan cenil + cenil + pukis + klepon?”
B9 : “Iya kan Ayu membeli jajan tersebut kak”
P : “Apakah cara kamu menjawab sudah benar?”
B9 : “Sudah kak soalnya ditanya total uang yang harus dibayar”
P : “Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B9 : “Jadi total Ayu belanja adalah Rp10.000,00”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskan satuan Rupiahnya?”
B9 : “Saya kira tidak apa-apa kak”
P : “Apakah jawabanmu itu sudah sesuai dengan apa yang ditanya?”
B9 : “Iya sudah kak”
P : “Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?”
B9 : “Berat nasi 150gr, buah-buahan 100gr, ayam 105gr, sayur-sayuran 150gr”
P : “Jadi apa yang ditanya dalam soal tersebut?”
B9 : “Sebuah kedai menyediakan menu Makanan Sehat dan mendapat pesanan 2 porsi, berapa gram makanan yang dapat disediakan?”
P : “Lalu bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”
B9 : “Nasi + buah + daging + sayur dapat 505gr”
P : “Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?”
B9 : “Sebenarnya saya masih ragu dengan kata 2 porsi itu kak, kurang ngerti, jadinya karena ada yang ditanya gram jadinya saya totalin saja kak”
P : “Oke berarti kamu masih ragu dengan pertanyaan 2 porsi itu ya, Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B9 : “Jadi total makanan itu 505gr”
P : “Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dari soal nomor 3?”
B9 : “Bisa kak, panjang lapangan 15m dan lebar lapangan 25m”
P : “Bagaimana kamu menentukan mana panjang dan mana lebar?”
B9 : “Saya lupa kak mana yang namanya panjang dan lebar, jadinya saya mikir kalau ke atas itu panjang karena biasanya kalau lihat kertas”
P : “Lalu apa yang ditanya pada soal?”
B9 : “Berapakah luas tanah yang dimiliki Pak Adi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”
B9 : “Panjang + lebar mendapat 40m kak”
P : “Kenapa kamu menggunakan rumus panjang + lebar?”
B9 : “Sebenarnya saya lupa kak mana yang harus dijumlah atau dikali, karena ada banyak rumus matematika”
P : “Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B9 : “Jadi total luas tanah Pak Adi adalah 40m”
P : “Apakah menurut kamu jawabanmu sudah sesuai dengan konteks soal?”

B9 : “Sudah kak, saya tahu yang ditanya itu luasnya tapi agak ragu dengan rumus luasnya”
P : “Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dari soal nomor 4?”
B9 : “tes literasi 50 menit dan tes numerasi 70 menit”
P : “Lalu apa yang ditanya pada soal?”
B9 : “Andi melaksanakan tes literasi selama 50 menit, melaksanakan tes numerasi 70 menit. Berapa jam total waktu yang dihabiskan Andi untuk menjawab tes literasi dan numerasi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”
B9 : “tes literasi + tes numerasi dapat 120 menit”
P : “Apakah sampai situ saja?”
B9 : “Saya gatau kak mengubahnya ke jam, jadinya jawab menitnya saja”
P : “Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B9 : “Jadi total menghabiskan waktu adalah 120 menit”
P : “Apakah menurut kamu jawabanmu sudah sesuai dengan konteks soal?”
B9 : “"Hmm… aku kurang yakin, kak. Aku jawab begitu karena itu yang aku ingat, tapi sekarang aku jadi kepikiran lagi."”
P : “Saat kamu mengerjakan soal nomor 5, apakah kamu dapat menentukan apa yang diketahui dan yang ditanya dalam soal?”
B9 : “Iya kak, sebenarnya saya tahu, cuma soal ini malah kerjain terakhir jadinya tidak punya waktu banyak”
P : “Oh, jadi kamu merasa terburu-buru saat mengerjakan soal nomor 5? Jadi apa yang diketahui dan ditanya dalam soal itu?”
B9 : “Jika dilihat pola 1 ada 1 kelereng, pola 2 ada 3 kelereng, pola 3 ada 5 kelereng, terus yang ditanya itu banyak kelereng pada pola ke 4?”
P : “Bagaimana kira-kira cara kamu menjawab soal ini?”
B9 : “Saya nggak tahu kak. Dulu pernah diajarin kalau soal pola biasanya ada rumus, tapi saya nggak tahu cara buat nyari rumusnya.”
P : “Saat kamu mengerjakan soal nomor 6, apakah kamu dapat menentukan apa yang diketahui dan yang ditanya dalam soal?”
B9 : “Tahu kak, yang diketahui itu ada dalam tabel yang jumlah pembeli nasi gorengnya terus yang ditanya kan selisih pembeli terbanyak dan yang paling sedikit”
P : “Oh, bagus! Kalau begitu, kenapa kamu tidak menjawab soal nomor 6?”
B9 : “Karena saya sudah kehabisan waktu kak, terus ragu mau jawab nanti kalau cepet-cepetan jadi salah. Soal nomor 5 aja saya ga jawab juga”
P : “Bagaimana kira-kira cara kamu menjawab soal ini?”
B9 : “Karena ditanya selisih nanti saya kurangi dia kak antara yang paling banyak ama yang paling sedikit.”
P : "Saat mengerjakan tes matematika ini, menurut kamu soalnya sulit atau gampang?"
B9 : "Agak sulit kak."
P : "Kenapa kamu merasa sulit?"
B9 : "Karena ada soal yang gabisa jawab, kayak luas persegi panjang sama perkalian, kak."
P : “Daper diajarin ga ini sama gurunya?”
B9 : “Dapet, Cuma udah lupa”
P : "Sebelum apakah kamu belajar di rumah untuk mempersiapkan diri?"

B9 : "Iya kak baca dikit"
P : “Kalau hari biasanya kamu belajar ga dirumah?”
B9 : “Kalau ada yang nemenin baru saya mau belajar”
P : "Kenapa begitu? Terus siapa biasanya nemenin?"
B9 : "Biar ada yang ngasi tau, bapak yang nemenin"
P : "Kalau di rumah, bagaimana cara kamu belajar? Pakai buku atau sumber lainnya?"
B9 : "Buku kak. Kalau hpnya buat main aja biasanya"
P : “Kalau latihan soal bagaimana?”
B9 : “Pas ada PR sekalian latihan soal”
P : "Kalau kamu bingung saat belajar, biasanya kamu tanya ke siapa?"
B9 : "Kalau disekolah kadang guru, tapi biasanya temennya sya tanyain, kalau dirumah sama ibu atau kakak."
P : "Berarti kalau ada materi yang sulit, kamu lebih nyaman kalau ada yang menjelaskan langsung, terus kalau kamu sudah dijelaskan kamu catat tidak?"
B9 : "Iya kak catet juga. Kalau belajar sendiri ngantuk kak."
P : "Kamu sering ga bahas matematika sama temen?"
B9 : "Kadang, kak, kalau saya ada soal sulit nanya sama temen"

4. Subjek B12

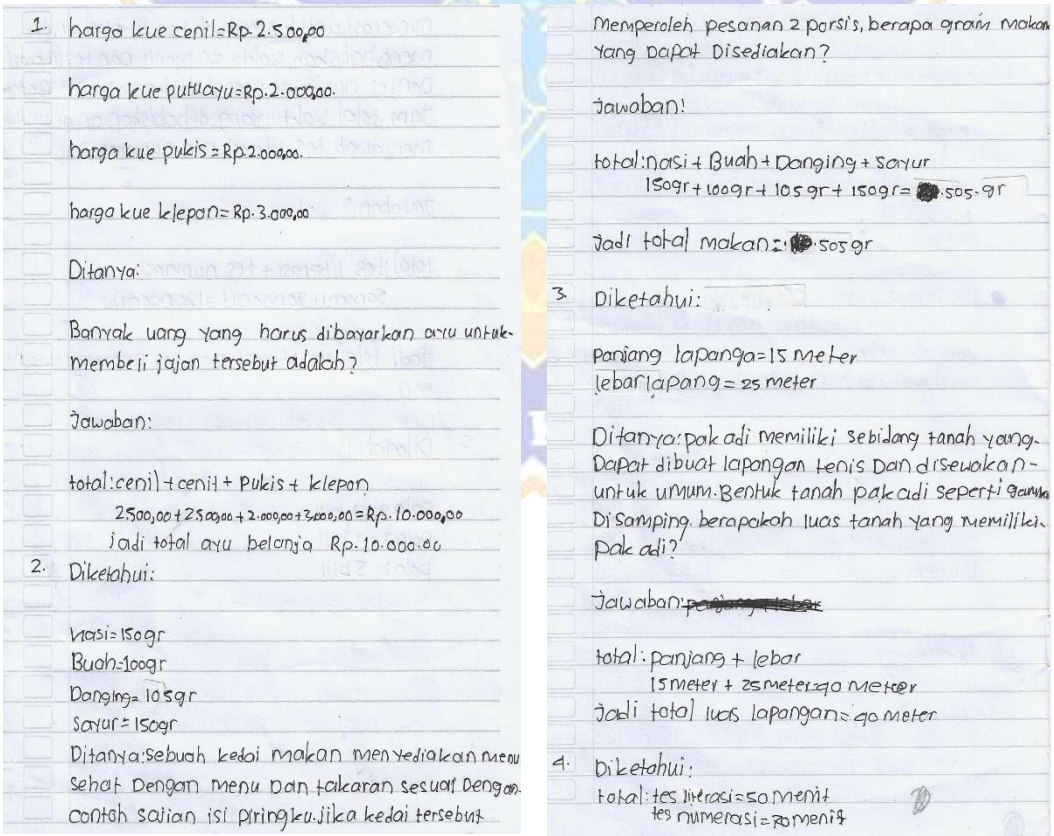

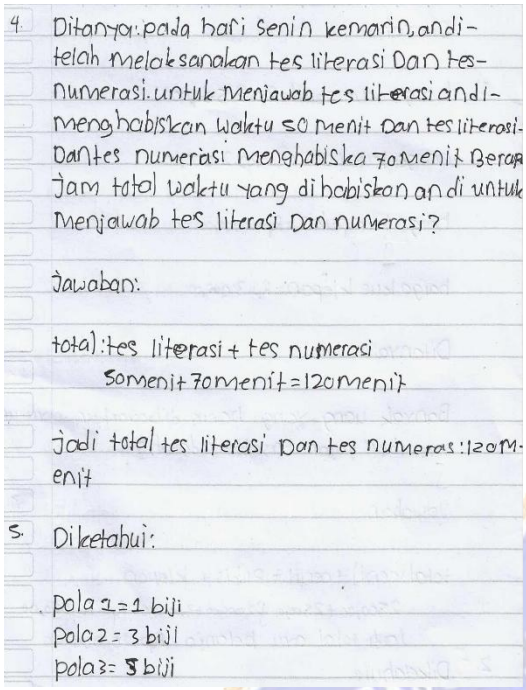
4. Ditanya: pada hari senin kemarin, andi-
telah melaksanakan tes literasi Dan tes-
numerasi. untuk menjawab tes literasi andi-
menghabiskan waktu 50 menit Dan tes literasi-
Dan tes numerasi menghabiskan 70 menit Berap
jam total waktu yang dihabiskan andi untuk
menjawab tes literasi Dan numerasi?

Jawaban:

total: tes literasi + tes numerasi
50menit + 70menit = 120menit

jadi total tes literasi Dan tes numeras: 120m-
enit

5. Diketahui:

. pola 1 = 1 biji
pola 2 = 3 biji
pola 3 = 5 biji

P : "Setelah kamu membaca soal nomor 1, langkah apa yang kamu lalukan berikutnya?"
B12 : "Saya biasanya baca ulang lagi kak biar paham, baru jawab"
P : "Untuk soal nomor 1 bisa kah apa yang diketahui dalam soal?"
B12 : "Bisa kak, harga kue cenil itu Rp2.500,00, harga kue putu ayu Rp2.000,00, harga kue pukis Rp2.000,00, harga kue klepon Rp3.000,00"
P : "Lalu apa yang ditanya dalam soal?"
B12 : "Banyak uang yang harus dibayarkan Ayu untuk membeli jajan tersebut adalah?"
P : "Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?"
B12 : "Ditambahin semua yang ayu beli kak, cenil + cenil + pukis + klepon, totalnya Rp10.000,00"
P : "Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?"
B12 : "Jadi total Ayu belanja adalah Rp10.000"
P : "Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?"
B12 : "Iya kak, saya sudah periksa kembali"
P : "Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 2?"
B12 : "Bisa kak, nasi 150gr, buah 100gr, daging 105gr, sayur 150gr"
P : "Jadi apa yang ditanya dalam soal tersebut?"
B12 : "Sebuah kedai menyediakan menu sehat, jika mendapat pesanan 2 porsi, berapa gram makanan yang dapat disediakan?"
P : "Lalu bagaimana cara kamu menjawab soal ini?"
B12 : "Nasi + buah + daging + sayur dapat 505gr"
P : "Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?"
B12 : "Yakin kak"
P : "Bukankah yang ditanya untuk 2 porsi atau 2 piring?"

B12 : “Saya gangerti yang itu kak, saya tambahin aja yang ada di gambar”
P : “Berarti kamu tidak paham dengan maksud 2 porsi itu ya, lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B12 : “Jadi total makan adalah 505gr”
P : “Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dari soal nomor 3?”
B12 : “Panjang lapangan 15m dan lebar lapangan 25m”
P : “Bagaimana kamu menentukan mana panjang dan mana lebar?”
B12 : “Sebenarnya saya lupa mana panjang dan lebar kak jadi nebak aja”
P : “Lalu apa yang ditanya pada soal?”
B12 : “Pak Adi memiliki lapangan tenis yang bentuknya persegi panjang seperti pada gambar, berapakah luas tanah yang dimiliki Pak Adi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”
B12 : “Menjumlahkan panjang dan lebarnya kak, jadinya 40m”
P : “Kenapa kamu menggunakan rumus panjang + lebar?”
B12 : “Karena yang saya ingat rumusnya begitu kak”
P : “Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B12 : “Jadi total luas lapangan adalah 40m”
P : “Apakah menurut kamu jawabanmu sudah sesuai dengan konteks soal?”
B12 : “Sudah kak, saya jawab pakai rumus yang seingat saya aja”
P : “Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dari soal nomor 4?”
B12 : “Bisa, tes literasi 50 menit dan tes numerasi 70 menit”
P : “Lalu apa yang ditanya pada soal?”
B12 : “Andi melaksanakan tes literasi selama 50 menit, melaksanakan tes numerasi 70 menit. Berapa jam total waktu yang dihabiskan Andi untuk menjawab tes literasi dan numerasi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”
B12 : “Tes literasi + tes numerasi jadinya 120 menit kak”
P : “Yang diminta dalam soal itu menit atau jam?”
B12 : “Jam kak, cuman saya nggak tahu cara ngubah menit ke jam, jadi saya biarin aja kayak gitu”
P : “Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B12 : “Jadi total tes literasi dan numerasi adalah 120 menit”
P : “Apakah menurut kamu jawabanmu sudah sesuai dengan konteks soal?”
B12 : “Kurang yakin kak, karena belum bisa ngubah ke jam”
P : “Saat kamu mengerjakan soal nomor 5, apakah kamu dapat menentukan apa yang diketahui dan yang ditanya dalam soal?”
B12 : “Bisa kak, pola 1 ada 1 biji kelereng, pola 2 ada 3 biji, pola 3 ada 5 biji”
P : “Lalu yang ditanyakan pada soal itu apa?”
B12 : “Yang ditanya itu banyak kelereng pada pola ke 4?”
P : “Kamu kan tahu apa yang ditanya lalu kenapa tidak menuliskannya?”
B12 : “Iya kak saya kekurangan waktu untuk jawab soal ini, karena macet di soal sebelumnya”
P : “Bagaimana kira-kira cara kamu menjawab soal ini?”
B12 : “Tetap tidak bisa kak, gangerti”
P : “Saat kamu mengerjakan soal nomor 6, apakah kamu dapat menentukan apa yang diketahui dan yang ditanya dalam soal?”

B12 : “Iya kak bisa, yang diketahui itu ada jumlah pembeli nasi gorengnya dari hari Senin sampai Jumat terus yang ditanya kan selisih pembeli terbanyak dan yang paling sedikit”
P : “Oke kalau begitu, kenapa kamu tidak menjawab soal nomor 6?”
B12 : “Karena saya kekurangan waktu kak”
P : “Bagaimana kira-kira cara kamu menjawab soal ini?”
B12 : “Saya kurangi kak pembeli nasi goreng terbanyak sama yang paling sedikit.”
P : "Bagaimana perasaanmu saat mengerjakan tes matematika ini?"
B12 : "Agak bingung kak. Ada beberapa soal yang saya nggak yakin jawabannya."
P : "Soal apa yang menurut kamu paling membingungkan?"
B12 : "Soal luas persegi panjang, perkalian, sama saya nggak bisa ubah menit ke jam."
P : "Kalau soal luas persegi panjang, kamu masih ingat cara menghitungnya?"
B12 : "Saya tahu harus pakai panjang dan lebar kak, tapi saya lupa harus dijumlah atau dikali."
P : "Bagaimana dengan soal perkalian? Apa yang membuat kamu kesulitan?"
B12 : "Saya lupa caranya"
P : “Bagaimana cara kamu menghadapi soal yang sulit?”
B12 : “Saya coba jawab sebisanya”
P : "Sebelum tes, apakah kamu belajar dulu di rumah?"
B12 : "Belajar dikit "
P : “Di hari apa aja belajar?”
B12 : “Kapan je pengen belajar, tapi biasanya kalau diliat main hp aja dimarah sama bapak”
P : "Saat belajar di rumah, kamu pakai buku sekolah atau sumber lain?"
B12 : "Pakai buku sekolah kak. Saya jarang cari di internet."
P : "Kenapa lebih sering pakai buku daripada internet?"
B12 : "Di internet kadang bingung nyarinya."
P : "Kalau ada materi yang sulit, bagaimana cara kamu memahaminya?"
B12 : "Nanya sama bapak, kalau bapak gabisa, saya diemin dulu besoknya di sekolah saya tanyain"
P : “Kesiapa kamu bertanya?”
B12 : “Temennya kak, ada pinter dia”
P : "Apa kamu mencatat penjelasan dari guru saat menjelaskan di papan?"
B12 : “Iya catat, tapi lupa baca lagi"
P : “Di sekolah, apakah kamu sering belajar bersama teman atau berdiskusi tentang matematika”
B12 : "Kadang kak, kalau ada soal yang sulit, saya tanya ke teman "
P : "Apa temanmu mau membantu?"
B12 : "Mau kak nanti bantu dijelasin"

5. Subjek B18

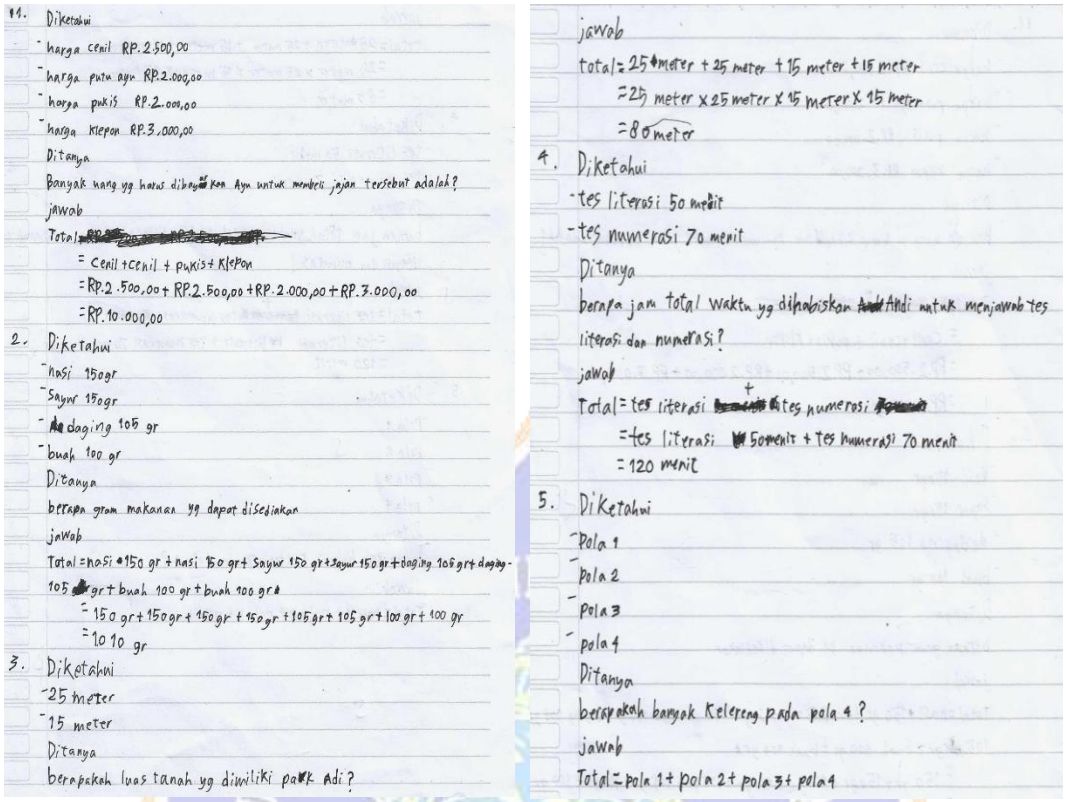

1. Diketahui
- harga cenil RP. 2.500,00
- harga putu ayu RP. 2.000,00
- harga pukis RP. 2.000,00
- harga klepon RP. 3.000,00

Ditanya
Banyak uang yg harus dibayarkan Ayu untuk membeli jajan tersebut adalah?
jawab
Total = cenil + cenil + pukis + klepon
= RP. 2.500,00 + RP. 2.500,00 + RP. 2.000,00 + RP. 3.000,00
= RP. 10.000,00

2. Diketahui
- nasi 150gr
- sayur 150gr
- daging 105 gr
- buah 100 gr

Ditanya
berapa gram makanan yg dapat disediakan
jawab
Total = nasi + 150 gr + nasi 150 gr + sayur 150 gr + sayur 150 gr + daging 105 gr + daging 105 gr + buah 100 gr + buah 100 gr
= 150 gr + 150 gr + 150 gr + 150 gr + 105 gr + 105 gr + 100 gr + 100 gr
= 1010 gr

3. Diketahui
- 25 meter
- 15 meter

Ditanya
berapakah luas tanah yg dimiliki pak Adi?
jawab
total = 25 meter + 25 meter + 15 meter + 15 meter
= 25 meter x 25 meter x 15 meter x 15 meter
= 80 meter

4. Diketahui
- tes literasi 50 menit
- tes numerasi 70 menit

Ditanya
berapa jam total waktu yg dihabiskan Adi untuk menjawab tes literasi dan numerasi?
jawab
Total = tes literasi + tes numerasi
= tes literasi 50menit + tes numerasi 70 menit
= 120 menit

5. Diketahui
- pola 1
- pola 2
- pola 3
- pola 4

Ditanya
berapakah banyak kelereng pada pola 4?
jawab
Total = pola 1 + pola 2 + pola 3 + pola 4

P : "Untuk soal nomor 1, setelah kamu baca soalnya, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?"
B18 : "Buat jawabannya kak"
P : "Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?"
B18 : "Bisa, harga cenil Rp2.500,00, harga putu ayu Rp2.000,00, harga pukis Rp2.000,00, harga klepon Rp3.000,00"
P : "Lalu apa yang ditanya dalam soal?"
B18 : "Banyak uang yang harus dibayarkan Ayu untuk membeli jajan tersebut adalah?"
P : "Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?"
B18 : "Dijumlahin yang dibeli Ayu, Cenil + cenil + pukis + klepon = Rp10.000,00 kak"
P : "Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?"
B18 : "Sudah kak, sudah tak cek ulang"
P : "Bisa ga kamu menyimpulkan jawaban dari soal tersebut?"
B18 : "Seperti menggunakan kata jadi kak?"
P : "Iya dik?"
B18 : "Jadi Ayu harus membayar Rp10.000,00"
P : "Kenapa kamu tidak menuliskan kesimpulannya?"
B18 : "Iya kak saya lupa"
P : "Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?"
B18 : "Berat nasi 150gr, sayur 150gr, daging 105gr, dan buah 100gr"

P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal tersebut?”
B18 : “Berapa gram makanan yang dapat disediakan?”
P : “Lalu bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”
B18 : “Saya tambah semuanya 2 kali kak, kayak nasi, sayur, daging, buah”
P : “Kenapa kamu menambah sebanyak 2 kali?”
B18 : “Itu yang diminta untuk 2 porsi kan kak”
P : “Tapi kamu tidak ada menulis 2 porsi di yang ditanya itu?”
B18 : “Oh iya saya lupa kak”
P : “Lalu berapa kamu mendapat jawaban?”
B18 : “1.010gr kak”
P : “Apakah kamu tidak menuliskan kesimpulannya kembali?”
B18 : “Iya kak saya lupa aja soalnya udah dapet jawaban malah lanjut”
P : “Tapi menurutmu kesimpulan jawabannya dari soal ini bagaimana?”
B18 : “Kayak yang ditanya dalam soal kak”
P : “Jadi kayak bagaimana?”
B18 : “Jadi berat makanan yang disediakan untuk 2 porsi adalah 1.010gr
P : “Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?”
B18 : “Yakin kak, cuman saya ga buat ditanya dengan lengkap sama ga buat kesimpulan”
P : “Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dari soal nomor 3?”
B18 : “Ukuran lapangannya 25meter dan 15meter”
P : “Ukurannya itu bagaimana, apakah ada panjang dan lebar?”
B18 : “Ini yang saya bingung mana panjang mana lnamanya lebar kak”
P : “Lalu apa yang ditanya pada soal?”
B18 : “Berapakah luas tanah yang dimiliki Pak Adi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”
B18 : “Saya lupa rumusnya bagaimana kak, ditambah atau dikali, jadinya tak tulis keduanya”
P : “Lalu 80m itu dapatnya dari mana?”
B18 : “Jadinya saya pakai yang tambah aja kak”
P : “Menurutmu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B18 : “Jadi luas tanah Pak Adi adalah 80m”
P : “Apakah menurut kamu jawabanmu sudah sesuai dengan konteks soal?”
B18 : “Agak ragu rumusnya kak, sama ga buat kesimpulan”
P : “Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dari soal nomor 4?”
B18 : “Bisa kak, tes literasi 50 menit dan tes numerasi 70 menit”
P : “Lalu apa yang ditanya pada soal?”
B18 : “Berapa jam total waktu yang dihabiskan Andi untuk menjawab tes literasi dan numerasi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”
B18 : “Tes literasi + tes numerasi = 120 menit kak”
P : “Yang diminta dalam soal itu menit atau jam?”
B18 : “Jam sih kak, saya nggak tahu tapi cara ngubah menit ke jam”
P : “Menurutmu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B18 : “Jadi total waktu yang dihabiskan Andi adalah 120 menit”
P : “Apakah menurut kamu jawabanmu sudah sesuai dengan konteks soal?”
B18 : “Kurang yakin kak, karena belum bisa ngubah ke jam sama ga buat kesimpulan”

P : “Bisakah kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 5?”
B18 : “Bisa kak, pola 1 ada 1 kelereng, pola 2 ada 3 kelereng, pola 3 ada 5 kelereng”
P : “Lalu yang ditanyakan pada soal itu apa?”
B18 : “Yang ditanya itu banyak kelereng pada pola ke 4?”
P : “Kenapa tidak memberikan keterangan banyak kelereng di bagian yang diketahui?”
B18 : “Saya maunya tak tulis aja dulu baru hitung, kok lupa jadinya”
P : “Bagaimana kira-kira cara kamu menjawab soal ini?”
B18 : “Saya gabisa sebenernya itu kak, jadinya buat diketahui ama ditanya aja”
P : “Saat kamu mengerjakan soal nomor 6, apakah kamu dapat menentukan apa yang diketahui dan yang ditanya dalam soal?”
B18 : “Iya kak bisa, tapi di soal no 6 ini saya sudah kehabisan waktu kak, karena lama diem di soal sebelumnya”
P : “Oke kalau begitu, Apa yang diketahui dan yang ditanya?”
B18 : “Itukan ada tabel pembeli nasi goreng, hari senin ada 25 siswa, selasa 30 siswa, rabu 20 siswa, kamis 35 siswa, jumat 40 siswa, terus yang ditanya itu selisih pembeli nasi goreng terbanyak dan yang paling sedikit”
P : “Bagaimana kira-kira cara kamu menjawab soal ini?”
B18 : “Hmm kalau selisih itu dikurang kan kak ya?”
P : “Iya benar, lalu bagaimana”
B18 : “Nanti saya kurangin pembeli terbanyak tu hari jumat – hari rabu
P : "Bagaimana perasaanmu saat mengerjakan tes matematika ini?"
B18 : "Degdegan kak, soalnya banyak yang sulit."
P : "Kenapa menurut kamu soalnya sulit?"
B18 : "Saya kebanyakan lupa sama rumusnya kak."
P : "Terus kalau sudah kesulitan seperti itu bagaimana cara kamu menghadapinya?"
B18 : "Saya lama mikirin rumusnya gimana kak, jadinya begitu dah kehabisan waktu."
P : "Sebelum tes, apakah kamu belajar dulu di rumah?"
B18 : "Belajar sedikit"
P : "Saat belajar di rumah, kamu pakai buku sekolah atau sumber lain?"
B18 : "Campur campur kak."
P : "Kenapa begitu?"
B18 : "Tergantung *mood* aja kak."
P : “Bagaimana cara kamu belajar dirumah?”
B18 : “Saya baca materinya sama pelajarin contoh soal”
P : “Kalau latihan soal mandiri sering?”
B18 : “Engga kak, udah capek”
P : "Kalau ada materi yang sulit, bagaimana cara kamu memahaminya?"
B18 : "Saya tanya sama bapak biasanya, tapi jarang juga, kadang tak diemin"
P : "Kalau disekolah?"
B18 : “Biasanya gurunya udah bagus jelasin kak, tapi kalau bingung bisa nanya sama temen"
P : “Kamu catet ga apa yang ditulis gurunya dipapan?”
B18 : “Kalau gaada di buku di catet saja kak”
P : “Tapi rumus luas persegi panjang kamu masih salah?”

B18 : “Gangerti kak, lupa aja”
P : “Apa kamu sering diskusi sama temenmu?”
B18 : “Biasanya saya nanya kalau ada soal yang gabisa jawab”
P : “Apakah temanmu mau membantu kalau kamu bertanya?”
B18 : "Mau kok kak, nanti dijelasin sama dia"

6. Subjek B3

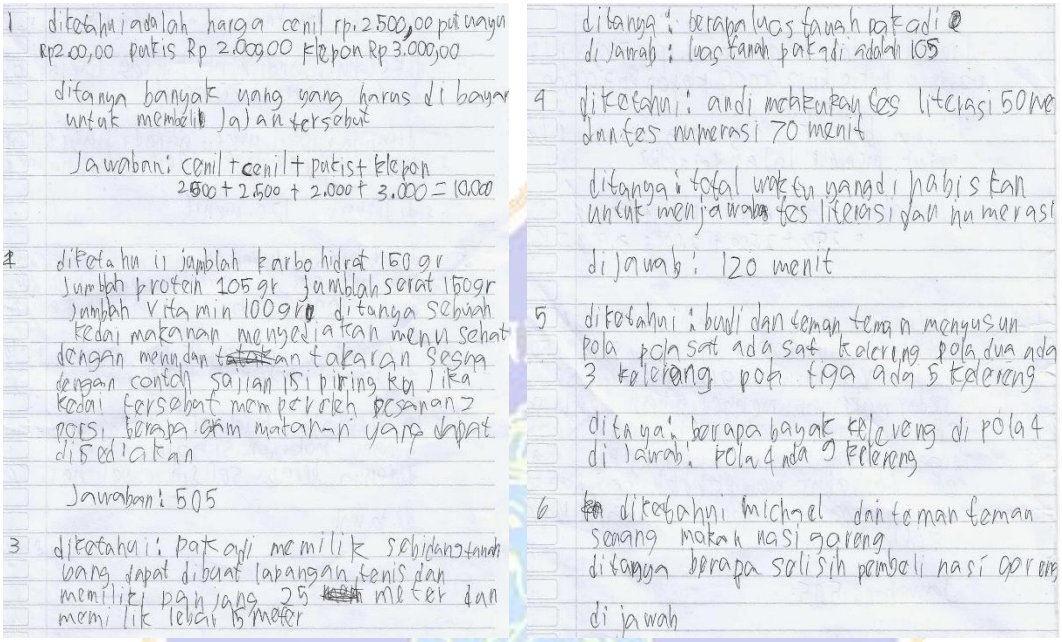

P : “Setelah kamu membaca soal nomor 1, langkah apa yang kamu lalukan berikutnya?”
B3 : “Saya jawab kalau saya bisa kak”
P : “Untuk soal nomor 1 bisa kah apa yang diketahui dalam soal?”
B3 : “Bisa kak, harga cenil Rp2.500,00, harga putu ayu Rp2.000,00, harga pukis Rp2.000,00, harga klepon Rp3.000,00”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
B3 : “Banyak uang yang harus dibayarkan Ayu untuk membeli jajan tersebut”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
B3 : “cenil + cenil + pukis + klepon = Rp10.000,00”
P : “Lalu apa kesimpulan dari soal tersebut?”
B3 : “Saya gatau kesimpulannya bagaimana, saya buatnya sampai sini saja”
P : “Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?”
B3 : “Yakin kak”
P : “Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 2?”
B3 : “Bisa kak, jumlah karbohidrat 150gr, protein 105gr, serat 150gr, dan vitamin 150gr”
P : “Jadi apa yang ditanya dalam soal tersebut?”
B3 : “Sebuah kedai menyediakan menu sehat seperti sajian Isi Piringku, jika mendapat pesanan 2 porsi, berapa gram makanan yang dapat disediakan?”
P : “Lalu bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”
B3 : “Saya gangerti maksud dari soal ini kak”

P : “Lalu kenapa kamu menjawab 505?”
B3 : “Saya jawab-jawab aja kak”
P : “Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dari soal nomor 3?”
B3 : “Pak Adi memiliki sebidang tanah dengan panjang lapangan 25m dan lebar lapangan 15m”
P : “Lalu apa yang ditanya pada soal?”
B3 : “Berapakah luas tanah yang dimiliki Pak Adi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”
B3 : “Saya lupa rumus luasnya kak”
P : “Tapi kamu tau bentuk tanah Pak Adi seperti bangun datar apa?”
B3 : “Itu persegi panjang kan kak?”
P : “Iya benar, tapi kenapa kamu menjawab 105?”
B3 : “Saya isi-isi aja jawabannya kak biar ga kosong”
P : “Bisa kah kamu menyebutkan apa yang diketahui dari soal nomor 4?”
B3 : “Bisa kak, Andi melakukan tes literasi lamanya 50 menit dan tes numerasi 70 menit”
P : “Lalu apa yang ditanya pada soal?”
B3 : “Total waktu yang Andi habiskan untuk menjawab tes literasi dan numerasi”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal ini?”
B3 : “Tes literasi + tes numerasi jadinya 120 menit kak”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskan caranya?”
B3 : “Oh iya kak, saya orak-orek di soalnya malahan”
P : “Yang diminta dalam soal itu menit atau jam?”
B3 : “Ehh saya malah gabaca ada kata jam dipertanyaan kak, saya kira yang ditanya totalnya aja”
P : “Saat kamu mengerjakan soal nomor 5, apakah kamu dapat menentukan apa yang diketahui dan yang ditanya dalam soal?”
B3 : “Bisa kak, Budi dan temannya menyusun kelereng, pola 1 ada 1 kelereng, pola 2 ada 3 kelereng, pola 3 ada 5 kelereng, terus yang ditanya berapa banyak kelereng di pola 4?”
P : “Bagiamana kira-kira cara kamu menjawab soal ini?”
B3 : “5nya saya tambahin 4 kak, karena pola 4 yang dicari”
P : “Kenapa kamu bisa memilih begitu caranya?”
B3 : “Saya jawab-jawab aja kak”
P : “Bisakah kamu menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanya dalam soal?”
B3 : “Bisa kak, disitu ada tabel pembeli nasi goreng dari hari senin sampai jumat, terus yang ditanya itu berapa selisih pembeli terbanyak dan tersedikit?”
P : “Terus kenapa kamu ga lengkap nulisnya?”
B3 : “Banyak sekali itu kak, terus selisih itu juga gangerti apa itu”
P : “Kamu tidak paham maksud selisih itu ya? Selisih itu pengurangan”
B3 : “Maksudnya yang pembeli terbanyak dan tersedikit itu dikurang kak?”
P : “Iya dikurang”
B3 : “Tapi apanya yang dikurang kak?”

P : “Iya seharusnya kamu melihat tabel, itu kan sudah ada jumlah siswa yang belanja nasi goreng, kamu lihat hari apa yang paling banyak pembelinya, terus lihat yang paling sedikit, terus dikurangin itu?”
B3 : “Humm..saya baru tau kak”
P : "Saat mengerjakan tes matematika ini, menurut kamu soalnya sulit atau gampang?"
B3 : "Sulit kak."
P : "Kenapa kamu merasa sulit?"
B3 : "Gangerti sama soal yang kak kasi"
P : "Selain itu kenapa kamu kesulitan?"
B3 : "Iya ada juga rumusnya yang saya lupain kak."
P : “Tapi dapet dijelasin ga materinya sama guru?”
B3 : “Baru-baru ini ada bangun datar kak, cuma lupa”
P : "Terus bagaimana kamu kalau sudah merasa kesulitan begitu?"
B3 : "Iya jadinya tak buat-buat aja kak."
P : "Tapi sebelum kakak kasi tes ini kamu belajar ga?"
B3 : "Engga belajar kak hehe"
P : "Kok engga belajar?"
B3 : "Iya orang main ama temennya, gaada yang nyuruh juga"
P : "Kalau kamu belajar nungu disuruh?"
B3 : "Iya kak, nanti kalau mau UTS atau yang penting itu baru biasanya disuruh belajar."
P : “Caranya belajar gimana?”
B3 : “Saya baca-baca rumus kak”
P : “Kalau latihan soal di bukunya?”
B3 : “Iya kadang sih kak”
P : “Kalau pas belajar dirumah gangerti gimana?”
B3 : “Diemin kak”
P : "Kenapa ga mau niatan sendiri belajar dirumah?"
B3 : "Udah disekolah belajarnya kan kak."
P : "Tapi kalau gurunya jelasin kamu perhatikan ga?"
B3 : "Kadang aja"
P : "Terus kamu paham apa yang dijelasin sama gurunya??"
B3 : "Ada yang engga"
P : "Terus kalau gangerti gimana?"
B3 : "Malah lain-lain pas gurunya jelasin."
P : "Nanti kalau keterusan gangerti gimana?"
B3 : "Biasanya nanya sih sama temen disampingnya."
P : "Temennya mau jelasin?"
B3 : "Iya, tapi dia jelasinnya nanti pas istirahat"

7. Subjek B4

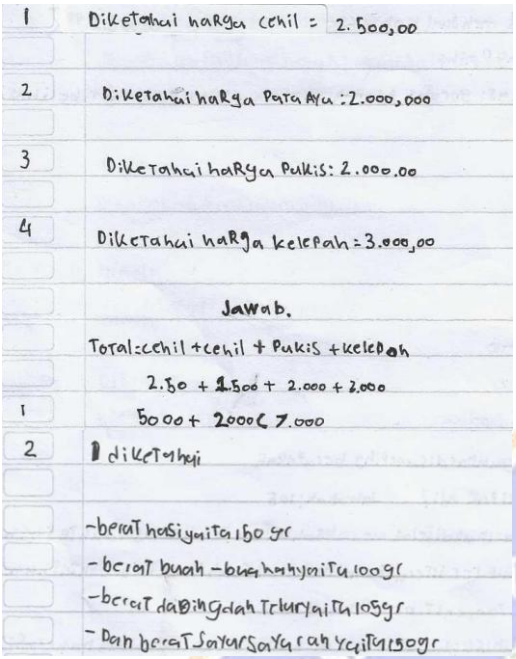

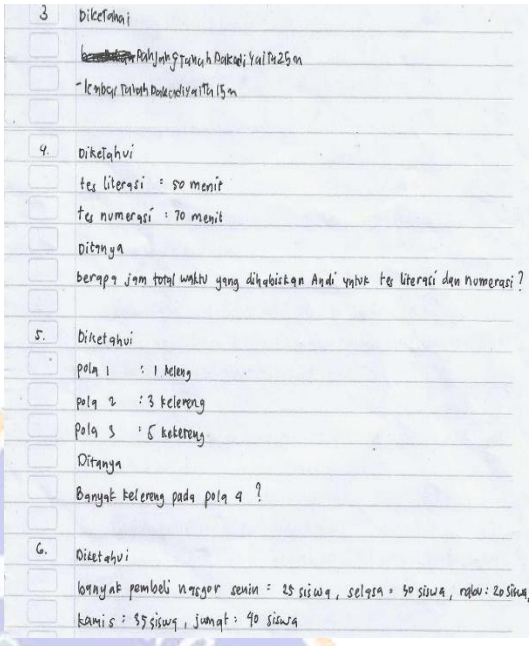

P : "Setelah kamu membaca soal apa yang kamu lakukan selanjutnya?"
B4 : "Jawab sih kak"
P : "Bisakah kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?"
B4 : "Bisa kak, harga cenil Rp2.500,0, putu ayu Rp2.000,00, pukis Rp2.000,00, dan klepon Rp3.000,00?"
P : "Lalu apa yang ditanya dalam soal?"
B4 : "Banyak uang yang harus dibayar Ayu adalah?"
P : "Kenapa kamu tidak menulis apa yang ditanya?"
B4 : "Lupa kak hehe"
P : "Lalu bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?"
B4 : "Tambah-tambahin apa yang dibeli ayu kak, cenil + cenil + pukis + klepon?"
P : "Berapa kamu dapat hasilnya?"
B4 : "Gatau kak, saya bingung karena angkanya banyak"
P : "Bisakah kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?"
B4 : "Berat nasi 150gr, buah-buahan 100gr, telur 150gr, sayuran itu 150gr?"
P : "Lalu apa yang ditanya dalam soal?"
B4 : "Berapa gram makanan yang dapat disediakan untuk 2 porsi?"
P : "Kenapa tidak ditulis?"
B4 : "Oh iya kak, lupa"
P : "Bagaimana caranya untuk menjawab soal ini?"
B4 : "Saya gangerti sama soalnya kak"
P : "Bagian mana yang membuat kamu tidak mengerti soalnya?"
B4 : "Saya gatau harus diapain ini kak, apalagi yang mencari 2 porsi itu"
P : "Bisakah kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?"
B4 : "Panjang tanah Pak Adi 25m, lebar tanahnya 15m?"
P : "Lalu apa yang ditanya dalam soal?"

B4 : “Berapa luas tanahnya kak, tapi saya lupa lagi kak nulisnya ini?”
P : “Kenapa tidak ditulis?”
B4 : “Pusing banget kak karena gabisa jawab”
P : “Apakah kamu merasa kesulitan juga dengan soal ini?”
B4 : “Saya gatau rumus luas persegi panjangnya kak”
P : “Sempet dijelasin tidak sama gurunya?”
B4 : “Humm waktu itu dapet deh rasanya dijelasin bangun datar, tapi lupa”
P : “Bisakah kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?”
B4 : “Iya kak, lama tes literasinya 50 menit, lama tes numerasinya 70 menit?”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
B4 : “Berapa jam total waktu yang dihabiskan Andi untuk tes literasi dan numerais?”
P : “Apakah kamu bisa menjawab soal ini?”
B4 : “Ini kak, yang ditanyanya itu jam, inikan menit, gabisa jawab jadinya”
P : “Kamu tidak bisa mengubah menit ke bentuk jam?”
B4 : “Iya kak gangerti”
P : “Bisakah kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?”
B4 : “Pola 1 ada 1 kelereng, pola 2 ada 3 kelereng, pola 3 ada 5 kelereng”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
B4 : “Berapa kelereng pada pola 4”
P : “Apakah kamu bisa menjawab soal ini?”
B4 : “Tidak bisa kak”
P : “Kenapa begitu, apa yang membuat kamu kesulitan?”
B4 : “Biasanya pola itu ada rumusnya, saya gabisa nentuin rumusnya kak”
P : “Bisakah kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?”
B4 : “Banyak pembeli nasgor hari senin ada 25 siswa, selasa 40 siswa, rabu 20 siswa, kamis 35 siswa, jumat 40 siswa”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
B4 : “Selisih gitu kak”
P : “Selisih apanya yang ditanyakan?”
B4 : “Dibilangnya antara pembeli nasgor terbanyak dan yang paling sedikit”
P : “Apakah kamu paham soal ini?”
B4 : “Saya gangerti selisih itu kak”
P : “Kamu tidak paham arti selisih? Selisih itu pengurangan”
B4 : “Oo begitu ya kak, berarti itu dikurang”
P : “Iya dikurang apa yang ditanya dalam soal”
P : "Saat mengerjakan tes matematika ini, menurut kamu soalnya sulit atau gampang?"
B9 : "Susah banget tau kak."
P : "Kenapa kamu merasa sulit?"
B9 : "Banyak gangerti sama lupa kak, jadinya tak jawab-jawab aja dah"
P : "Sebelum kakak memberikan tes, apakah kamu belajar di rumah untuk mempersiapkan diri?"
B9 : "Waktu kak mau ngasi tes malah engga belajar."
P : "Kok ga belajar?"
B9 : "Iya kak hehe, cuma kadang-kadang aja kalau disuruh belajar sama ibu."
P : "Kenapa kamu jarang belajar?"

B9 : "Di rumah juga kadang nggak ada yang ngajarin kak, jadinya bingung mau belajar apa."
P : "Biasanya kalau dirumah belajar itu pakai buku atau internet"
B9 : "Buku kak, kalau internet kadang yang lain malah tak cari, jarang juga pakai internet, hpnya punya ibu sering dipake"
P : "Kalau kamu bingung saat belajar, biasanya kamu tanya ke siapa?"
B9 : "Kadang tanya ibu, kadang ibu bisa jawab bisa engga."
P : "Kalau di sekolah gimana?"
B9 : " Males nanya sama guru"
P : "Tapi kalau gurunya jelasin di papan kamu perhatikan ga? "
B9 : "Kadang aja kak, kadang temennya ngajak ngobrol. "
P : "Terus kamu paham apa yang dijelasin sama gurunya??"
B9 : " Kalau pelan-pelan ngerti, kak. Tapi kalau cepat, ketinggalan"
P : "Terus kalau yang ketinggalan itu gimana?"
B9 : "Kalau inget saya tanya ke temen."
P : "Maksudnya bagaimana?"
B9 : "Lupa nanya temennya, kalau jam istirahat sudah terlanjur belanja."
P : "Tapi temennya mau ngasi tau?"
B9 : "Iya mau kak, dijelasin sama dia"

Lampiran 17. Jawaban dan Hasil Wawancara Siswa SD Negeri 3 Penglatan

1. Subjek C10

P : "Untuk soal nomor 1, setelah kamu baca soalnya, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?"
C10 : "Saya pahami dulu soalnya kak baru jawab"
P : "Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?"
C10 : "Bisa kak, harga 1 cenil Rp2.500,00, harga 1 putu ayu Rp2.000,00, harga 1 pukis Rp2.000,00, harga 1 klepon Rp3.000,00"
P : "Lalu apa yang menjadi permasalahan atau ditanya dalam soal?"
C10 : "Berapa yang harus dibayar Ayu?"
P : "Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?"

C10 : “Saya tambah-tambahin cenil + cenil + pukis + klepon dapat Rp10.000,00”
P : “Kenapa kamu tahu untuk menambahkan cenil + cenil + pukis + klepon?”
C10 : “Iya kak liat di soal”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
C10 : “Jadi jumlah uang yang harus dibayar Ayu adalah Rp10.000”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskan satuan Rupiahnya?”
C10 : “Saya lupa kak”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
C10 : “Iya sudah saya hitung ulang lagi kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?”
C10 : “Bisa kak, jadi dalam 1 porsi berat nasi 150gr, sayur 150gr, daging 105gr, buah 100gr”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C10 : “Berapa gram makanan yang dapat dihidangkan untuk 2 porsi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C10 : “Saya tambah-tambahin dulu untuk 1 porsi, terus saya tambahin lagi”
P : “Tapi kenapa kamu tidak menuliskan caranya?”
C10 : “Saya lupa kak, karena mau langsung jawab”
P : “Berapa kamu dapat jawabannya?”
C10 : “505gr + 505gr =1.010gr kak”
P : “Lalu apa kesimpulan dari jawabanmu?”
C10 : “Jadi berat makanan dalam 2 porsi adalah 1.010gr”
P : “Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?”
C10 : “Sudah, soalnya sudah tak cek lagi”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 3?”
C10 : “Bisa kak, Panjang lapangan 25m dan lebar lapangan 15m”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C10 : “Berapakah luas tanah yang dimiliki Pak Adi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C10 : “Pakai rumus luas persegi panjang kak”
P : “Kenapa menggunakan rumus tersebut?”
C10 : “Kemarin diajar sama gurunya, kayak begitu rumusnya”
P : “Berapa kamu mendapatkan hasil?”
C10 : “375m”
P : “Apakah satuannya tetap meter?”
C10 : “Tetap kak”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
C10 : “Jadi luas tanah Pak Adi adalah 375m”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
C10 : “Iya kak, sudah sesuai rumusnya”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 4?”
C10 : “Tes literasi menghabiskan waktu 50 menit dan tes numerasinya 70 menit”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C10 : “Berapa jam total waktu yang dihabiskan Andi untuk menjawab tes literasi dan tes numerasi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C10 : “Saya tambah kak dapet 120 menit, 120 menit = 2 jam”
P : “Kenapa tidak menulis caranya?”

C10 : “Oh iya sama kayak tadi kak”
P : “Bagaimana cara kamu mengubah menit ke jam?”
C10 : “Di catatan saya ada itu 1 jam = 60 menit, kalau 120 menit kan itu 2 jam”
P : “Itu catatan dari siapa?”
C10 : “Waktu belajar dirumah kak”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
C10 : “Jadi Andi menghabiskan waktu tes literasi dan numerasi adalah 2 jam”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan konteks soal?”
C10 : “Sudah kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 5?”
C10 : “Bisa kak, disitu ada pola penyusunan kelereng, pola 1 ada 1 kelereng, pola 2 ada 3, pola 3 ada 5”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C10 : “Berapakah banyak kelereng pada pola 4”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C10 : “Itu kan berpola kak ya, setiap pola bertambah 2”
P : “Lalu bagaimana?”
C10 : “Saya tuliskan cara mencari pola 1 hingga 4”
P : “Cara kamu mendapatkan pola 4?”
C10 : “Pola 3 ditambah 2 kak dapat 7”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
C10 : “Jadi pola 4 adalah 7 kelereng”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan konteks soal?”
C10 : “Sudah sesuai kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 6?”
C10 : “Banyak pembeli nasi goreng hari senin ada 25 siswa, selasa 30 siswa, rabu 20 siswa, kamis 35 siswa, jumat 40 siswa”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C10 : “Berapa selisih jumlah pembeli nasi goreng antara hari pembeli nasi goreng terbanyak dengan hari pembeli nasi goreng paling sedikit?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C10 : “Mengurangi antara pembeli terbanyak dan paling sedikit”
P : “Lalu bagaimana?”
C10 : “Pembeli hari jumat – rabu dapat hasil 20 siswa”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
C10 : “Jadi selisih hari jumat dengan hari rabu adalah 20 siswa”
P : “Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?”
C10 : “Yakin kak”
P : “Apakah menurut kamu soal yang kakak berikan itu sulit atau gampang?”
C10 : “Karena saya bisa jawab jadi gampang deh”
P : “Yakin semua gampang?”
C10 : “Ada sih yang susah kak, cuma saya kan baca lagi soalnya”
P : “Lalu bagaimana?”
C10 : “Ternyata saya bisa jawab, ada juga yang sudah dijelasin sama gurunya”
P : “Apa kamu deg-degan waktu tes?”
C10 : “Deg-degan waktu mau dibagiin soal aja, pas baca soalnya engga lagi”
P : “Apa kamu belajar semalam sebelum tes ini?”
C10 : “Belajar”

P : “Kamu setiap kapan aja belajar?”
C10 : “Saya setiap hari belajar kak, apalagi matematika”
P : “Wahh kenapa itu dengan matematika?”
C10 : “Kalau ini saya harus latihan soal kak”
P : “Kenapa begitu?”
C10 : “Biar terbiasa pakai rumusnya”
P : “Kalau kamu menemukan hal yang kamu gangerti saat belajar dirumah, bagaimana caranya?”
C10 : “Biasanya kalau ibu atau bapak sibuk, saya dikasi pinjam hp ibu buat liat google kak, tapi kalau engga nanya sama ibu atau bapak”
P : “Kalau disekolah gurunya menjelaskan ga? Kamu paham ga?”
C10 : “Jelasin kok kak, kalau gangerti saya tanya, kalau ada yang penting saya catet”
P : “Terus pernah ga diskusi sama temannya?”
C10 : “Iya pernah kak, kalau kerja kelompok juga”
P : “Kamu itu seringnya diajarin atau ngajarin temennya?”
C10 : “Ngajarin temen kak”
P : “Biasanya teman nanya apa? Terus kamu apain temennya?”
C10 : “Ada yang nanya soal, ada nanya rumus gitu, nanti saya jelasin”

2. Subjek C11

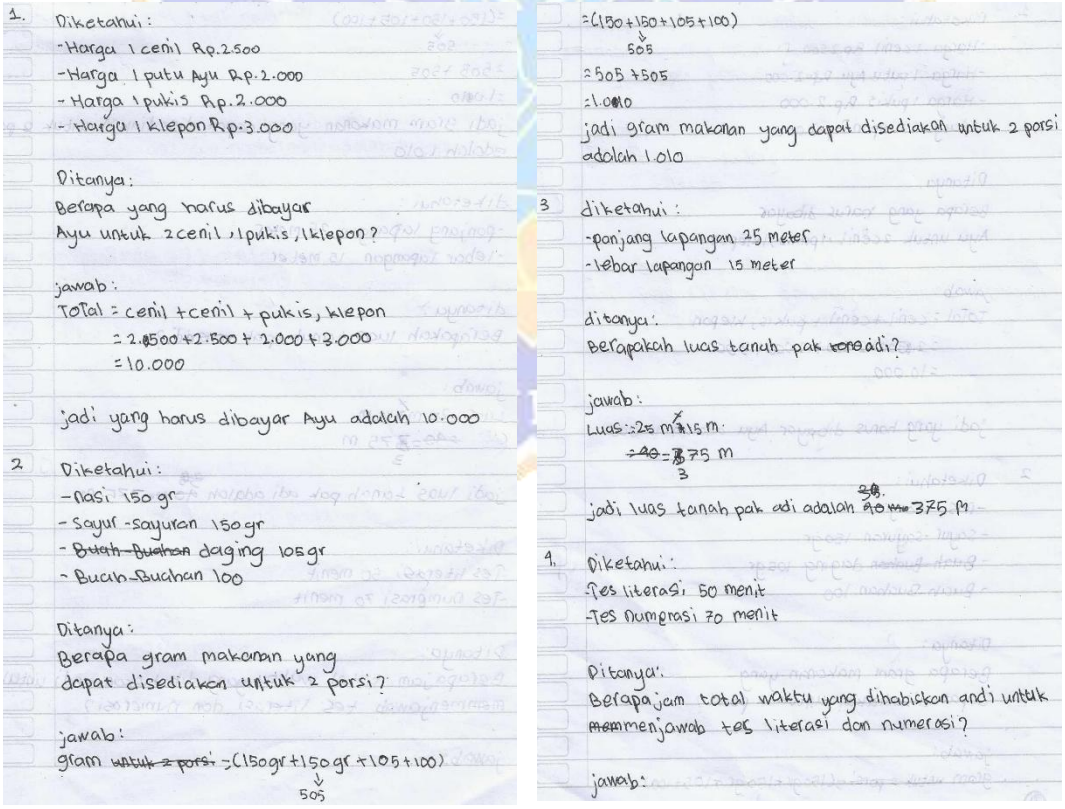

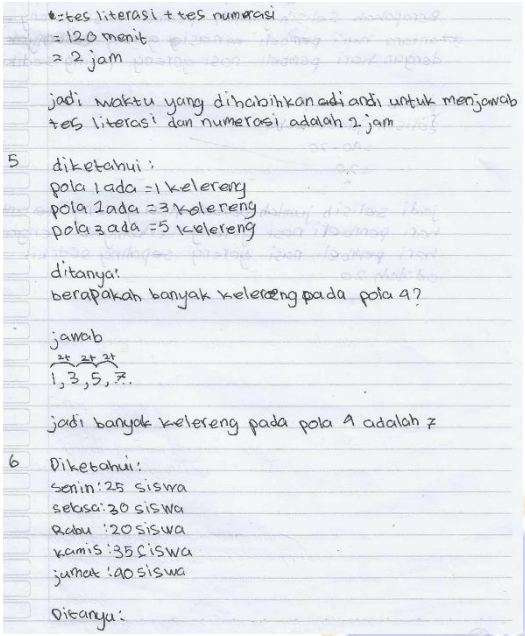

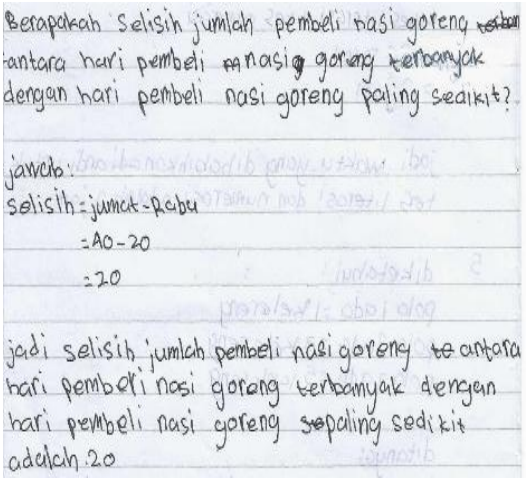

P : "Untuk soal nomor 1, setelah kamu baca soalnya, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?"
C11 : "Buat diketahui dan ditanya kak"
P : "Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?"
C11 : "Bisa kak, harga 1 cenil Rp2.500,00, harga 1 putu ayu Rp2.000,00, harga 1 pukis Rp2.000,00, harga 1 klepon Rp3.000,00"
P : "Lalu apa yang menjadi permasalahan atau ditanya dalam soal?"
C11 : "Berapa yang harus dibayar Ayu untuk 2 cenil, 1 pukis, 1 klepon?"
P : "Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?"
C11 : "Cenil + cenil + pukis + klepon"
P : "Kenapa kamu tahu untuk menambahkan cenil + cenil + pukis + klepon, lalu berapa hasilnya?"
C11 : "Iya kak karena Ayu membeli itu, dapatnya Rp10.000,00"
P : "Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?"
C11 : "Jadi yang harus dibayar Ayu adalah Rp10.000"
P : "Kenapa kamu tidak menuliskan satuan Rupiahnya?"
C11 : "Oh iya saya lupa kak"
P : "Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?"
C11 : "Sudah kak"
P : "Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 2?"
C11 : "Berat nasi 150gr, sayur 150gr, daging 105gr, dan buah 100gr"
P : "Lalu ditanya dalam soal?"
C11 : "Berapa gram makanan yang dapat disediakan untuk 2 porsi?"
P : "Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?"
C11 : "Saya tambahin nasi + sayur + daging + buah, setelah dapat hasilnya saya tambahin lagi kayak gitu kak"
P : "Kenapa kamu menjumlahkannya dua kali?"
C11 : "Karena untuk 2 porsi kak"
P : "Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?"
C11 : "Jadi gram makanan yang dapat disediakan untuk 2 porsi adalah 1.010"

P : “Kenapa di jawaban akhir tidak isi 1.010gr?”
C11 : “Karena sudah ada kata “jadi gram” kak”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan konteks soal?”
C11 : “Sudah kak, cara saya sudah benar”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 3?”
C11 : “Panjang lapangan 25m dan lebar lapangan 15m”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C11 : “Berapa luas tanah Pak Adi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C11 : “Pakai rumus luas persegi panjang kak, panjang × lebar”
P : “Dari mana kamu mengetahui rumus tersebut?”
C11 : “Sudah sempat dijelasin sama gurunya kak”
P : “Berapa kamu mendapatkan hasil?”
C11 : “375m kak”
P : “Apakah satuannya tetap meter?”
C11 : “Iya kak, angkanya saja yang berubah”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
C11 : “Jadi luas tanah Pak Adi adalah 375m”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
C11 : “Sudah kak karena sudah pakai rumus yang pas”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 4?”
C11 : “Lama tes literasi 50 menit dan tes numerasinya 70 menit”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C11 : “Berapa jam total waktu yang dihabiskan Andi untuk menjawab tes literasi dan numerasi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C11 : “Saya jumlahin tes numerasi dan literasinya kak baru rubah ke jam”
P : “Berapa hasil yang kamu dapat?”
C11 : “Dapet 120 menit atau 2 jam kak”
P : “Bagaimana cara kamu mengubah menit ke jam?”
C11 : “1 jam itu kan 60 menit kak, berarti kalau 2 jam itu 60 + 60”
P : “Dari mana kamu tau begitu?”
C11 : “Sudah dapat dijelasin sama gurunya juga kak”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
C11 : “Jadi waktu yang dihabiskan Andi untuk menjawab tes literasi dan tes numerasi adalah 2 jam”
P : “Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?”
C11 : “Yakin kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 5?”
C11 : “Bisa kak, pola 1 ada 1 kelereng, pola 2 ada 3 kelereng, pola 3 ada 5 kelereng”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C11 : “Berapakah banyak kelereng pada pola 4?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C11 : “Saya liat setiap pola itu nambah 2 kak”
P : “Lalu bagaimana?”
C11 : “Untuk pola 4 itu pola 3 tambah 2 saya dapat 7”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”

C11 : “Jadi banyak kelereng pada pola 4 adalah 7 kelereng”
P : “Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?”
C11 : “Saya yakin polanya sudah benar”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 6?”
C11 : “Bisa kak, banyak pembeli nasi goreng hari senin ada 25 siswa, selasa 30 siswa, rabu 20 siswa, kamis 35 siswa, jumat 40 siswa”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C11 : “Berapa selisih jumlah pembeli nasi goreng antara hari pembeli nasi goreng terbanyak dengan hari pembeli nasi goreng paling sedikit?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C11 : “Pembeli hari jumat – rabu kak dapat hasil 20”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
C11 : “Jadi selisih jumlah pembeli nasi goreng antara hari pembeli nasi goreng terbanyak dengan hari pembeli nasi goreng paling sedikit adalah 20”
P : “Kenapa tidak menuliskan 20 siswa?”
C11 : “Saya lupa lagi kak satuannya”
P : “Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?”
C11 : “Yakin kak”
P : “Apakah menurutmu soal yang kakak berikan itu sulit atau gampang?”
C11 : “Gampang kak”
P : “Kenapa kamu menganggap ini gampang?”
C11 : “Karena bisa jawab kak”
P : “Kenapa kamu bisa jawab ini?”
C11 : “Iya kak, kemarinnya saya belajar, materinya juga ada yang sudah dijelaskan sama gurunya, jadinya saya inget terus bisa jawab”
P : “Bagaimana cara kamu belajar?”
C11 : “Saya latihan soal kak”
P : “Ga baca materinya?”
C11 : “Sudah disekolah biasanya belajar materinya”
P : “Kamu disuru belajarnya atau gimana?”
C11 : “Engga kak, cuman ditanya ada PR ga?”
P : “Kapan aja kamu belajar?”
C11 : “Tiap malem kak”
P : “Kalau kamu ada ada yang ga paham pas belajar dirumah nanya sama siapa?”
C11 : “Nanya sama kakaknya, kakaknya pinter matematika”
P : “Terus kalau disekolah kamu senang denger penjelasan guru?”
C11 : “Seneng kak, saya dengerin gurunya”
P : “Kamu nyatet?”
C11 : “Saya catet yang penting kak, biar ada tak baca”
P : “Kamu kalau bingung pernah nanya ama temen?”
C11 : “Pernah kak, biasanya saling nanya, tapi nanya ke guru dulu”
P : “Kamu pernah ditanya ama temennya?”
C11 : “Sering kak”
P : “Nanya apa biasanya? Terus kamu gimana”
C11 : “Nanya soal kak, nanti saya jelasin”

3. Subjek C1

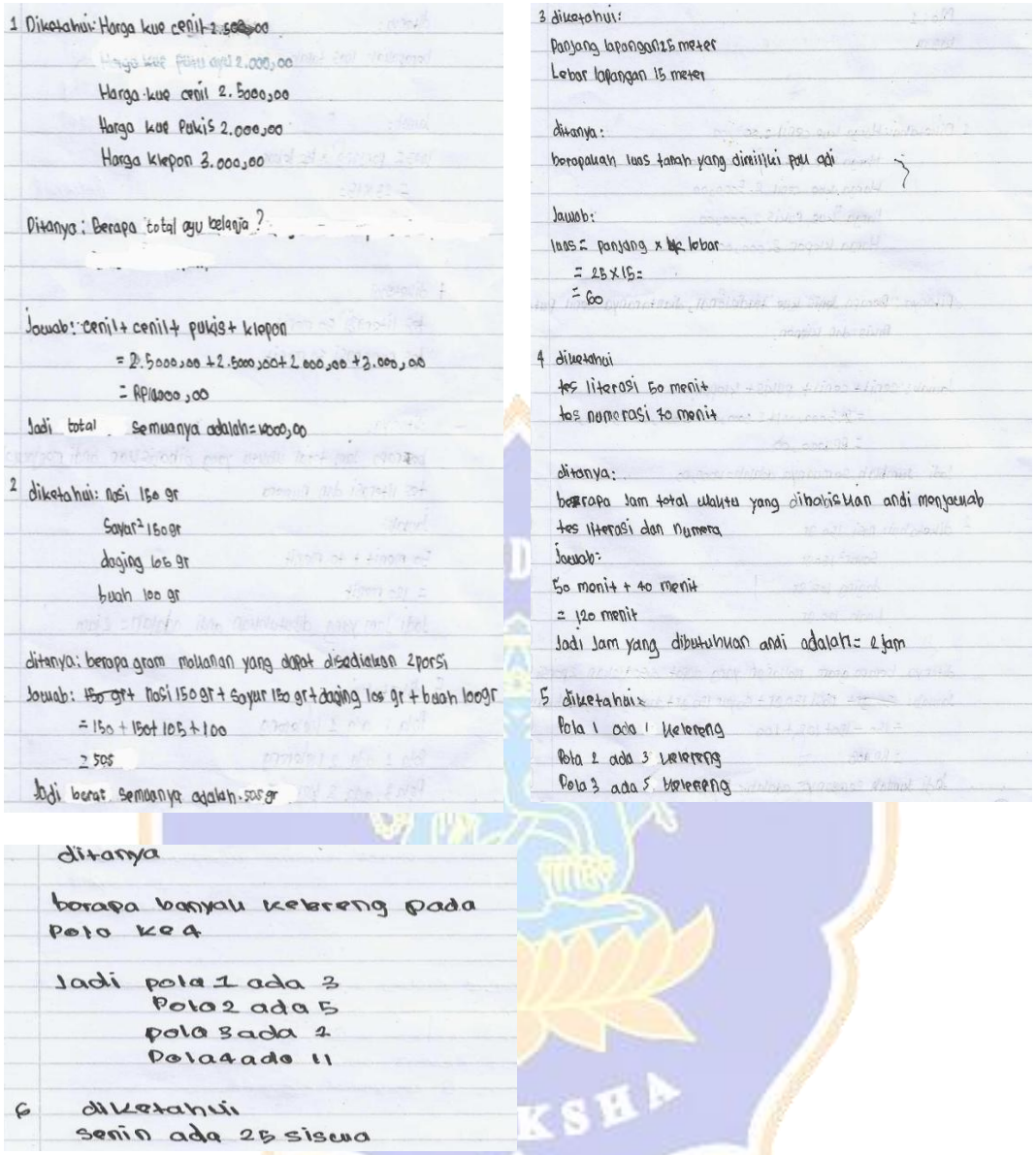

P : "Untuk soal nomor 1, setelah kamu baca soalnya, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?"
C1 : "Membuat apa yang diketahui sama yang ditanya kak"
P : "Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?"
C1 : "Bisa kak, harga kue cenil Rp2.500,00, harga kue putu ayu Rp2.000,00, harga kue pukis Rp2.000,00, harga kue klepon Rp3.000,00, tapi ini malah cenilnya yang saya tulis 2 kali kak"
P : "Kenapa bisa begitu?"
1 : "Gatau kak kenapa bisa gitu"
P : "Lalu apa yang menjadi permasalahan atau ditanya dalam soal?"
C1 : "Berapa total Ayu belanja?"
P : "Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?"
C1 : "Saya tambahin cenil + cenil + pukis + klepon dapet Rp10.000,00"

P : “Kenapa kamu tahu untuk menambahkan cenil + cenil + pukis + klepon?”
C1 : “Liat di soal kak”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
C1 : “Jadi total semuanya adalah Rp10.000”
P : “Total semuanya itu apanya?”
C1 : “Total Ayu belanja kak”
P : “Kenapa tidak ditulis seperti itu?”
C1 : “Saya kira cukup segitu kak”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
C1 : “Iya sudah”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 2?”
C1 : “Bisa kak, berat nasi 150gr, sayur 150gr, daging 105gr, buah 100gr”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C1 : “Berapa gram makanan yang disediakan untuk 2 porsi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C1 : “Nasi + sayur + daging + buah menjadi 505gr, tapi saya gangerti cara ngubah jadi 2 porsi kak”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
C1 : “Jadi berat semuanya adalah 505gr”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
C1 : “Tidak kak, karena gabisa buat 2 porsi”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 3?”
C1 : “Panjang lapangan 25m dan lebar lapangan 15m”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C1 : “Berapa luas tanah yang dimiliki Pak Adi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C1 : “Pakai rumus persegi panjang kak, panjang × lebar”
P : “Lalu berapa kamu mendapatkan hasil?”
C1 : “Saya kurang bisa perkalian kak, jadinya saya jawab aja itu 60m”
P : “Apakah sudah diajarkan perkalian oleh gurunya?”
C1 : “Sudah pernah kak perkalian susun namanya, cuman susah”
P : “Apa pernah mencoba latihan perkalian sendiri?”
C1 : “Engga kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 4?”
C1 : “Tes literasi selama 50 menit dan tes numerasi selama 70 menit”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C1 : “Berapa jam total waktu yang dihabiskan untuk menjawab tes literasi dan numerasi?”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskannya pada lembar jawaban”
C1 : “Saya lupa kak”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C1 : “Saya tambah dulu menitnya kak baru saya rubah ke bentuk jam”
P : “Bagaimana caranya mengubah menit ke jam?”
C1 : “Kan dapet 120 menit kak, kalau 1 jam kan 60 menit, berarti 120 menit itu 2 jam”
P : “Kenapa tidak menuliskan jamnya di bagian jawaban?”
C1 : “Malah sudah langsung di kesimpulannya kak”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”

C1 : “Jadi jam yang dibutuhkan Andi adalah 2 jam”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai denga napa yang ditanya?”
C1 : “Sudah kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 5?”
C1 : “Bisa kak pola 1 ada 1 kelereng, pola 2 ada 3 kelereng, pola 3 ada 5 kelereng”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C1 : “Berapa banyak kelereng pada pola 4?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C1 : “Saya gangerti jawabnya kak”
P : “Bagaimana caranya kamu menjawab pola ke 4 itu 11?”
C1 : “Saya jawab aja itu kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 6?”
C1 : “Yang diketahui kan jumlah pembeli nasi goreng dari hari senin sampai jumat”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C1 : “Berapa selisih pembeli terbanyak dengan pembeli paling sedikit?”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskannya?”
C1 : “Saya kurangan waktu pas jawab ini kak”
P : “Tapi kamu paham maksud soal ini?”
C1 : “Ini dikurang kan kak yang paling banyak sama yang paling sedikit?”
P : “Iya dik”
P : “Apakah menurutmu soal yang kak berikan sulit atau gampang?”
C1 : “Sulit kak, saya kekurangan waktu sampai jawabnya”
P : “Apa kamu deg-degan di situasi begitu?”
C1 : “Deg-degan kak”
P : “Kenapa kamu bisa kekurangan waktu?”
C1 : “Soalnya lama di soal sebelumnya”
P : “Kenapa bisa begitu, apa yang membuat kamu kesulitan?”
C1 : “Saya harus mengingat rumusnya kak, terus saya lama di perkalian”
P : “Kalau ada soal yang isi perkalian kamu jawab bagaimana?”
C1 : “Saya jawab saja, gatau bener atau ga caranya”
P : “Memangnya kamu tidak berlatih perkalian selama ini, kamu tau kesulitan dalam perkalian?”
C1 : “Dapet latihan, lupa lagi”
P : “Latihannya sering tau jarang? Di mana biasanya latihan?”
C1 : “Jarang sih kak kalau disekolah paling kalau ada soal perkalian, kalau dirumah engga”
P : “Sebelum tes kamu belajar”
C1 : “Belajar sedikit”
P : “Bagaimana cara kamu belajar?”
C1 : “Saya baca buku kak”
P : “Kamu latihan soal ga?”
C1 : “Engga kak, di buku latihan udah ada soal”
P : “Belajar itu keinginan sendiri?”
C1 : “Saya pake mood kak, tapi biasanya ibu ngingetin”
P : “Kalau ada materi yang kamu ngerti kamu nanya sama siapa?”
C1 : “Nanya ke ibu”

P : "Kalau disekolah gurunya menjelaskan ga? Apa kamu ngerti dengan penjelasannya? Apa nyatet apa yang dijelasin?
C1 : "Jelasin kak, kadang ada yang gangerti, saya jarang nyatet, denger aja"
P : "Kalau ga ngerti nanya sama gurunya ga? Kenapa ga nyatet?"
C1 : "Ih engga kak, nanya ama temen aja nanti, males nyatet"
P : "Memangnya kamu sering nanya ama temen?"
C1 : "Kalau gaada ngerti nanya ama temennya"
P : "Bagaimana cara temennya ngajarin?"
C1 : "Nanti dijelasin kak"

4. Subjek C2

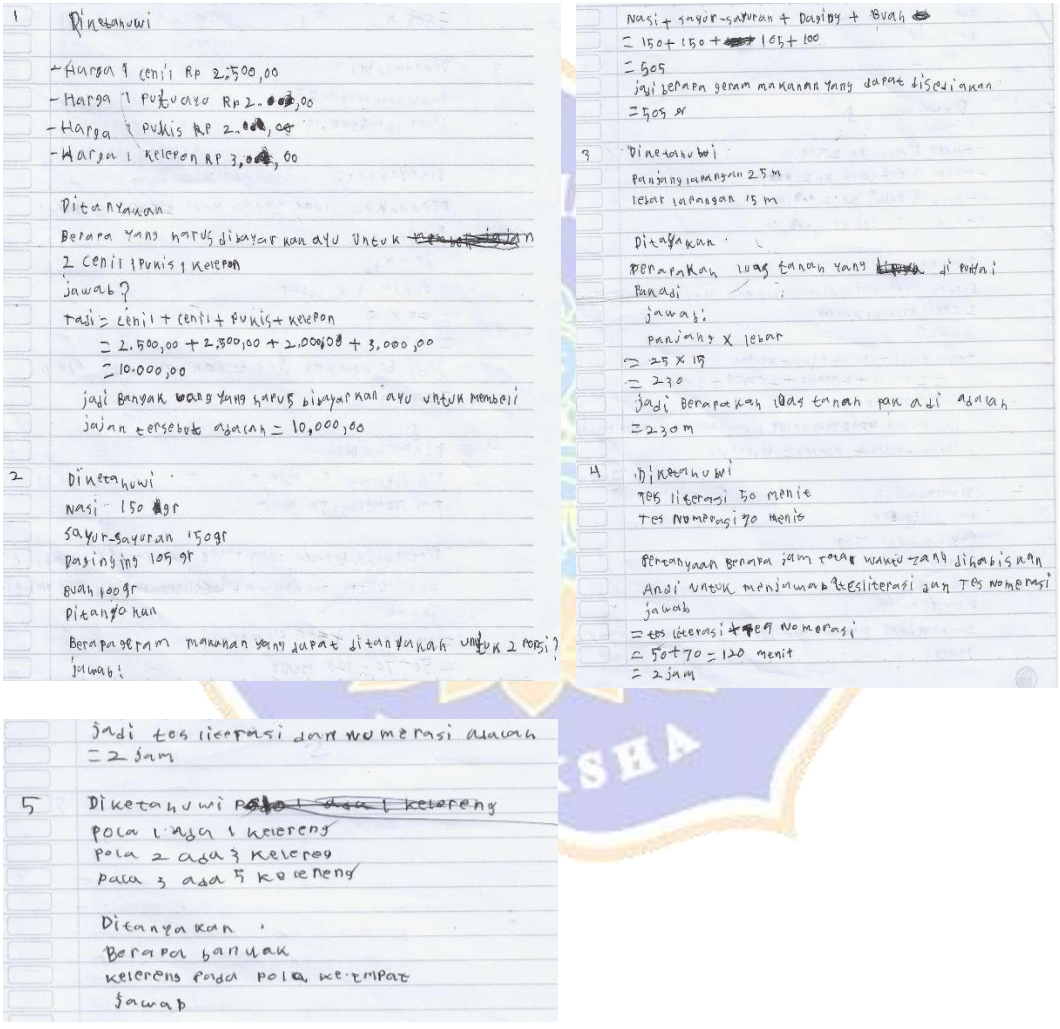

P : "Untuk soal nomor 1, setelah kamu baca soalnya, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?"
C2 : "Membuat diketahui dan ditanya kak"
P : "Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?"
C2 : "Bisa, harga 1 cenil Rp2.500,00, harga 1 putu ayu Rp2.000,00, harga 1 pukis Rp2.000,00, harga 1 klepon Rp3.000,00"
P : "Lalu apa yang menjadi permasalahan atau ditanya dalam soal?"

C2 : “Berapa yang harus dibayarkan Ayu untuk 2 cenil, 1 pukis, 1 klepon?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C2 : “Menjumlahkan yang dibeli Ayu kak”
P : “Lalu berapa kamu mendapatkan hasil?”
C2 : “Rp10.000,00”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
C2 : “Jadi banyak uang yang harus dibayar Ayu untuk membeli jajan tersebut adalah Rp10.000”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskan satuan Rupiahnya?”
C2 : “Saya lupa kak”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
C2 : “Kurang satuan Rupiahnya aja kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 2?”
C2 : “Bisa kak, berat nasi 150gr, sayur 150gr, daging 105gr, buah 100gr”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C2 : “Berapa gram makanan yang disediakan untuk 2 porsi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C2 : “Saya gangerti untuk cari 2 porsi, jadinya cuma nasi + sayur + daging + buah = 505gr”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
C2 : “Jadi berapa gram makanan yang dapat disediakan = 505gr”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
C2 : “Tidak kak, tapi saya buat sebisanya saja”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 3?”
C2 : “Panjang lapangan 25m dan lebar lapangan 15m”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C2 : “Berapa luas tanah yang dipunyai Pak Adi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C2 : “Pakai rumus luas persegi panjang kak”
P : “Darimana kamu mengetahui rumus persegi panjang tersebut?”
C2 : “Bentuk lapangannya persegi panjang kak, ada di materinya rumusnya”
P : “Bagaimana selanjutnya?”
C2 : “Saya kalikan lalu dapat hasil 230m”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
C2 : “Jadi berapakah luas tanah Pak Adi adalah 230m”
P : “Apakah menurutmu setelah dikalikan satuannya tetap meter?”
C2 : “Tetap kak”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
C2 : “Saya kesulitan di perkalian susunnya kak”
P : “Apakah kamu sudah pernah diajarkan perkalian susun?”
C2 : “Sudah cuman saya kurang bisa aja, jadi gayakin sama jawabannya
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 4?”
C2 : “Tes literasi selama 50 menit dan tes numerasinya 70 menit”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C2 : “Berapa jam total waktu yang dihabiskan Andi untuk menjawab tes literasi dan numerasi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C2 : “Saya jumlahin kedua tesnya lalu rubah menjadi jam kak”

P : “Berapa hasil yang kamu dapat?”
C2 : “120 menit atau 2 jam kak”
P : “Bagaimana cara kamu mengubah menit ke jam?”
C2 : “1 jam itu 60 menit, jadinya 60 + 60 = 120 menit atau 2 jam kak”
P : “Bagimana kamu mengetahui 1 jam itu 60 menit”
C2 : “Iya tau aja”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
C2 : “Jadi tes literasi dan tes numerasi adalah 2 jam kak”
P : “Maksudnya bagaimana?”
C2 : “Total mengerjakannya kak”
P : “Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?”
C2 : “Yakin kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 5?”
C2 : “Bisa kak, pola 1 ada 1 kelereng, pola 2 ada 3 kelereng, pola 3 ada 5 kelereng”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C2 : “Berapa banyak kelereng pada pola 4?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C2 : “Saya gangerti soal yang ada pola-pola kak”
P : “Dibagian mananya gangerti?”
C2 : “Untuk mencari pola 4nya, itu pola sebelumnya gatau diapain”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 6?”
C2 : “Banyak pembeli nasi goreng hari senin ada 25 siswa, selasa 30 siswa, rabu 20 siswa, kamis 35 siswa, jumat 40 siswa”
P : “Lalu ditanya dalam soal tersebut?”
C2 : “Berapa selisih jumlah pembeli nasi goreng antara hari pembeli nasi goreng terbanyak dengan hari pembeli nasi goreng paling sedikit?”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskannya?”
C2 : “Sudah habis waktunya kak”
P : “Apa kamu paham dengan soal ini?”
C2 : “Paham kak, mencari selisih pembeli terbanyak dengan paling sedikit”
P : “Kenapa tidak mencoba jawab?”
C2 : “Gasempat saya tulis, kelamaan di soal sebelumnya”
P : “Menurutmu soal yang kak berikan sulit atau gampang?”
C2 : “Ada gampang ada sulitnya juga”
P : “Yang sulit itu karena apa?”
C2 : “Saya gangerti 2 porsi itu bagaimana, saya gabisa juga yang pola itu kak?”
P : “Apakah kamu sudah menguasai betul perkalian?”
C2 : “Belum kak”
P : “Itu yang membuat kamu kesulitan di soal nomor 2 dan 3, kamu masih keliru mengalikan panjang dan lebar”
C2 : “Masak kak ya? Saya kira udh bener caranya”
P : “Apa kamu sering berlatih soal?”
C2 : “Jarang kak kecuali ada tugas atau PR baru jawab soal”
P : “Sebelum tes ini kamu belajar ga malamnya?”
C2 : “Belajar, soalnya tes”
P : “Kalau ga ada tes atau ulangan ga belajar artinya?”
C2 : “Belajar dikit, nanti dimarah ibu”

P : “Bagaimana caramu belajar?”
C2 : “Baca buku kak”
P : “Selain baca buku? Belajarnya pernah lewat hp?”
C2 : “Jarang kak, biasanya dikasi make kalau ada PR yang bener susah”
P : “Ga coba nanya sama orang dirumah?”
C2 : “Nanya juga sih kak”
P : “Kalau disekolah nanya ga?”
C2 : “Nanya sama temennya”
P : “Kok ga sama gurunya, pas jelasin itu tanya atau pas gurunya luang?”
C2 : “Lebih suka nanya sama temennya yang bisa”
P : “Tapi pas gurunya jelasin kamu nyatet ga?”
C2 : “Nyatet, tapi ga semua, sudah ada di buku biasanya”

5. Subjek C8

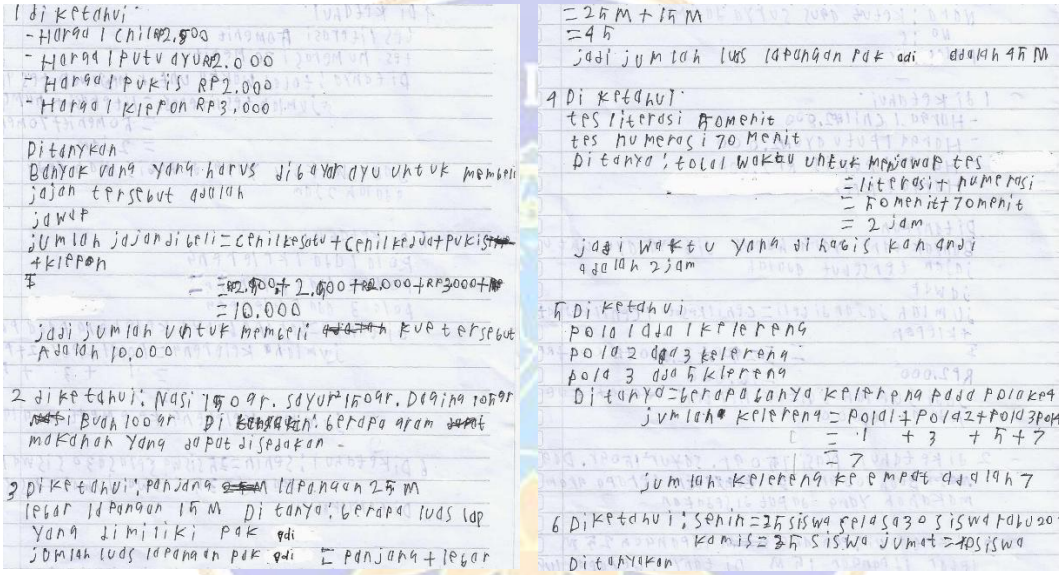

P : “Untuk soal nomor 1, setelah kamu baca soalnya, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?”
C8 : “Menjawab kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?”
C8 : “Bisa kak, harga 1 cenil yaitu Rp2.500,00, harga 1 putu ayu Rp2.000,00, harga 1 pukis Rp2.000,00, harga 1 klepon Rp3.000,00”
P : “Lalu apa yang menjadi permasalahan atau ditanya dalam soal?”
C8 : “Berapa banyak uang yang harus dibayar Ayu untuk membeli jajan tersebut adalah?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C8 : “Cenil kesatu + cenil kedua + pukis + klepon = Rp10.000,00”
P : “Kenapa kamu tahu untuk menambahkan cenil + cenil + pukis + klepon?”
C8 : “Liat di soal kak”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
C8 : “Jadi jumlah untuk membeli kue tersebut adalah Rp10.000”
P : “Itu jumlah apa yang dimaksud?”

C8 : “Jumlah Ayu harus bayar kak”
P : “Kenapa tidak menuliskan Rupiahnya?”
C8 : “Oh iya lupa”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
C8 : “Iya sudah kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?”
C8 : “Bisa kak, berat nasi 150gr, sayur 150gr, daging 105gr, buah 100gr”
P : “Lalu apa yang menjadi permasalahan atau ditanya dalam soal?”
C8 : “Berapa gram makanan yang dapat disediakan?”
P : “Apakah benar apa yang ditanya itu?”
C8 : “Disini isi ditanya 2 porsi kak, saya lupa nulis”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C8 : “Saya udah baca terus soalnya ini tapi gangerti”
P : “Bagian mana tidak mengerti?”
C8 : “Bagian dijadikan 2 porsinya, berat ini tidak tahu harus diapakan”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 3?”
C8 : “Bisa kak, panjang lapangan 25m dan lebarnya 15m”
P : “Lalu ditanya dalam soal tersebut?”
C8 : “Berapa luas lapangan yang dimiliki Pak Adi”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C8 : “Panjang + lebar”
P : “Kenapa begitu?”
C8 : “Pakai rumus luas persegi panjang”
P : “Lalu bagaimana?”
C8 : “Iya saya dapat hasilnya 45m”
P : “Apa kamu yakin dengan jawabanmu?”
C8 : “Yakin kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 4?”
C8 : “Tes literasi 50 menit dan tes numerasi 70 menit”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C8 : “Berapa total waktu untuk tes?”
P : “Apa sudah benar yag ditanyanya?”
C8 : “Oh kurang jam kak”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C8 : “Tes literasi + tes numerasi lalu jadikan jam”
P : “Berapa kamu mendapatkan hasil?”
C8 : “120 menit atau 2 jam kak”
P : “Bagaimana cara kamu tahu 120 menit itu 2 jam”
C8 : “Karena waktu ini diajarin kalau 1 jam itu 60 menit, jadinya 120 menit itu 2 jam”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
C8 : “Jadi waktu yang dihabiskan Andi adalah 2 jam”
P : “Dihabiskan untuk apa?”
C8 : “Untuk melaksanakan tes kak”
P : “Kenapa tidak dituliskan begini?”
C8 : “Saya kira segitu sudah boleh kak”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
C8 : “Sudah kak”

P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 5?”
C8 : “Pola 1 ada 1 kelereng, pola 2 ada 3 kelereng, pola 3 ada 5 kelereng”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C8 : “Berapa banyak kelereng pada pola 4?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C8 : “Bertambah 2 setiap naik polanya”
P : “Lalu kenapa kamu menuliskannya seperti itu?”
C8 : “Iya kak saya gabisa nulisin caranya gimana, tapi maksud saya tiap pol aitu bertambah 2”
P : “Lalu apa kesimpulan jawaban dari soal tersebut?”
C8 : “Jumlah kelereng 4 adalah 7”
P : “Kok kurang tepat bahasanya ya”
C8 : “Maksud saya kelereng pada pola 4 itu ada 7 kelereng”
P : “Apakah jawabanmu sudah sesuai dengan soal?”
C8 : “Sesuai kak, cuman cara nulisnya saya bingung”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 6?”
C8 : “Pembeli nasi goreng pada hari senin 25 siswa, selasa 30 siswa, rabu 20 siswa, kamis 35 siswa, jumat 40 siswa”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C8 : “Berapa selisih pembeli terbanyak dan pembeli paling sedikit?”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskannya secara lengkap?”
C8 : “Sebenarnya saya mau nulis kak cuman kekurangan waktu”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C8 : “Nanti dicari selisih dari pembeli terbanyak dan paling sedikit”
P : “Soal yang kakak berikan sulit atau gampang?”
C8 : “Ada beberapa yang sulit”
P : “Bagian mana?”
C8 : “Paling sulit itu cara mencari 2 porsi kak, tapi saya ga jawab, terus saya lama mikir rumus persegi panjangnya, jadinya habis waktunya”
P : “Memikirkan bagaimana?”
C8 : “Sebenarnya saya lupa rumusnya itu panjang + lebar atau kali ya”
P : “Tapi kamu jawabnya tambah, dan itu kurang tepat, tambah itu saat mencari keliling rumusnya 2 (p + l)”
C8 : “Hah masak kak? Itu dah yang saya bingungin”
P : “Apa sebelum tes kamu belajar?”
C8 : “Belajar kak, disuru baca-baca materi yang ada di buku”
P : “Apa kamu ga mencoba latihan soal?”
C8 : “Engga latihan soal kak, ngehapalin rumusnya aja udah banyak”
P : “Apa kamu punya catetan?”
C8 : “Saya jarang nyatet kak, di buku sudah ada”
P : “Kapan saja kamu belajar?”
C8 : “Kalau saya kurang mengerti materi di sekolah tadi saya coba baca lagi dirumah kak”
P : “Apakah kamu pernah menggunakan bantuan internet?”
C8 : “Pernah sih kak, tapi kalau buka hp biasanya ga konsen, tapi biasanya nanya sama kakak”
P : “Kalau disekolah kamu pernah ga bertanya gurukalau ada materi yang tidak kamu pahami?”

C8 : “Jarang kak, nanya sama temen aja biasanya, nanti dijelasin”

6. Subjek C19

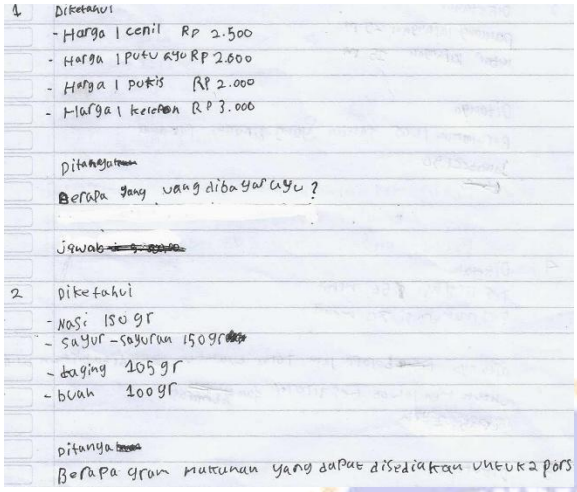
1 Diketahui
- Harga 1 cenil Rp 2.500
- Harga 1 putu ayu Rp 2.000
- Harga 1 pukis Rp 2.000
- Harga 1 kelepon Rp 3.000

Ditanyakan
Berapa yang uang dibayar ayu ?

Jawab

2 Diketahui
- Nasi 150 gr
- sayur-sayuran 150 gr
- daging 105 gr
- buah 100 gr

ditanya
Berapa gram makanan yang dapat disediakan untuk 2 porsi

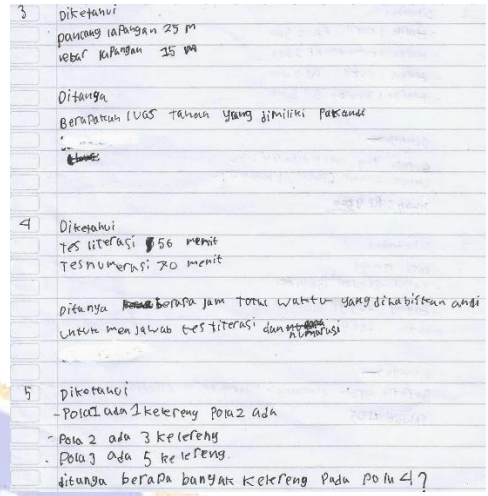
3 Diketahui
panjang lapangan 25 m
lebar lapangan 15 m

Ditanya
Berapakah luas tanah yang dimiliki Pak Amir

4 Diketahui
tes literasi 56 menit
tes numerasi 80 menit

ditanya berapa jam total waktu yang dibutuhkan Andi untuk menjawab tes literasi dan numerasi

5 Diketahui
- Pola 1 ada 1 kelereng pola 2 ada
- Pola 2 ada 3 kelereng
- Pola 3 ada 5 kelereng

ditanya berapa banyak kelereng pada pola 4 ?

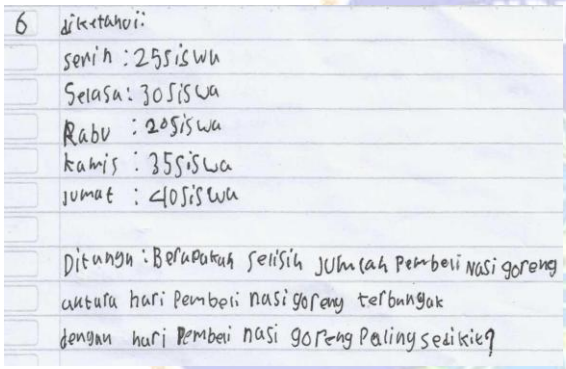
6 diketahui:
senin : 255 iswa
Selasa : 305 iswa
Rabu : 205 iswa
kamis : 355 iswa
jumat : 405 iswa

Ditanya : Berapakah selisih jumlah pembeli nasi goreng antara hari pembeli nasi goreng terbanyak dengan hari pembeli nasi goreng paling sedikit?

P : “Untuk soal nomor 1, setelah kamu baca soalnya, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?”
C19 : “Mencoba jawab kak, tapi saya gabisa jawab soal ini”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?”
C19 : “Bisa kak, harga 1 cenil Rp2.500,00, harga 1 putu ayu Rp2.000,00, harga 1 pukis Rp2.000,00, harga 1 klepon Rp3.000,00”
P : “Lalu apa yang menjadi permasalahan atau ditanya dalam soal?”
C19 : “Banyak uang yang dibayar Ayu?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C19 : “Saya gabisa jawab kak”
P : “Kenapa kamu tidak bisa jawab?”
C19 : “Gangerti caranya, mana yang dibayar Ayu”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 2?”
C19 : “Bisa kak, berat nasi 150gr, sayur 150gr, buah 100gr, daging 105gr”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C19 : “Berapa gram makanan yang dapat disediakan untuk 2 porsi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C19 : “Saya gangerti juga cara mencari 2 porsinya kak, jadinya ga jawab”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 3?”
C19 : “Bisa kak, panjang lapangan 25m dan lebar lapangan 15m”

P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C19 : “Berapa luas tanah yang dimiliki Pak Adi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C19 : “Saya lupa rumus luas persegi panjang kak”
P : “Berarti sempat kamu pelajari, tapi lupa?”
C19 : “Iya dulu dijelasin tapi ga terlalu ingat”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 4?”
C19 : “Bisa, tes literasi 50 menit dan tes numerasi 70 menit”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C19 : “Berapa jam total waktu yang dihabiskan Andi untuk menjawab tes literasi dan tes numerasi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C19 : “Saya gabisa ngubah menit ke jam kak”
P : “Apakah sempat mempelajari sebelumnya?”
C19 : “Sempat, cuma udah lupa”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 5?”
C19 : “Pola 1 ada 1 kelereng, pola 2 ada 3 kelereng, pola 3 ada 5 kelereng”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C19 : “Berapa banyak kelereng pada pola 4?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C19 : “Saya gangerti soal pola gini kak”
P : “Apakah sempat mempelajari sebelumnya?”
C19 : “Lupa, dapat apa tidak ya”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 6?”
C19 : “Pembeli nasi goreng hari senin ada 25 siswa, selasa 30 siswa, rabu 20 siswa, kamis 35 siswa, jumat 40 siswa”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C19 : “Berapa selisih jumlah pembeli nasi goreng antara hari pembeli nasi goreng terbanyak dengan hari pembeli nasi goreng paling sedikit?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C19 : “Saya gangerti juga kak”
P : “Gangerti bagian mana?”
C19 : “Cara jawabnya”
P : “Kamu paham soal ini?”
C19 : “Paham, cuma berapa selisih itu gangerti”
P : “Apakah soal yang kak berikan ini gampang?”
C19 : “Sulit baru ada kak, saya gabisa jawab itu”
P : “Kenapa kamu tidak bisa jawab?”
C19 : “Saya gangerti kak?”
P : “Apa semua kamu gangerti?”
C19 : “Ada yang lupa sama rumusnya kak, sudah sempat tapi diajar”
P : “Apa kamu tidak mengingatnya?”
C19 : “Tidak kak”
P : “Apa kamu belajar sebelum tes?”
C19 : “Engga sih kak”
P : “Apa kamu latihan soal?”
C19 : “Saya malas kak”
P : “Apa di hari lain kamu belajar?

C19 : “Engga kak”
P : Terus belajarnya kapan?”
C19 : “Pas mau ulangan baru belajar kadang”
P : “Apa kamu disuruh belajar”
C19 : “Engga ada nyuruh belajar juga kak”
P : “Terus kegiatanmu apa sorenya?”
C19 : “Sore saya main, mandi, mebanten, makan, nonton tv”
P : “Kenapa ga belajar?”
C19 : “Kadang terlanjur nonton tv kak”
P : “Kalau disekolah kamu dengerin ga gurunya jelasin?”
C19 : “Kadang engga kak, kalau ada yang gangerti saya jadi males”
P : “Kalau ga dengerin ngapain”
C19 : “Diem aja atau kadang ada temennya diajak ngobrol”
P : “Kalau ada yang ga kamu pahami bagaimana?”
C19 : “Iya nanti bisa tanya temennya”

7. Subjek C22

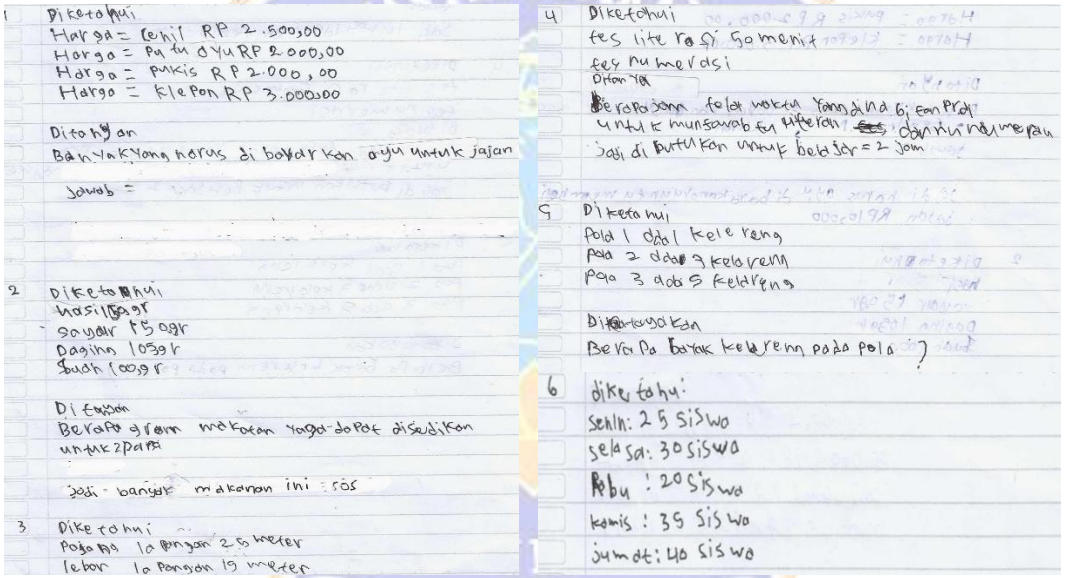

P : “Untuk soal nomor 1, setelah kamu baca soalnya, apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?”
C22 : “Memikirkan caranya kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal?”
C22 : “Bisa kak, harga cenil Rp2.500,00, harga putu ayu Rp2.000,00, harga pukis Rp2.000,00, harga klepon Rp3.000,00”
P : “Lalu apa yang menjadi permasalahan atau ditanya dalam soal?”
C22 : “Banyak yang harus dibayar Ayu untuk jajan?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C22 : “Gabisa kak”
P : “Kenapa kamu tidak bisa jawab?”
C22 : “Gangerti caranya”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 2?”

C22 : “Bisa, nasi 150gr, sayur 150gr, daging 105gr, buah 100gr”
P : “Yang 150gr, 100gr itu apanya?”
C22 : “Beratnya kak”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C22 : “Berapa gram makanan yang dapat disediakan untuk 2 porsi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C22 : “Saya gangerti 2 porsi itu kak”
P : “Tidak mengerti bagaimana?”
C22 : “Cara menjari 2 porsi itu diapakan, saya tidak tau”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 3?”
C22 : “Panjang lapangan 25m dan lebar lapangan 15m”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C22 : “Berapa luas lapangan yang dimiliki Pak Adi?”
P : “Kenapa kamu tidak menuliskan yang ditanya?”
C22 : “Saya lupa kak, mikir rumusnya lama sekali”
P : “Apakah kamu tahu rumus yang digunakan?”
C22 : “Bentuk lapangannya kan persegi panjang, Cuma lupa rumusnya”
P : “Berarti sempat kamu pelajari, tapi lupa?”
C22 : “Iya cuman ga begitu dengerin”
P : “Kok ga didengerin penjelasan gurunya?”
C22 : “Ga pengen belajar”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 4?”
C22 : “Bisa, tes literasi 50 menit dan tes numerasi 70 menit”
P : “Kenapa tidak menuliskan lama waktu tes numerasinya”
C22 : “Lupa lagi kak”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C22 : “Berapa jam total waktu yang dihabiskan Andi untuk menjawab tes literasi dan tes numerasi?”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C22 : “Saya gabisa jawab kak”
P : “Kenapa begitu?”
C22 : “Lupa cara mengubah menit ke jam”
P : “Lalu bagaimana cara kamu menjawab 2 jam itu?”
C22 : “Saya lihat punya teman kak”
P : “Kenapa liat punya temen?”
C22 : “Iya gasengaja kak”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 5?”
C22 : “Bisa, poal 1 ada 1 kelereng, pola 2 ada 3 kelereng, pola 3 ada 5 kelereng”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”
C22 : “Berapa banyak kelereng pada pola 4? Tapi saya kurang nulis 4nya ini”
P : “Bagaimana cara kamu menjawab soal tersebut?”
C22 : “Saya gabisa jawab kak”
P : “Kenapa begitu?”
C22 : “Gangerti caranya”
P : “Bisa tidak kamu menyebutkan apa yang diketahui dalam soal nomor 6?”
C22 : hari senin ada 25 siswa yang beli nasi goreng, selasa 30 siswa, rabu 20 siswa, kamis 35 siswa, jumat 40 siswa”
P : “Lalu apa yang ditanya dalam soal?”

C22 : “Berapa selisih jumlah pembeli nasi goreng antara hari pembeli nasi goreng terbanyak dengan hari pembeli nasi goreng paling sedikit?”
P : “Kenapa tidak menuliskan apa yang ditanya?”
C22 : “Keburu mikir caranya, tapi tetap gangerti kak”
P : “Gangerti karena apa?”
C22 : “Saya gangerti maksud berapa selisih”
P : “Kamu tidak paham makna selisih?”
C22 : “Iya kak”
P : “Apakah menurut kamu soal yang kaka berikan gampang atau sulit?”
C22 : “Semua sulit kak”
P : “Sulit karena apa?”
C22 : “Saya gangerti sama soalnya kak”
P : “Apakah soal yang kakak kasi pernah diajar sama gurunya?”
C22 : “Seinget saya materinya ada bangun datar kemarin kak”
P : “Kenapa kamu tidak bisa menjawab yang bangun datar?”
C22 : “Saya lupa kak”
P : “Kok bisa lupa, apa kamu mendengarkan saat gurunya menjelaskan?”
C22 : “Saya mendengarkan tapi tetep gangerti”
P : “Apa kamu tidak mendengarkan dengan baik?apa kamu ada kegiatan lain pas jelasin”
C22 : “Saya kadang ngobrol sama temennya kak”
P : “Terus kalau kamu gangerti gimana dong? Nanya ga sama gurunya?”
C22 : “Saya males bertanya kak, nanti dikira ga dengerin”
P : “Memangnya pernah bertanya sama gurunya?”
C22 : “Engga kak, cuma nanya sama temennya aja”
P : “Kalau dirumah kamu belajar ga?”
C22 : “Belajar kak, tapi gatau dari mana, jadinya males”
P : “Kenapa ga minta orang dirumah ngajarin?”
C22 : “kadang gabisa juga kak ibuknya”
P : “Kalau kamu malas belajar lewat buku, kenapa ga coba menonton Youtube”
C22 : “Saya jarang dikasi main hp, tapi saya dapet nonton di youtube materinya”
P : “Tapi kamu catat ga apa yang dijelasin di Youtube?”
C22 : “Dapet sih catat, tapi mana ya catatannya hilang”
P : “Kalau jawab soal dari video Youtube?”
C22 : “Engga kak, Cuma nonton contoh soal yang dikasi aja”

Lampiran 18. Hasil Analisis Wawancara SD Negeri 1 Penglatan pada NVivo

Gambar 1
Kata Kunci Kategori Tinggi

Gambar 2
Kata Kunci Kategori Sedang

Gambar 3
Kata Kunci Kategori Rendah

Lampiran 19. Hasil Analisis Wawancara SD Negeri 2 Penglatan pada NVivo

Gambar 1
Kata Kunci Kategori Tinggi

Gambar 2
Kata Kunci Kategori Sedang

Gambar 3
Kata Kunci Kategori Rendah

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 20. Hasil Analisis Wawancara SD Negeri 3 Penglatan pada NVivo

Gambar 1
Kata Kunci Kategori Tinggi

Gambar 2
Kata Kunci Kategori Sedang

Gambar 3
Kata Kunci Kategori Rendah

Lampiran 21. Dokumentasi

Gambar 1
Pelaksanaan Uji Coba Instrumen

Gambar 2
Pelaksanaan Tes SD Negeri 1 Penglatan

Gambar 3
Pelaksanaan Tes SD Negeri 2 Penglatan

Gambar 4
Pelaksanaan Tes SD Negeri 3 Penglatan

Gambar 5
Wawancara Subjek A7

Gambar 6
Wawancara Subjek A20

Gambar 7
Wawancara Subjek A9

Gambar 8
Wawancara Subjek A20

Gambar 9
Wawancara Subjek A19

Gambar 10
Wawancara Subjek A4

Gambar 10
Wawancara Subjek A26

Gambar 10
Wawancara Subjek

Gambar 11
Wawancara Subjek B21

Gambar 12
Wawancara Subjek B9

Gambar 13
Wawancara Subjek B12

Gambar 14
Wawancara Subjek B18

Gambar 15
Wawancara Subjek B3

Gambar 16
Wawancara Subjek

Gambar 17
Wawancara Subjek C10

Gambar 18
Wawancara Subjek C11

Gambar 19
Wawancara Subjek C1

Gambar 20
Wawancara Subjek C2

Gambar 21
Wawancara Subjek C8

Gambar 22
Wawancara Subjek C19

Gambar 23
Wawancara Subjek C22

RIWAYAT HIDUP

Nyoman Trisya Krisna Putri Denria lahir di Singaraja pada tanggal 28 Juli 2003. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Alm. Ketut Sulenden dan Ibu Ni Luh Nyoman Seriasih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan memeluk agama Hindu. Saat ini, penulis berdomisili di Jalan Pulau Komodo, Gang Kresna No. 2, Banyuning, Singaraja, Buleleng, Bali. Penulis mengawali pendidikan formal di SD Negeri 1 Banjar Jawa dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Singaraja dan menyelesaikannya pada tahun 2018. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 1 Singaraja dengan jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) hingga lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan studi di Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi S1 Pendidikan Matematika. Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Matematika sejak tahun 2021 hingga 2024. Pada semester genap tahun akademik 2024/2025, penulis berhasil merampungkan skripsi dengan judul *"Analisis Literasi Matematis Siswa (Studi Kasus: SD di Desa Penglatan)"* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.